

LAPORAN TAHUNAN 2014
BANK OF CHINA LIMITED
CABANG JAKARTA



LAPORAN TAHUNAN 2014

I. TENTANG BANK OF CHINA LIMITED

Bank of China (“Bank of China”) didirikan secara formal pada bulan Februari 1912 berdasarkan persetujuan Dr. Sun Yat Sen. Dari tahun 1912 sampai tahun 1949, secara berturut-turut, Bank of China berperan sebagai bank sentral, *international exchange bank* dan *specialized international trade bank*. Atas pemenuhan komitmen untuk melayani masyarakat dan meningkatkan sektor jasa keuangan China, Bank of China berkembang dalam memimpin posisi di sektor industri keuangan China dan mencapai perkembangan pada kedudukan yang baik di komunitas keuangan internasional, meskipun dihadapi berbagai kesulitan dan rintangan. Setelah tahun 1949, dengan sejarah yang panjang sebagai *state-designated specialized foreign exchange and trade bank*, Bank of China menjadi bertanggung jawab untuk mengelola operasional devisa China dan memberikan dukungan yang sangat penting kepada perkembangan perdagangan dengan pihak asing dan infrastruktur ekonomi dengan penawaran penyelesaian perdagangan internasional, transfer dana luar negeri, dan jasa valuta asing non-perdagangan lainnya. Selama reformasi China, Bank of China meraih kesempatan bersejarah yang diwakili oleh strategi pemerintah untuk memanfaatkan dana asing dan teknologi canggih untuk meningkatkan pembangunan ekonomi, dan menjadi *country’s key foreign financing channel* dengan membangun keunggulan yang kompetitif di bisnis valuta asing. Pada tahun 1994, Bank of China bertransformasi menjadi Bank Umum milik pemerintah. Pada bulan Agustus 2004, Bank of China Limited didirikan. Bank of China tercatat pada Hong Kong Stock Exchange dan Shanghai Stock Exchange masing-masing pada bulan Juni dan Juli 2006; dan menjadi bank China komersial pertama yang meluncurkan penawaran umum perdana dan tercatat dengan saham ganda A dan H di kedua bursa tersebut. Pada tahun 2014, Bank of China dipilih lagi sebagai *Global Systemically Important Bank*, yang merupakan satu-satunya institusi keuangan dari negara berkembang yang dipilih sebagai *Global Systemically Important Bank* selama empat tahun berturut-turut.

Sebagai bank yang paling internasional dan paling terdiversifikasi di China, Bank of China menyediakan cakupan pelayanan finansial yang luas kepada nasabah di *Mainland China* serta 41 negara dan wilayah lain di dunia. Bank of China terlibat dalam kegiatan perbankan komersial yang meliputi jasa *corporate banking*, *personal banking* dan bisnis *financial market*. BOC International Holdings Limited, salah satu anak perusahaan



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

penuh milik Bank of China melakukan kegiatan *investment banking*. Bisnis asuransi dijalankan melalui Bank of China Group Insurance Company Limited dan Bank of China Insurance Company Limited, yang juga merupakan anak perusahaan penuh milik Bank of China. Bank of China Group Investment Limited, yang merupakan anak perusahaan penuh milik Bank of China, melaksanakan investasi langsung dan bisnis manajemen investasi Bank of China, kemudian Bank of China Investment Management Co., Ltd., yang merupakan anak perusahaan yang dikendalikan Bank of China, menjalankan bisnis *fund management*, BOC Aviation Pte., Ltd., yang juga merupakan salah satu anak perusahaan penuh miliknya, bertanggung jawab dalam bisnis penyewaan pesawat.

Bank of China menjunjung tinggi semangat "meraih keunggulan" sepanjang sejarahnya yang mencapai seratus tahun. Dengan penghormatan yang sangat tinggi kepada negara melalui spiritnya, integritas sebagai tulang punggung, reformasi dan inovasi sebagai jalurnya untuk menuju masa depan dan para pemuka sebagai pemandu prinsip-prinsipnya, Bank of China telah membangun citra yang sangat baik yang dikenal dan diakui secara luas oleh industri keuangan dan nasabahnya. Menghadapi peluang historik yang baru, Bank of China akan memenuhi tanggung jawab sosial, meraih keunggulan, dan melakukan kontribusi lebih lanjut untuk mencapai impian China dan meremajakan kembali bangsa China yang hebat.

Strategi Pengembangan

Nilai Utama

Meraih keunggulan – integritas, kinerja, tanggung jawab, inovasi dan harmoni.

Tujuan Strategis

Melayani masyarakat dan membawa keunggulan.

Kebutuhan Strategi Perkembangan secara Keseluruhan

Untuk membangun Bank of China menjadi bank yang unggul, yang didorong oleh pencapaian nilai-nilai luhur, bank yang menanggung tanggung jawab yang besar untuk kebangkitan bangsa, bank yang memiliki keunggulan kompetitif dalam proses globalisasi, bank yang memimpin perubahan gaya hidup di inovasi teknologi, bank yang mendapatkan loyalitas nasabah dalam persaingan pasar dan bank yang memenuhi harapan pemegang saham, karyawan, dan masyarakat dalam proses pembangunan berkelanjutan tersebut.



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

Pemegang Saham Utama - Central Huijin Investment Ltd.

Pemegang saham mayoritas Bank of China, Central Huijin Investment Ltd. (“Huijin”) merupakan perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh negara dan didirikan berdasarkan Undang-Undang Perusahaan Republik Rakyat China. Didirikan pada tanggal 16 Desember 2003, Huijin memiliki modal tercatat sebesar RMB828,209 miliar dan modal disetor sebesar RMB828,209 miliar. Perwakilan yang sah untuk mewakili Huijin adalah Mr. DING Xuedong.

Dimiliki sepenuhnya oleh China Investment Corporation, Huijin menanamkan investasi permodalan pada institusi-institusi finansial utama, sebagaimana diamanatkan oleh *State Council*. Sesuai dengan kontribusi modalnya, Huijin menjalankan haknya dan memenuhi kewajibannya sebagai investor atas nama negara, sesuai dengan undang-undang yang berlaku, dengan mengarahkan tujuan pada memelihara dan menghargai asset-aset finansial negara. Huijin tidak terlibat dalam kegiatan bisnis lainnya atau campur tangan pada kegiatan operasional harian institusi keuangan utama dimana Huijin sebagai pemegang saham utama.

Per tanggal 31 Desember 2013, total aset, kewajiban, dan ekuitas Huijin masing-masing sejumlah RMB2.650.373.613 ribu, RMB135.993.548,5 ribu, dan RMB2.514.380.064,5 ribu. Huijin memperoleh keuntungan bersih RMB450.150.738,8 ribu untuk tahun 2013. Kas bersih berasal dari aktivitas operasional, aktivitas investasi, dan aktivitas pembiayaan adalah RMB41.743.761,4 ribu di tahun 2013.

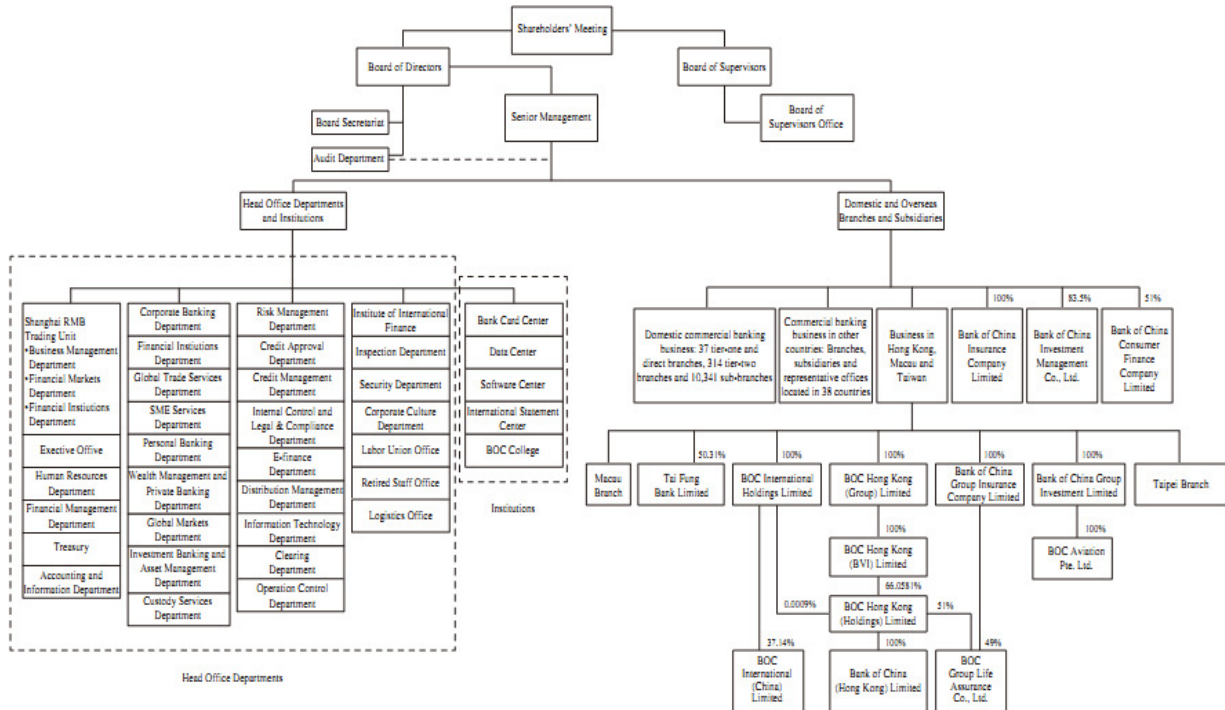


中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

Struktur Pemegang Saham

Posisi per 31 Desember 2014, pemegang saham utama Bank Of China adalah sebagai berikut:



Susunan Direktur, Supervisor, dan Anggota Manajemen Senior

Susunan Direktur, Supervisor, dan Anggota Manajemen Senior Bank of China per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Nama	Tahun Lahir	Jenis Kelamin	Posisi
TIAN Guoli	1960	Pria	<i>Chairman</i>
CHEN Siqing	1960	Pria	<i>Vice Chairman and President</i>
LI Zaohang	1955	Pria	<i>Executive Director and Executive Vice President</i>
SUN Zhijun	1955	Wanita	<i>Non-executive Director</i>
ZHANG Xiangdong	1957	Pria	<i>Non-executive Director</i>
ZHANG Qi	1972	Pria	<i>Non-executive Director</i>
WANG Yong	1962	Pria	<i>Non-executive Director</i>
WANG Wei	1957	Pria	<i>Non-executive Director</i>
LIU Xianghui	1954	Pria	<i>Non-executive Director</i>
CHOW Man Yiu, Paul	1946	Pria	<i>Independent Director</i>
Jackson TAI	1950	Pria	<i>Independent Director</i>
Nout WELLINK	1943	Pria	<i>Independent Director</i>



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

LU Zhengfei	1963	Pria	<i>Independent Director</i>
LEUNG Cheuk Yan	1951	Pria	<i>Independent Director</i>
LI Jun	1956	Pria	<i>Chairman of the Board of Supervisors</i>
WANG Xueqiang	1957	Pria	<i>Shareholder Supervisor</i>
LIU Wanming	1958	Pria	<i>Shareholder Supervisor</i>
DENG Zhiying	1959	Pria	<i>Employee Supervisor</i>
LIU Xiaozhong	1956	Pria	<i>Employee Supervisor</i>
XIANG Xi	1971	Wanita	<i>Employee Supervisor</i>
MEI Xingbao	1949	Pria	<i>External Supervisor</i>
ZHANG Lin	1956	Wanita	<i>Secretary of Party Discipline Committee</i>
ZHU Shumin	1960	Pria	<i>Executive Vice President</i>
ZHANG Jinliang	1969	Pria	<i>Executive Vice President</i>
REN Deqi	1963	Pria	<i>Executive Vice President</i>
CHIM Wai Kin	1960	Pria	<i>Chief Credit Officer</i>
XIAO Wei	1960	Pria	<i>Chief Audit Officer</i>
FAN Yaosheng	1968	Pria	<i>Secretary to the Board of Directors</i>

Catatan: Selama masa pelaporan, tidak ada direktur, supervisor, atau anggota manajemen senior yang memiliki saham atau obligasi konversi Bank of China.

- Informasi selengkapnya dapat dilihat pada situs www.boc.cn/en.

II. TENTANG BANK OF CHINA LIMITED CABANG JAKARTA

A. INFORMASI UMUM

Latar Belakang Pendirian Bank of China Limited Cabang Jakarta

Bank of China Limited Cabang Jakarta (“BOC Jakarta”) beroperasi secara komersil di Indonesia sejak tahun 1938 dan diberi izin oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk beroperasi sebagai bank di Jakarta pada 11 November 1955 (keputusan No. 249642/UM II). Namun, dikarenakan situasi sosial dan politik, BOC Jakarta menghentikan operasinya pada tahun 1964.

Dengan adanya peningkatan signifikan pada hubungan bilateral antara RI dan RRC pada bidang keuangan, perdagangan dan investasi, BOC Jakarta diaktifkan kembali pada tanggal 15 April 2003 berdasarkan Surat Gubernur Bank Indonesia No. 5/1/KEP.GBI/2003 tertanggal 13 Januari 2003 mengenai izin mengaktifkan kembali Kantor Cabang dari Bank of China di Jakarta. BOC Jakarta kembali berkiprah di arena perbankan Indonesia setelah absen selama hampir 40 tahun.

Pada bulan Oktober 2004, seiring dengan perubahan nama pada kantor pusat, BOC Jakarta juga mengubah namanya dari “Kantor Cabang Bank of China” menjadi “Kantor Cabang Bank of China Limited”; “Bank of China Cabang Jakarta” menjadi “Bank of China Limited Cabang Jakarta”. Perubahan nama ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat Gubernur Bank Indonesia No. 6/77/KEP.GBI/2004 tertanggal 14 Oktober 2004.

Saat ini BOC Jakarta memiliki 1 kantor pusat operasional yang terletak di Jakarta - Tamara Centre dan 8 kantor cabang pembantu yakni: Kantor Cabang Pembantu Surabaya, Kantor Cabang Pembantu Bukit Darmo, Kantor Cabang Pembantu Mangga Dua, Kantor Cabang Pembantu The East, Kantor Cabang Pembantu CBD Pluit, Kantor Cabang Pembantu Kelapa Gading, Kantor Cabang Pembantu Melawai, dan Kantor Cabang Pembantu Medan. Dengan adanya kantor-kantor cabang pembantu tersebut, maka jaringan kegiatan perbankan BOC Jakarta semakin luas, dan diharapkan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat terutama bidang usaha mikro, kecil dan menengah. BOC Jakarta akan terus menambah jumlah kantor-kantor cabang pembantu secara bertahap setiap tahun seiring dengan perkembangan bisnisnya di Indonesia.



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

Kepengurusan BOC Jakarta

Per 31 Desember 2014, kepengurusan BOC Jakarta dilaksanakan oleh Manajemen yang terdiri dari *Country Manager*, *Deputy Country Manager*, *Assistant Country Managers*, dan Direktur Kepatuhan.

MANAJEMEN



Zhang Min, *Country Manager*



Chong Kim Hoo, *Deputy Country Manager*



Zhang Yidong, *Assistant Country Manager**



Du Qiqi, *Assistant Country Manager*



Olivia Lea Tutuarima, *Direktur Kepatuhan*

*Mr. Zhang Yidong telah mengakhiri jabatannya sebagai *Assistant Country Manager* pada bulan Februari 2015.



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

Perkembangan Usaha BOC Jakarta

1. Ikhtisar Data Keuangan

No.	INSTRUMEN KEUANGAN	2014 (dalam ribuan Rupiah)	2013 (dalam ribuan Rupiah)	Perbandingan (%)
I.	Neraca			
	Total Asset	17.219.967.686	15.311.018.569	12,47
	Giro pada bank lain	2.081.691.311	554.450.449	275,45
	Penempatan pada BI dan bank lainnya	501.167.005	914.879.881	-45,22
	SBI	78.020.627	253.662.459	-69,24
	Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	137.676.632	N.A
	CEMA	1.150.640.756	1.107.821.871	3,87
	Wesel Ekspor	3.373.679.383	2.800.421.223	20,47
	Kredit	8.617.278.546	8.399.072.933	2,60
	Dana pihak ketiga	5.165.038.938	5.167.956.344	-0,06
	Dana dari kantor pusat	8.624.803.517	7.816.317.352	10,34
II.	Laba/Rugi			
	Pendapatan bunga bersih	402.605.285	283.969.051	41,78
	Pendapatan operasional	717.815.219	561.424.892	27,86
	Beban operasional	339.853.670	312.048.138	8,91
	Laba sebelum pajak	327.756.247	249.376.754	31,43
	Laba operasional	327.756.247	249.376.754	31,43
	Pajak penghasilan	106.433.444	84.207.327	26.39
	Laba (Rugi) bersih	221.322.803	165.169.427	34,00



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

2. Informasi Lainnya

No.	INSTRUMEN KEUANGAN	2014 (dalam ribuan Rupiah)	2013 (dalam ribuan Rupiah)	Perbandingan (%)
1.	Transaksi Spot	402.463.000	527.766.000	-23.74
2.	Transaksi Derivatif	4.020.450.000	304.250.000	1221,43
3.	Jumlah dan kualitas asset produktif dan informasi lainnya:			
	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait	221.316.580	363.338.000	-39,09
	Penyediaan Dana kepada debitur UMKM	922.855	323.931	184,89
	Kredit yang memerlukan perhatian khusus	165.868.477	-	N.A
	Jumlah cadangan penyisihan kerugian	50.205.303	-	N.A

3. Total Biaya Dana (*Cost of Funds*)

TABEL TINGKAT SUKU BUNGA RATA-RATA - KURS UTAMA

No.	INSTRUMEN KEUANGAN	2014 (%)		2013 (%)	
		Rupiah	USD	Rupiah	USD
I.	Aktiva				
	Penempatan pada Bank lain	7,59	0,44	5,22	0,28
	Penempatan pada Bank Indonesia	5,75	-	4,82	0,15
	SBI	6,90	-	5,33	-
	Wesel ekspor	-	3,12	-	3,46
	Pinjaman yang diberikan	11,53	2,94	10,02	3,07
	CEMA	-	1,73	-	2,19
II.	Kewajiban				
	Simpanan nasabah	2,20	0,45	2,51	0,92
	Simpanan dari bank lain:				
	- Giro	0,00	0,74	0,00	0,75
	- Simpanan	6,11	1,37	5,85	0,43



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

4. Rasio Keuangan

TABEL PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN

No.	RASIO	2014 (%)	2013 (%)
I.	Permodalan		
	1. CAR tanpa memperhitungkan risiko pasar	36,10	32,48
	2. CAR dengan memperhitungkan risiko pasar	36,08	32,45
	3. CAR dengan memperhitungkan risiko kredit, pasar & operasional	33,99	31,00
II.	Kualitas Aktiva		
	1. Aset produktif bermasalah & asset non produktif bermasalah thd total asset produktif & non produktif	0,96	0,00
	2. Aset produktif bermasalah terhadap asset produktif	1,04	0,00
	3. Cadangan kerugian penurunan nilai asset keuangan thd aset produktif	0,32	0,00
	4. NPL <i>gross</i>	1,90	0,00
	5. NPL <i>net</i>	0,33	0,00
III.	Rentabilitas		
	1. ROA	1,95	1,89
	2. ROE	7,51	6,97
	3. NIM	2,68	2,26
	4. BOPO	54,37	55,58
IV.	Likuiditas		
	LDR	164,00	164,00
V.	Kepatuhan (Compliance)		



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

	1.a. Persentase Pelanggaran BMPK	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan BMPK	0,00	0,00
	2. GWM Rupiah - utama	8,02	8,02
	USD	8,03	8,00
	Rupiah - sekunder	14,33	34,58
	3. PDN (keseluruhan)	0,13	0,21

Sasaran, Strategi dan Kebijakan Manajemen

Visi:

Memberikan pertumbuhan dan keunggulan, untuk menjadi salah satu bank asing terbaik yang mendapatkan rasa hormat dari nasabah, kepercayaan publik dan pengakuan dari lembaga regulasi.

Misi:

Untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan sehat, menyediakan produk-produk yang inovatif dan jasa yang dapat dipercaya, dan juga memberikan kontribusi yang lebih besar untuk perkembangan ekonomi Indonesia melalui pembentukan suatu tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan melaksanakan nilai-nilai perusahaan.

Arah Kebijakan:

Kebijakan BOC Jakarta akan ditujukan untuk memperoleh keunggulan melalui kredibilitas, kinerja, tanggung jawab, inovasi, dan harmoni.

Langkah-Langkah Strategis Yang Akan Ditempuh BOC Jakarta :

Sasaran strategis:

1. Pertumbuhan berkelanjutan
2. Pelayanan dan produk yang unggul
3. Pengawasan internal yang tegas
4. Reputasi yang baik, kedudukan kredit, dan tanggung jawab sosial



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

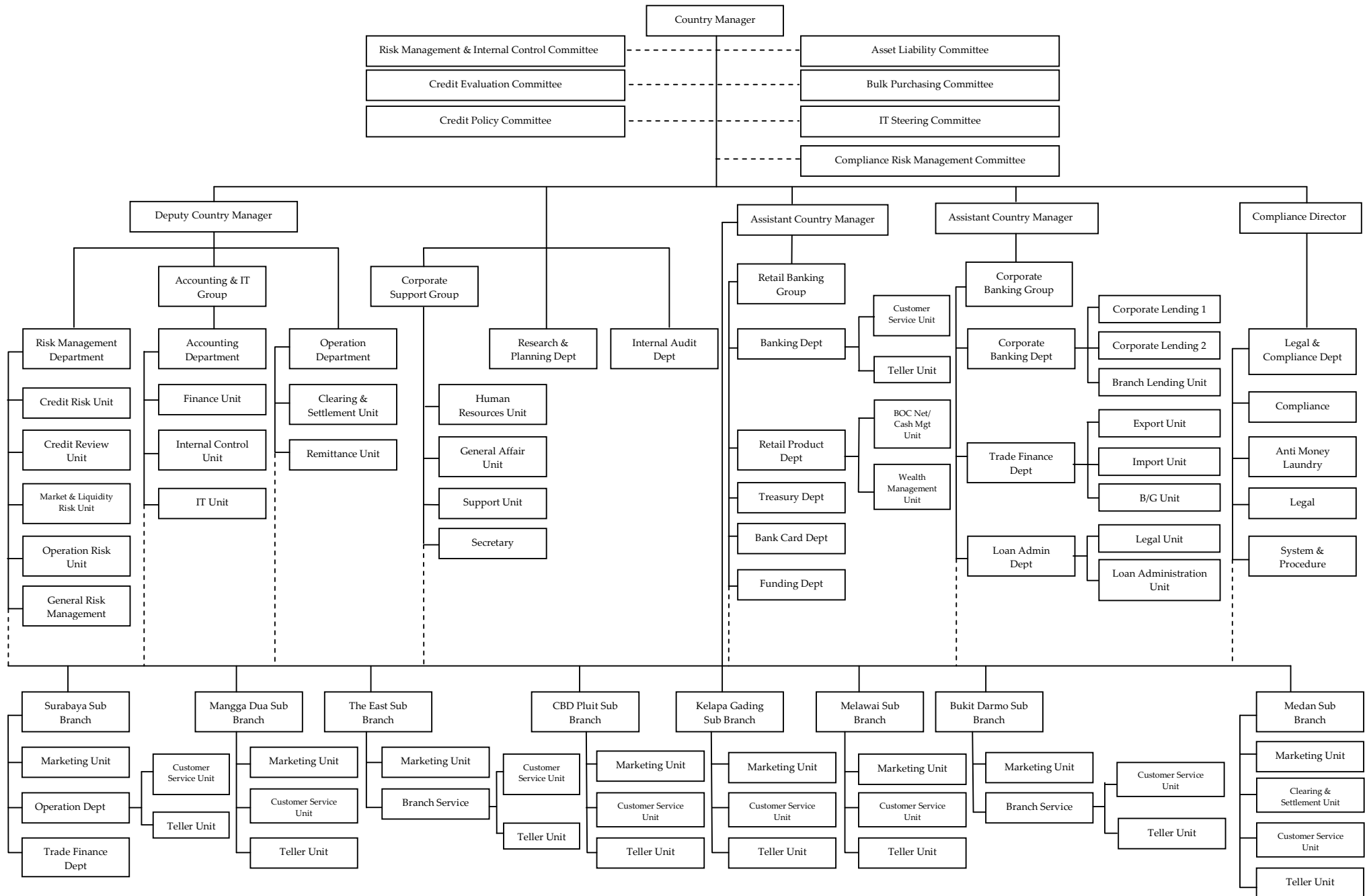
Metode strategis:

- Memperkuat bisnis utama, melakukan diferensiasi untuk aspek-aspek kunci, meningkatkan kualitas dari produk dan pelayanan bank secara terus menerus, mengembangkan alternatif *delivery channels* untuk meningkatkan kenyamanan dan akses untuk nasabah, membangun hubungan dengan klien, memastikan adanya efisiensi dan mempertahankan pelayanan.
- Meningkatkan pendapatan dengan menekankan peningkatan pendapatan non-bunga dengan menambahkan produk yang ditawarkan. Sejalan dengan prinsip dari “*customer-centric*”, BOC Jakarta menawarkan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah untuk memenuhi kebutuhan yang beragam dari berbagai klien dengan melakukan pemasaran yang proaktif dan budaya *market-oriented*.
- Meningkatkan kualitas aset dan memperkuat manajemen risiko. BOC Jakarta akan selalu mengikuti petunjuk dan peraturan yang berlaku di Indonesia dari otoritas terkait dalam hubungannya dengan manajemen risiko.
- Mendapatkan keuntungan dari hubungan BOC Jakarta dengan Bank of China, cabang-cabang di China dan luar negeri, untuk mendapatkan kesempatan dan kerjasama. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah akan kebutuhan perbankan yang bervariasi untuk meningkatkan pendapatan dan melaksanakan *cost synergies*.
- Mendapatkan keuntungan dari hubungan bisnis dengan proyek-proyek infrastruktur PLN, untuk melakukan berbagai kegiatan bisnis seperti: bank garansi, keagenan, *remittances*, *trade financing*, kredit dan dana pihak ketiga.
- Meningkatkan *service channel* dengan membuka kantor cabang dan mengeksplorasi kemungkinan untuk menginvestasikan modal pada bank lokal dan juga dengan mengadakan bisnis kartu seperti kartu debit (ATM), kartu kredit, dan ATM.
- Meningkatkan produk dan pelayanan baru dalam rangka untuk mengakomodir kebutuhan nasabah.
- Meningkatkan bisnis kredit kepada UMKM melalui kantor-kantor cabang pembantu yang baru.

Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi BOC Jakarta per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:





中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

2. Aktivitas Utama

Aktivitas utama BOC Jakarta adalah pada bidang Retail Banking, Trade Finance dan Kredit. Saat ini BOC Jakarta telah memiliki berbagai macam produk perbankan yang dapat ditawarkan kepada nasabahnya. Selain produk konvensional, BOC Jakarta juga menawarkan produk internet banking (BOC Net), Debit Card (Master Card dan China Union Pay) dan kini tengah mempersiapkan peluncuran produk-produk baru berbasis kartu lainnya seperti kartu kredit.

3. Teknologi Informasi

Penyelenggaraan Teknologi Informasi BOC Jakarta dilakukan oleh Pihak Penyedia Jasa Teknologi Informasi di luar negeri (IT off shoring) yakni BOC IT Center yang terletak di Beijing - China; BOC Jakarta juga memiliki DC/DRC yang terletak di Beijing dan Shanghai - China sebagai sarana untuk *back-up* seluruh kegiatan penyelenggaraan Teknologi Informasi.

BOC Jakarta menggunakan Bancslink sebagai *core banking system*, 40+ *peripherals system*, dan AMLMAS sebagai aplikasi *blacklist & unusual transactions screening* untuk nasabah dan calon nasabah.

4. Jenis Produk dan Jasa Yang Ditawarkan

a. Bisnis *Corporate Banking*

i. Trade settlement

- *Import Trade Settlement:*

• *Import Letter of Credit*

Cakupan bisnis:

- ◆ Menerbitkan berbagai type *L/C* seperti: *Sight Payment Credits*, *Deferred Payment Credits*, *Acceptance Credits*, *Negotiation Credits*, *Transferable Credits*, *Confirmed Credits*, *Revolving Credits*, dan *Back-to-Back Credits*
- ◆ Menyediakan transaksi-transaksi seperti *issue L/C*, *amend L/C*, *receive and examine documents*, *payment*, *acceptance/dishonor*, *assist the importer in investigating the exporter's credit status*, *preparation of goods* dan *liner inquiry*.



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

- *Inward Collection*

Berdasarkan *entrustment* dari koresponden bank asing, sesuai dengan instruksi yang diterima, BOC Jakarta akan menagih pembayaran dari importer dan meneruskan dokumen komersial terkait kepada importer. Ada 2 tipe *inward collection*. Berdasarkan *D/P terms*, dimana dokumen import diserahkan kepada importir atas pembayaran. Berdasarkan *D/A terms*, dokumen diserahkan kepada importir atas *acceptance*.

- *Export Trade Settlement:*

- *Export Letter of Credit*

Serangkaian pelayanan disediakan kepada eksportir oleh BOC Jakarta di negara eksportir setelah menerima *L/C* dari *issuing bank*, termasuk *advising L/C*, mengambil dan memeriksa dokumen, presentasi, *reimbursement*, dan lain-lain.

Export *L/C* meliputi memeriksa keaslian dari *export L/C* dan mengamandemen *L/C*, *advising* kepada eksportir domestik; *transfer L/C*, memeriksa dokumen transport yang diserahkan oleh eksportir dan presentasi dokumen; melaksanakan *trade financing* seperti *negotiating*, *bill purchase*, *discounting* atas permintaan nasabah; *inquiry*, *urging*, *recourse short payment & interest*, *by-sending documents*; *check the credit of importer*.

- *Export Collection*

Menerima *entrustment* oleh eksportir, maka BOC Jakarta, dengan dokumen finansial dan komersial yang disampaikan oleh eksportir, melakukan penagihan pembayaran dari importer melalui bank koresponden di luar negeri atau melalui cabang lainnya.

Export collection dapat diklasifikasikan dalam 2 tipe yakni *documents against payment (D/P)* dan *documents against acceptance (D/A)*.

- *Letter of Guarantee*

Letter of guarantee (LG) merupakan sebuah kewajiban tertulis yang dibuat oleh penjamin atas permintaan pemohon, menggaransi bahwa pemohon akan melaksanakan kewajibannya sesuai dengan kontrak yang ditandatangani antara pemohon dan penerima.



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

LG sudah lama merupakan produk kompetitif dari Bank of China. Dalam tahun-tahun silam, seiring dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi China dan integrasinya dalam perekonomian dunia setelah perjanjian WTO, tercatat bahwa terdapat kenaikan permintaan LG dari nasabah China dan juga asing, yang begitu besar mempengaruhi ekspansi transaksi LG pada BOC Jakarta.

Bank of China memiliki kelebihan yang sangat jelas dalam bisnis LG ini, yakni dalam aspek-aspek seperti: jaringan cabang yang luas baik lokal maupun luar negeri dan bank koresponden; kredibilitas yang tinggi di mata internasional; tim LG yang tangguh; pengalaman selama beberapa dekade dalam menangani transaksi LG; manajemen operasional yang sehat dan sistem yang baik untuk mengontrol risiko; berbagai macam produk LG.

Bank of China dapat memuaskan kebutuhan nasabah akan berbagai jenis produk LG, dan menawarkan pelayanan yang berkualitas dan efisien.

- *Local L/C*

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, penggunaan *local L/C* dianjurkan bagi *domestic settlements*. BOC Jakarta juga sangat aktif dalam menangani *local L/C*. BOC Jakarta dapat menyediakan pelayanan berikut (yang terkait dengan *local L/C*) seperti *issuance*, *advice*, *documents checking*, *negotiation & discount*, dan lain-lain.

- ii. Trade finance

- *Import Trade Finance:*

- *Import Bill Advance*

Import bill advance adalah sejenis pendanaan jangka pendek yang ditawarkan oleh BOC Jakarta kepada importir sesuai dengan permintaannya berdasarkan penerimaan *bills* atas *letter of credit* dan *import collection items*;

Berdasarkan metode *settlement* yang fundamental, *import bill advance* dapat diklasifikasikan dalam *import collection bill advance* dan *import bill advance under the letter of credit*.



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

- *Shipping Guarantee*

Shipping guarantee adalah garansi tertulis yang ditandatangani oleh BOC Jakarta dan diterbitkan kepada importir untuk mengambil barang dari perusahaan pelayaran apabila kedatangan cargo sebelum dokumen shipping.

- *Export Trade Finance:*

- *Export Bill Purchase*

Pembiayaan *money in transit* yang disuplai oleh BOC Jakarta dengan *export bill* sebagai jaminan setelah menyerahkan barang dan memperlihatkan dokumen yang diminta oleh *letter of credit* atau kontrak.

Bisnis *export bill purchase* meliputi cakupan berikut: pembelian *export bill* berdasarkan *letter of credit* dan pembelian *export bill purchase* berdasarkan *documentary collection*.

iii. Kredit

- *Term Loan*

Kredit ini diperuntukan untuk pembelian properti dan/atau aktiva tetap lainnya atau investasi. Pembayaran pokok dan bunga dilakukan secara bulanan, kuartalan atau setengah tahunan sesuai dengan frekuensi aliran kas yang dihasilkan debitur. Maksimum jangka waktu untuk *Term Loan* adalah selama 5 (lima) tahun.

- *Syndication Loan*

Syndication Loan biasanya melibatkan sekelompok kreditur. Sejumlah bank dan *non-bank financial institutions* memberikan kredit kepada debitur berdasarkan sebuah perjanjian kredit bersama. Bank of China dapat berpartisipasi dalam *syndication loan* ini sebagai *lead manager*, *underwriter* atau partisipan.

- *Demand Loan*

Berdasarkan *revolving facility* peminjam dapat mencairkan dana dengan mempergunakan *promissory notes* dalam jangka waktu berlakunya fasilitas kredit yang biasanya 1 tahun, sepanjang masih dalam limit yang



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

disetujui. Tujuan dari kredit ini biasanya untuk membiayai arus kas / modal kerja jangka pendek. Peminjam harus mengisi form yang disediakan BOC Jakarta setidaknya 1 hari sebelum pencairan. *Demand loan* akan ditinjau kembali setiap tahun.

- *Overdraft*

Overdraft adalah pemberian dana jangka pendek yang diberikan kepada peminjam melalui rekening giro pada BOC Jakarta. *Overdraft* juga dapat disebut *revolving credit* sepanjang saldo outstanding (pokok dan bunga) masih berada dalam limit *overdraft* yang disetujui. Peminjam diharuskan membayar bunga secara bulanan. Penghitungan bunga dilakukan secara harian. Limit *overdraft* akan ditinjau kembali setiap tahun.

iv. *Factoring / assignment of Account Receivable*

Penjual / supplier / klien mengajukan jaminan berupa piutang/*account receivable* kepada BOC Jakarta (*factor*) dan pembeli merupakan debitur yang akan melakukan pembayaran kepada BOC Jakarta atas *receivable* tersebut.

b. Bisnis Retail Banking

i. Simpanan

- Deposito

Keistimewaan:

- Suku bunga yang kompetitif.
- Tersedia Dalam kurs Indonesia Rupiah (IDR), United States Dollars (USD) dan China Yuan (CNY).
- Persyaratan yang fleksibel.
- Tidak dikenai biaya pemeliharaan rekening.
- Tidak perlu mengisi form pembukaan rekening, apabila sudah memiliki rekening pada BOC Jakarta.

- Tabungan

Keistimewaan:

- Mudah dan nyaman
- Suku bunga yang kompetitif
- Fasilitas *joint account*



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

- Frekuensi pengambilan dan deposit yang tidak terbatas
- Biaya pemeliharaan rekening yang rendah

- Rekening Giro

Keistimewaan:

- Suku bunga yang kompetitif
- Tersedia dalam kurs Indonesia Rupiah (IDR), United States Dollars (USD), dan China Yuan (CNY).
- Fasilitas *joint account*

ii. Penukaran Mata Uang

BOC Jakarta menawarkan sebuah pilihan yang komprehensif dari produk yang inovatif dan pelayanan konsultasi kepada nasabah; mulai dari pertukaran mata uang asing yang paling sederhana sampai dengan *customized multi-currency hedging* dan strategi-strategi *yield-enhancing*. Kami dapat memberikan kepada nasabah *up-to-date market intelligence*, saran bagaimana mengelola risiko penukaran mata uang dan saran mengenai bagaimana mengelola risiko *foreign exchange* dan melakukan *deal* pada waktu yang tepat selama *trading day*.

iii. Transaksi Forward

BOC Jakarta menawarkan transaksi/kontrak pembelian atau penjualan valuta asing terhadap valuta (asing) lainnya pada tanggal valuta asing di masa yang akan datang dengan *rate/harga* yang ditentukan sekarang (pada tanggal kontrak).

iv. Transaksi SWAP Mata Uang

BOC Jakarta menawarkan transaksi/kontrak umum membeli atau menjual valuta asing terhadap valuta (asing) lainnya pada tanggal valuta tertentu sekaligus dengan perjanjian untuk menjual atau membeli kembali pada tanggal valuta berbeda di masa yang akan datang, dengan harga yang ditentukan pada tanggal kontrak. Kedua transaksi tersebut dilaksanakan sekaligus dan dengan *counterparty* yang sama.



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

v. *Remittance*

- *Outward Remittance*

Service *remittance* secara global oleh BOC Jakarta dapat diandalkan, terhubung secara global, nyaman dan memiliki harga yang kompetitif. Dengan lebih dari 12.000 kantor dan jaringan koresponden yang luas yang mencakup seluruh dunia, BOC Jakarta dapat menawarkan pelayanan *remittance* yang tercepat dan paling bisa diandalkan.

Penggunaan sistem SWIFT yang paling canggih dan terpercaya membuat BOC Jakarta dapat memberikan pelayanan transfer dengan cara yang lebih cepat, lebih fleksibel dan aman. Untuk *remittance* dalam wilayah Asia, terutama ke Mainland China dan Hong Kong, dana dapat diterima oleh bank penerima /agen dalam hari yang sama.

- *CNY Exchange Pre-Settlement Remittance*

Kami menyediakan pelayanan khusus untuk memenuhi kebutuhan penerima yang ingin mendapatkan pembayaran dalam mata uang CNY bukannya USD.

Kami mempergunakan *current exchange rate* yang ditetapkan oleh Bank of China dan mengatur pembayaran dalam mata uang CNY, sehingga penerima mendapatkan pembayarannya di dalam mata uang CNY.

- *Inward Remittance*

Jaringan koresponden global kami memberikan peluang kepada semua *inward remittance* dari manapun untuk bisa sampai ke rekening penerima secara cepat dan aman. Untuk *remittances* yang bernilai besar, BOC Jakarta akan menginformasikan via telepon kepada nasabah, sehingga nasabah dapat mengatur dananya pada waktu yang tepat.

- *Travelers Cheque*

BOC Jakarta menyediakan pelayanan pembelian dan *collection* atas *Travelers Cheque* dengan harga yang sangat kompetitif.



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

vi. *Internet Banking*

Produk yang dikenal dengan BOC-Net ini mempermudah nasabah untuk melakukan transaksi perbankan tanpa harus mengunjungi BOC Jakarta. Nasabah dapat melakukan pengecekan saldo, transfer, *remittance*, penukaran mata uang dan sebagainya melalui internet.

vii. *Debit Card*

BOC Jakarta menawarkan produk Kartu Debit/ATM yang dapat berlogo Master Card dan China UnionPay (CUP). Adapun Debit Card CUP dapat dipakai di China dan dapat mengambil mata uang RMB pada mesin ATM CUP. Untuk penggunaan di Indonesia, BOC Jakarta bekerjasama dengan ATM Bersama.

viii. *Wealth Management*

Agar tetap bersaing dan dapat memberikan pelayan yang lebih lengkap lagi kepada nasabah, BOC Jakarta kini juga memiliki produk asuransi untuk perorangan yang berkerja sama dengan PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Saat ini *Wealth Management* (Bancassurance) di BOC Jakarta telah ada dua produk asuransi yang bernama: Manulife Investment Protector & Golden Protector.

c. *Bisnis Financial Institution*

- *TT Bridge of USD Remittance to China* (termasuk Hong Kong)

Transaksi ini adalah sebuah bisnis tradisional yang kami sediakan kepada *financial institutions*. *Remittance* melalui BOC Jakarta akan dilaksanakan secara langsung dari Indonesia ke China tanpa melalui USA inter-transfer. Hal ini untuk mengatasi perbedaan waktu antara USA dan Asia. *TT bridge of USD remittances* membuat waktu pengiriman lebih cepat dan akurat.

- *TT Bridge of Personal CNY Exchange Pre-Settlement Service*

Pelayanan *TT bridge of Personal CNY Exchange Pre-Settlement service* adalah sebuah bisnis baru yang kami sediakan untuk financial institutions dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar yang disebabkan oleh meningkatnya apresiasi akan mata uang China Yuan. Bank-bank agen dapat mengirimkan MT 103 dalam US Dollar seperti biasanya dan BOC Jakarta akan melakukan



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

penukaran ke mata uang China Yuan dan menyampaikan pembayaran tersebut ke bank penerima.

5. Tingkat Suku Bunga Penghimpunan dan Penyediaan Dana

Tingkat suku bunga untuk penghimpunan dana tahun 2014 adalah 2,20% (Rupiah) dan 0,45% (USD) dan tingkat suku bunga untuk penyediaan dana tahun 2014 adalah 11,53% (Rupiah) dan 2,94% (USD).

6. Perkembangan Ekonomi dan Target Pasar

Kegiatan utama BOC Jakarta adalah melakukan kegiatan operasional perbankan khususnya pada bidang *retail banking* dan *trade financing*, serta penyaluran kredit. Total aset BOC Jakarta per 31 Desember 2014 sebesar Rp17.219.967.686.000, meningkat dari posisi 31 Desember 2013 sebesar Rp15.311.018.569.000.

Dengan adanya kantor-kantor cabang pembantu, BOC Jakarta kini sudah bisa menjangkau pasar yang lebih luas dan mulai memasuki kegiatan penyediaan dana kepada usaha mikro, kecil dan menengah.

7. Jaringan Kantor

BOC Jakarta memiliki 1 kantor pusat operasional dan 8 kantor cabang pembantu.

Cabang Tamara Centre

Tamara Centre Suite 101, 102, 201, dan 1101

Jl. Jend Sudirman Kav.24

Jakarta 12920, Indonesia

General Line : 021-5205502

Free Toll Hot-line : 800-1-995566

Customer Service : 021-5205502-127

Corporate Banking Fax No. : 021-5201113

Retail Banking Fax No. : 021-5207572

SWIFT CODE : BKCHIDJA

Alamat website : www.bankofchina.co.id



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

Cabang Pembantu Surabaya

Intiland Tower (sebelumnya dikenal dengan Wisma Dharmala)

Suite No.15 Floor 1

Jl. Panglima Sudirman 101-103

Surabaya 60271, Indonesia

General Line : 031-5359988

Fax No. : 031-5359977

Customer Service : 031-5359988--102

SWIFT CODE : BKCHIDJA

Cabang Pembantu Bukit Darmo

Jl. Bukit Darmo Boulevard Office Park 2 Blok B2 No. 2-3

Surabaya 60226, Indonesia

General Line : 031-7322988

Fax No. : 031-7322880

Customer Service : 031-7322988 --102

SWIFT CODE : BKCHIDJA

Cabang Pembantu Mangga Dua

Mangga Dua Square Blok H 07

Jl. Gunung Sahari Raya No. 1

Jakarta Utara 14430, Indonesia

General Line : 021-62310195

Fax No. : 021-62310196

Customer Service : 021-62310195--108

SWIFT CODE : BKCHIDJA

Cabang Pembantu The East

The East Building 1st Floor Unit 03

Jl. Lingkar Kuningan,

Kompleks Mega Kuningan Kav. E3.2

Jakarta Selatan, Indonesia

General Line : 021-57958586

Fax No. : 021-57958589

Customer Service : 021-57958586--108



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

SWIFT CODE : BKCHIDJA

Cabang Pembantu Kelapa Gading

Jl. Boulevard Barat Raya I Kav. 23-24

Ruko Kelapa Gading Square

Kelapa Gading

Jakarta Utara, Indonesia

General Line : 021-45870488

Fax No. : 021-45870477

Customer Service : 021-45870488--201

SWIFT CODE : BKCHIDJA

Cabang Pembantu CBD Pluit

Kawasan CBD Pluit Ruko S-12

Jl. Pluit Selatan Raya No. 1

Jakarta Utara 14440, Indonesia

General Line : 021-66672966

Fax No. : 021-66672658

Customer Service : 021-66672966--005

SWIFT CODE : BKCHIDJA

Cabang Pembantu Melawai

Jl. Melawai Raya No.67-68

Jakarta Selatan 12160, Indonesia

General Line : 021-72790856

Fax No. : 021-72790870

Customer Service : 021-72790856--102

SWIFT CODE : BKCHIDJA

Cabang Pembantu Medan

Grand Aston City Hall Medan, Shopping Arcade Unit No. 14

Jl. Balai Kota No. 1, Medan 20112, Indonesia

General Line : 061-4527999

Fax No. : 061-4571208

Customer Service : 061-4527999--102



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

SWIFT CODE : BKCHIDJA

8. Hal-hal Penting yang Diperkirakan Terjadi di Masa Mendatang

Pemenuhan Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2012

Sehubungan dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah yang baru yaitu No. 82 Tahun 2012 mengenai Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik, maka BOC Jakarta akan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Pemerintah tersebut sehubungan dengan kegiatan usaha BOC Jakarta.

Implementasi *The Foreign Account Tax Compliance Act* ("FATCA")

Pemerintah Amerika Serikat mengeluarkan ketentuan mengenai FATCA yang kemudian ditandatangani dan menjadi undang-undang pada tanggal 18 Maret 2010. Peraturan ini dibuat oleh pemerintah Amerika Serikat dengan tujuan untuk menanggulangi penghindaran pajak (*tax avoidance*) oleh warga negara Amerika Serikat yang melakukan *direct investment* melalui lembaga keuangan di luar negeri ataupun *indirect investment* melalui kepemilikan perusahaan di luar negeri. Melalui FATCA, pemerintah Amerika Serikat mengharuskan lembaga keuangan asing (*Foreign Financial Institution* atau FFI) dan lembaga non-keuangan (*Non-Financial Foreign Entities* atau NFFE) tertentu untuk melakukan sebuah perjanjian dengan US *Internal Revenue Service* (IRS). Perjanjian dimaksud berupa kesepakatan kewajiban FFI dan NFFE terhadap IRS untuk mengidentifikasi rekening milik warga negara Amerika Serikat, memberikan informasi mengenai rekening tersebut, dan memberikan informasi mengenai warga negara Amerika Serikat yang memiliki rekening atas perusahaan asing (umumnya lebih dari 10%). Apabila perjanjian tersebut tidak dilakukan, IRS akan mengenakan 30% *withholding tax* terhadap FFI dan NFFE atas penerimaan yang mereka peroleh dari investasi di Amerika Serikat.¹

Secara substansi, efektif pada tanggal 4 Mei 2014 pemerintah Indonesia telah menyetujui *Intergovernmental Agreement* (IGA) dan akan disusul kemudian dengan penandatanganan IGA tersebut. Sebagai kantor cabang dari Bank Asing, BOC Jakarta telah menjalankan kewajiban FATCA sesuai dengan instruksi dan

¹ Data ini diperoleh dari <http://indonesianamericaneconomist.blogspot.com/2012/12/fatca-kontroversi-dan-implikasi.html>



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

pedoman dari Bank of China dan juga mematuhi ketentuan regulator di Indonesia, dimana BOC Jakarta telah memiliki GIIN (*Global Intermediary Identification Number*) L9RLD4.00000.BR.360.

9. Sumber Daya Manusia

Jumlah karyawan BOC Jakarta pada tahun 2014 adalah 198 orang. Struktur pendidikan karyawan BOC Jakarta adalah sebagai berikut:

Pendidikan	Jenis Kelamin	Total	Total
S3	Perempuan	0	2
	Laki-laki	2	
S2	Perempuan	6	17
	Laki-laki	11	
S1	Perempuan	102	167
	Laki-laki	65	
D3	Perempuan	9	10
	Laki-laki	1	
SMA	Perempuan	2	2
	Laki-laki	0	
Total		198	198

Selama tahun 2014, BOC Jakarta memberikan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia untuk karyawannya sebanyak 127 training, antara lain *Anti Money Laundering/Combating the Financing of Terrorism Workshop* dengan pengajar dari OJK dan *KYC-Introduction for New Employee*.

10. Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA)* minimum

Pada bulan Desember 2014, BOC Jakarta telah memenuhi kewajiban CEMA minimum sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/37/DPNP tertanggal 27 Desember 2012 perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA)* minimum.

B. PENGUNGKAPAN PERMODALAN SERTA PENGUNGKAPAN EKSPOSUR DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. PENGUNGKAPAN PERMODALAN

Dalam rangka menilai kecukupan modalnya untuk menyerap kerugian potensial yang timbul dari berbagai jenis risiko (khususnya risiko-risiko yang material), BOC Jakarta menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (dengan cara membagi Total Modal dengan total ATMR-nya) secara bulanan dan memonitor KPMM tersebut agar tidak lebih rendah daripada minimum rasio yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia sesuai dengan profil risiko BOC Jakarta.

Per 31 Desember 2014, BOC Jakarta memiliki total ATMR sebesar Rp. 9.844.235.279.000, yang terdiri dari:

- ATMR kredit sebesar Rp. 9.269.173.829.000;
- ATMR pasar sebesar Rp. 4.184.997.000, dan
- ATMR operasional sebesar Rp. 570.876.453.000.

Dengan demikian, KPMM BOC Jakarta per 31 Desember 2014 mencapai 33,99%, jauh lebih tinggi dibandingkan minimum KPMM sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia bagi setiap bank yang memiliki profil risiko peringkat 2. Dengan KPMM yang lebih tinggi tersebut, BOC Jakarta akan memiliki *capital buffer* yang memadai untuk mengantisipasi *unexpected losses* yang timbul dari risiko-risiko lainnya.

Pengungkapan kuantitatif mengenai struktur permodalan BOC Jakarta sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

KOMPONEN MODAL		Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya
(1)	(2)	(3)	(4)
I	KOMPONEN MODAL		
	A		
	Dana Usaha	3.068.436	2.759.277
	1. Dana Usaha	3.068.436	2.759.277
	2. Modal Disetor		-
	B		
	Cadangan		-
	1. Cadangan Umum		-
	2. Cadangan Tujuan		-
	C		
	Laba (Rugi) tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%)	234.321	227.643

D	Laba (Rugi) tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (50%)	110.661	82.585
E	Dana setoran modal		-
F	Pendapatan komprehensif lainnya: kerugian berasal dari penurunan penyertaan dalam kelompok tersedia untuk dijual (100%)		-
G	Pendapatan komprehensif lainnya: keuntungan berasal dari peningkatan penyertaan dalam kelompok tersedia untuk dijual (45%)		-
H	Revaluasi aset tetap (45%)		-
I	Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	-183.270	-205.465
J	Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung		-
K	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>		-
L	Cadangan umum aset produktif (maks. 1,25% dari ATMR)	115.865	114.650
M	Faktor pengurang modal		-
	Eksposur sekuritisasi		-
II	MODAL BANK ASING (Jumlah A s.d L - M)	3.346.013	2.978.690
III	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT	9.269.174	9.171.974
IV	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL	570.876	430.004
V	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR		
A	Metode Standar	4.185	6.473
B	Metode Internal		
VI	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL, DAN RISIKO PASAR (II : (III + IV + V))	33.99%	31%

2. PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BANK SECARA UMUM

a. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Oleh karena BOC Jakarta merupakan kantor cabang dari bank asing, maka fungsi Dewan Komisaris dijalankan oleh Kantor Pusat, yaitu Bank of China dengan metode *matrix monitoring*, yaitu pengawasan oleh masing-masing departemen terkait yang ada di Bank of China, sedangkan fungsi Direksi dijalankan oleh Manajemen BOC Jakarta. Baik Bank of China maupun Manajemen BOC Jakarta bertanggung jawab terhadap efektifitas penerapan manajemen risiko BOC Jakarta. Oleh sebab itu, Bank of China dan Manajemen BOC Jakarta diwajibkan untuk:

- Memahami jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha BOC Jakarta;
- Memberikan arahan yang jelas dalam penerapan manajemen risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha serta profil risiko BOC Jakarta;
- Melakukan pengawasan dan/atau mitigasi secara aktif terhadap risiko yang dihadapi BOC Jakarta;



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

- iv. Mengembangkan budaya manajemen risiko di seluruh jenjang organisasi BOC Jakarta; dan
- v. Memastikan kesesuaian struktur organisasi dan kecukupan sumber daya manusia untuk mendukung penerapan manajemen risiko.

Di samping itu, Bank of China dan Manajemen BOC Jakarta juga memiliki wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam kaitannya dengan penerapan manajemen risiko BOC Jakarta sebagaimana diatur dalam Kebijakan Manajemen Risiko BOC Jakarta.

Lebih lanjut, untuk menunjang penerapan manajemen risiko yang efektif, Manajemen BOC Jakarta telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern yang diketuai oleh *Country Manager* BOC Jakarta serta Departemen Manajemen Risiko yang independen terhadap unit yang melakukan transaksi maupun satuan kerja yang melakukan fungsi pengendalian intern.

b. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Untuk mendukung efektifitas penerapan manajemen risiko, BOC Jakarta telah menyusun kebijakan dan prosedur manajemen risiko sesuai dengan visi, misi, dan strategi bisnis BOC Jakarta, karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha BOC Jakarta, profil risiko dan tingkat risiko yang akan diambil BOC Jakarta, serta peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Dalam kebijakan manajemen risiko tersebut, BOC Jakarta juga telah menetapkan limit risiko sesuai dengan strategi bisnis dan tingkat risiko yang akan diambil BOC Jakarta, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, data kerugian di masa lalu, serta kemampuan modal BOC Jakarta untuk menyerap potensi kerugian.

Kebijakan dan prosedur manajemen risiko tersebut dituangkan dalam bentuk Kebijakan Manajemen Risiko dan/atau kebijakan internal BOC Jakarta. Kebijakan Manajemen Risiko tersebut dikaji ulang dan dikinikan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, untuk mengakomodasi perubahan yang terjadi.

c. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko BOC Jakarta terutama dijalankan oleh Departemen Manajemen Risiko. Proses identifikasi risiko

dilakukan secara berkala terhadap 8 jenis risiko yang dihadapi BOC Jakarta, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi, baik yang berasal dari produk maupun aktivitas BOC Jakarta. Proses pengukuran risiko juga dilakukan secara berkala dengan menggunakan metode pengukuran kuantitatif maupun kualitatif sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha BOC Jakarta serta ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Sementara itu, proses pemantauan risiko dilakukan baik oleh unit pelaksana maupun Departemen Manajemen Risiko melalui pemantauan kepatuhan eksposur risiko BOC Jakarta terhadap limit dan toleransi risiko yang telah ditetapkan, pemantauan konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku, serta pelaksanaan *stress testing* untuk melengkapi hasil pengukuran risiko. Proses pengendalian risiko, baik melalui mitigasi risiko maupun penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian, dilakukan BOC Jakarta sesuai dengan eksposur risiko dan tingkat risiko yang akan diambil BOC Jakarta dengan mengacu kepada hasil pengukuran eksposur risiko serta kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Untuk mendukung proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, BOC Jakarta mempergunakan sistem informasi yang ada untuk menghasilkan data yang diperlukan guna pengukuran risiko maupun penyusunan laporan profil risiko BOC Jakarta. Namun demikian, kebutuhan BOC Jakarta akan sistem informasi manajemen risiko yang terpisah tetap dikaji ulang secara berkala sesuai dengan perkembangan tingkat kompleksitas usaha BOC Jakarta.

d. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Untuk melengkapi proses manajemen risiko yang efektif, BOC Jakarta menerapkan sistem pengendalian intern guna mengurangi risiko terjadinya kerugian dan penyimpangan aspek kehati-hatian sekaligus meningkatkan kepatuhan BOC Jakarta terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan sistem pengendalian intern tersebut menjadi tanggung jawab seluruh unit operasional maupun unit pendukung serta Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). Selain mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, pelaksanaan sistem pengendalian intern tersebut juga didukung dengan penerapan prinsip pemisahan fungsi (*four eyes principle*) di masing-masing unit kerja, pelaksanaan kaji ulang secara berkala oleh Departemen Manajemen Risiko dan SKAI, serta pemantauan

perbaikan atau tindak lanjut BOC Jakarta atas hasil temuan audit intern maupun ekstern oleh SKAI.

3. PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BANK SECARA KHUSUS

a. Risiko Kredit

i. Pengungkapan Umum

- Pengungkapan Kualitatif

- Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen BOC Jakarta terhadap manajemen risiko kredit, struktur organisasi BOC Jakarta juga telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga mencakup Unit Manajemen Risiko Kredit dan Unit *Review* Kredit sebagai bagian dari Departemen Manajemen Risiko.
- Di tingkat Komite, BOC Jakarta juga telah membentuk Komite Evaluasi Kredit yang terlibat dalam proses evaluasi proposal kredit secara obyektif, jujur, dan hati-hati serta Komite Kebijakan Kredit yang terlibat dalam proses persetujuan kebijakan kredit.
- Manajemen risiko kredit untuk aktivitas yang memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan ditetapkan secara lebih ketat dan hati-hati, termasuk di antaranya melibatkan Komite Manajemen Risiko dalam proses evaluasi kredit untuk transaksi berisiko tinggi.
- Sementara itu, dalam rangka mengelola risiko konsentrasi kredit, BOC Jakarta telah menetapkan limit konsentrasi penyediaan dana kepada peminjam dan/atau kelompok peminjam, pihak terkait, *prime bank*, badan usaha milik negara, dan sektor industri sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku serta kondisi internal dan eksternal BOC Jakarta.
- Prosedur penerapan manajemen risiko kredit BOC Jakarta, termasuk mekanisme pengukuran dan pengendalian risiko kredit melalui berbagai parameter seperti *Non-Performing Loan* (NPL), konsentrasi kredit, kecukupan agunan, dan pertumbuhan kredit, juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, sebagai bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko BOC Jakarta.
- Terkait dengan tagihan, BOC Jakarta mendefinisikan tagihan jatuh tempo sebagai tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari, baik



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga. Sementara itu, tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* didefinisikan sebagai tagihan yang memiliki bukti obyektif mengalami penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal tagihan tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai) yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas tagihan tersebut yang dapat diestimasi secara handal.

- Untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), BOC Jakarta melakukan perhitungan berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011). Jumlah CKPN BOC Jakarta selama 2014 sebesar Rp. 50.205.302 oleh karena adanya kredit dengan kolektibilitas Macet senilai Rp. 165.460.014. Manajemen berpendapat bahwa jumlah CKPN yang dibentuk tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
- Untuk aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai akan dilakukan penilaian secara individual dengan menggunakan metode *discounted cash flows*, sedangkan aset keuangan yang tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai akan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan akan dilakukan penilaian secara kolektif.

- Pengungkapan Kuantitatif

- Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan					Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2.677.436	-	-	-	2.677.436	2.873.886	-	-	-	2.873.886
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	5.306.806	-	-	-	5.306.806	5.468.647	-	-	-	5.468.647
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	2.524.989	-	-	-	2.524.989	904.744	-	-	-	904.744
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	15.468	-	-	-	15.468	10.746	-	-	-	10.746
9	Tagihan Kepada Korporasi	6.625.519	36.270	-	-	6.661.789	5.671.885	9.845	-	-	5.681.730
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	131.836	-	-	-	131.836	428.587	-	-	-	428.587
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	17.282.054	36.270	-	-	17.318.324	15.358.495	9.845	-	-	15.368.340

Note:

Wilayah 1 = P.Sumatera, P.Jawa

Wilayah 2 = P.Kalimantan, P.Sulawesi, P.Bali, Nusa Tenggara

Wilayah 3 = Kep. Maluku, Papua

- Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan						Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak						Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non-Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non-Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	352.568	165.938	1.083.464	-	1,075,466	2,677,436	945.640	-	584.986	413.890	929.370	2.873.886
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	15.668	330.887	209.796	4,750,455	-	5,306,806	104.064	264.057	312.798	4.787.727	-	5.468.647
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	2.524.989	-	-	-	-	2,524,989	904.744	-	-	-	-	904.744
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1.028	1.037	1.529	11,874	-	15,468	373	589	1.429	8.356	-	10.746
9	Tagihan Kepada Korporasi	5.011.725	854.393	429,567	366,104	-	6,661,789	4.010.649	696.725	773.760	200.596	-	5.681.730
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	131,836	131,836	-	-	-	-	428.587	428.587
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	7.905.978	1.352.255	1,724,356	5,128,433	1,207,302	17,318,324	5.965.470	961.371	1.672.973	5.410.569	1.357.957	15.368.340

- Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	Posisi Tanggal Laporan												
1	Pertanian, perburuan, dan kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	-	29.228	-	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	226.265	-	-	-	-	-	-	230.592	-	-	-
4	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	-	5.142.331	-	-	-
5	Listrik, Gas, dan Air	-	4.750.455	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	-	-	-	-	453.604	-	-	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-	-	-	923	26.310	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	-	330.086	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Perantara keuangan	2.335.417	-	-	2.524.989	-	-	-	-	775.134	-	-	-
11	Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	342.019	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	-	-	-	-	-	-	-	14.545	4.590	-	-	-
20	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	131.836	-
	Total	2.677.436	5.306.806	-	2.524.989	-	-	-	15.468	6.661.789	-	131.836	-
	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya												
1	Pertanian, perburuan, dan kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	356.343	-	-	-	-	-	-	69.886	-	-	-
4	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	-	2.950.717	-	-	-
5	Listrik, Gas, dan Air	-	3.908.644	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	-	-	-	-	17.619	-	-	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-	-	-	324	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	-	698.663	-	-	-	-	-	-	6.432	-	-	-
10	Perantara keuangan	2.710.840	504.997	-	904.744	-	-	-	-	2.633.293	-	-	-
11	Real estate, usaha persewaaan, dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	632	3.783	-	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	163.046	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	-	2.459	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	7.331	-	-	428.587	-
	Total	2.873.886	5.468.647	-	904.744	-	-	-	10.746	5.681.730	-	428.587	-

- Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
			Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Posisi Tanggal Laporan						
1	Pertanian, perburuan, dan kehutanan	29.228	-	-	-	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	456.857	-	-	-	-	-
4	Industri Pengolahan	5.142.331	-	-	-	-	-
5	Listrik, Gas, dan Air	4.750.455	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran	453.604	-	-	-	-	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	27.233	-	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	330.086	-	-	-	-	-
10	Perantara keuangan	5.635.540	-	-	-	-	-
11	Real estate, usaha persewaaan, dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-	-

12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	342.019	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	19.135	-	-	-	-	-
20	Lainnya	131.836	-	-	-	-	-
	Total	17.318.324	-	-	-	-	-
	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya						
1	Pertanian, perburuan, dan kehutanan	-	-	-	-	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	426.229	-	-	-	-	-
4	Industri Pengolahan	2.950.717	-	-	-	-	-
5	Listrik, Gas, dan Air	3.908.644	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran	17.619	-	-	-	-	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	324	-	-	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	705.095	-	-	-	-	-
10	Perantara keuangan	6.753.875	-	-	-	-	-
11	Real estate, usaha persewaaan, dan jasa perusahaan	4.415	-	-	-	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	163.046	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	2.459	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	-	-	-	-	-	-
20	Lainnya	435.918	-	-	-	-	-
	Total	15.368.340	-	-	-	-	-

- Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan					Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya				
		Wilayah					Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Belum jatuh tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Telah jatuh tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan yang dihapus buku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

- Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Saldo awal CKPN	-	-	-	-
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	-	-	-	-
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	50.205	-	-	-
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	-	-	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	-	-	-	-
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	-	-	-	-
	Saldo akhir CKPN	50.205	-	-	-

ii. Pengungkapan Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar

- Pengungkapan Kualitatif

- Kebijakan penggunaan peringkat dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit BOC Jakarta mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, dimana peringkat yang dipergunakan adalah peringkat terkini yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan, baik untuk peringkat domestik dan peringkat internasional, peringkat surat berharga dan peringkat debitur, peringkat jangka pendek dan peringkat jangka panjang, serta peringkat tunggal dan multi peringkat.



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

- Kategori portofolio yang mempergunakan peringkat mencakup tagihan kepada pemerintah negara lain, tagihan kepada entitas sektor publik (ESP), tagihan kepada bank pembangunan multilateral dan lembaga internasional, tagihan kepada bank, dan tagihan kepada korporasi, serta surat berharga yang memiliki peringkat jangka pendek.
- Lembaga pemeringkat yang dipergunakan oleh BOC Jakarta adalah lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan, yang mencakup *Fitch Ratings*, *Moody's Investor Service*, *Standard & Poor's*, PT Fitch Ratings Indonesia, PT ICRA Indonesia, dan PT Pemeringkat Efek Indonesia.
- Pengungkapan risiko kredit pihak lawan (*counterparty credit risk*) tercermin dari bobot risiko yang ditetapkan BOC Jakarta berdasarkan peringkat debitur atau pihak lawan sesuai dengan kategori portofolio atau berdasarkan prosentase tertentu untuk jenis tagihan tertentu. Sementara itu, jenis instrumen mitigasi yang lazim diterima/diserahkan oleh BOC Jakarta mencakup agunan, garansi, dan penjaminan atau asuransi kredit.

- Pengungkapan Kuantitatif

- Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

(dalam jutaan rupiah)

Posisi Tanggal Laporan															
No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih													
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang							Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
		PT ICRA Indonesia	[Idr] AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr]A3	Kurang dari [Idr]A3		
		PT Pemeringkat at Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-	idBB+ s.d idBB-	idB+ s.d idB-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d idA4	Kurang dari idA4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)

1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.677.436	2.677.436
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	13.024	-	-	-	-	-	-	-	-	5.293.782	5.306.806
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		161	229.205	1.266.536	563.733	17.043	-	-	84.543	-	-	363.768	2.524.989
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal													
6	Kredit Beragun Properti Komersial													
7	Kredit Pegawai/Pensiunan													
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel													
9	Tagihan Kepada Korporasi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.661.789	6.661.789
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo													
11	Aset Lainnya													
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total		161	242.229	1.266.536	563.733	17.043	-	-	84.543	-	-	14.996.775	17.171.020

Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya															
No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih													
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka Panjang							Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
		PT ICRA Indonesia	[Idr] AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	[Idr]A1 + s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr]A3	Kurang dari [Idr]A3		
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAA A	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	idBBB+ s.d idBBB-	idBB+ s.d idBB-	idB+ s.d idB-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d idA4	Kurang dari idA4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.873.886	2.873.886
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		-	19.168	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.449.479	5.468.647
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		-	-	790.425	100	-	-	-	-	-	-	-	114.219	904.744
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal														
6	Kredit Beragun Properti Komersial														
7	Kredit														



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

	Pegawai/Pensiunan														
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel														
9	Tagihan Kepada Korporasi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.681.730	5.681.730
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo														
11	Aset Lainnya														
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total		-	19.168	790.425	100	-	-	-	-	-	-	-	14.119.314	14.929.007

- Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No.	Variabel yang Mendasari	Posisi Tanggal Laporan								Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya							
		Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	Notional Amount			Tagihan Derivatif	Kewajiban Derivatif	Tagihan Bersih sebelum MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK
		≤ 1 Tahun	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun	> 5 Tahun						≤ 1 Tahun	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun	> 5 Tahun					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
BANK SECARA INDIVIDUAL																	
1	Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Nilai Tukar	2.264.952	-	-	3.022	1.631	25.672	20.537	5.134	304.250	-	-	434	9	3.477	2.781	695
3	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	2.264.952	-	-	3.022	1.631	25.672	20.537	5.134	304.250	-	-	434	9	3.477	2.781	695
BANK SECARA KONSOLIDASI																	
1	Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Nilai Tukar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Logam selain emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Repo

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan				Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya			
		Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR	Nilai Wajar SSB Repo	Kewajiban Repo	Tagihan Bersih	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-

3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan : Transaksi Reverse Repo

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan				Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya			
		Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR setelah MRK	Tagihan Bersih	Nilai MRK	Tagihan Bersih setelah MRK	ATMR setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-	-	-	-	-

iii. Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar

- Pengungkapan Kualitatif

- Meskipun BOC Jakarta menerima beberapa jenis agunan lainnya, jenis agunan keuangan yang diakui BOC Jakarta dalam teknik Mitigasi Risiko Kredit (MRK) mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, yang mencakup uang tunai yang disimpan pada BOC Jakarta, giro, tabungan atau deposito yang diterbitkan oleh BOC Jakarta, emas yang disimpan pada BOC Jakarta, Surat Utang Negara (SUN) yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang meliputi Obligasi Negara dan Surat Perbendaharaan Negara, Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), serta surat-surat berharga yang diperingkat oleh lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan peringkat minimal tertentu.



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

- Sementara itu, kebijakan, prosedur, dan proses penilaian dan pengelolaan agunan juga mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.
- Terkait dengan pemberian jaminan/garansi, penerbit garansi yang diakui BOC Jakarta dalam teknik MRK mencakup pihak yang tergolong dalam kategori portofolio tagihan kepada Pemerintah Indonesia, pihak yang tergolong dalam kategori portofolio tagihan kepada pemerintah negara lain dengan bobot risiko lebih rendah dari bobot risiko tagihan yang dijamin dan peringkat paling kurang BBB- atau yang setara, bank umum yang berbadan hukum Indonesia, kantor cabang bank asing di Indonesia, dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan bobot risiko lebih rendah dari bobot risiko tagihan yang dijamin, bank yang berbadan hukum asing dan tergolong *prime bank* sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), serta lembaga keuangan yang bergerak di bidang penjaminan atau asuransi dan tergolong dalam kategori portofolio tagihan kepada ESP dan tagihan kepada korporasi, yang kesemuanya dinilai oleh BOC Jakarta memiliki kelayakan kredit (*creditworthiness*) yang memadai.
- Selanjutnya, tingkat konsentrasi dari penggunaan teknik MRK tersebut akan dihitung dan dievaluasi oleh BOC Jakarta secara berkala.

- Pengungkapan Kuantitatif

- Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)																									
No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan										ATMR	Beban Model	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya										ATMR	Beban Model
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit												Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit											
		0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			0%	20%	35%	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
A	Eksposur Neraca																								
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2.677.436	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.873.886	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4.750.456	13.004	-	-	-	543.346	-	-	-	-	274.274	21.942	3.510.940	19.168	-	-	-	1.938.539	-	-	-	-	973.103	77.848
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	2.524.989	-	-	-	-	-	-	-	-	504.998	40.400	-	904.744	-	-	-	-	-	-	-	-	180.949	14.476
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

[illegible]

- Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan					Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya						
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin Dengan				Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya		Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	$\frac{(8)-(3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]}{(9)}$	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	$\frac{(14)-(9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]}{(14)}$



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

A	Eksposur Neraca												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2.677.436	-	-	-	2.677.436	2.873.886	-	-	-	-	2.873.886	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	5.306.806	-	4.750.455	-	556.351	5.468.647	-	3.510.940	-	-	1.957.707	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	2.524.989	-	-	-	2.524.989	904.744	-	-	-	-	904.744	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	15.468	-	2.044	-	13.424	10.746	-	2.010	-	-	8.736	
9	Tagihan Kepada Korporasi	6.661.789	-	137.931	-	6.523.858	5.681.730	-	397.780	-	-	5.283.950	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya	131.836	57.550	-	-	74.286	428.587	93.637	-	-	-	334.950	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Neraca	17.318.324	57.550	4.890.430	-	12.370.344	15.368.340	93.637	3.910.730	-	-	11.363.973	
B	Eksposur Rekening Administratif												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	35.915	-	-	-	35.915	121.139	-	-	-	-	121.139	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	381.625	-	340.362	-	-	41.263	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	4.606.308	-	-	-	4.606.308	6.044.257	-	-	-	-	6.044.257	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	216	-	-	-	216	335	-	-	-	-	335	
9	Tagihan Kepada Korporasi	818.169	-	82.842	-	735.327	539.982	-	56.268	-	-	483.714	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Rekening Administratif	5.460.608	-	82.842	-	5.377.766	7.087.338	-	396.630	-	-	6.690.708	
C	Eksposur Counterparty Credit Risk												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	25.671	-	-	-	25.671	3.746	-	-	-	-	3.746	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	25.671	-	-	-	25.671	3.746	-	-	-	-	3.746	
	Total (A+B+C)	22.804.603	57.550	4.973.272	-	17.773.781	22.459.424	93.637	4.307.360	-	-	18.058.427	

iv. Pengungkapan Sekuritisasi Aset

BOC Jakarta tidak memiliki risiko kredit terkait dengan sekuritisasi aset oleh karena BOC Jakarta tidak melakukan aktifitas sekuritisasi aset.

Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Eksposur Sekuritisasi	Posisi Tanggal Laporan						Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
		Nilai aset yang disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal	Nilai aset yang disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal
			Telah jatuh tempo	Belum jatuh tempo					Telah jatuh tempo	Belum jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Bank bertindak sebagai Kreditur Asal - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-			-			-			-		
2	Bank bertindak sebagai Kredit Pendukung a. Fasilitas penanggung risiko pertama - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
	b. Fasilitas penanggung risiko kedua - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	
4	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-						-	-	-	-	-	
5	Bank bertindak sebagai Bank Kustodian - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-						-					
6	Bank bertindak sebagai Pemodal a. Senior tranche - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Junior tranche - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-



Bank of China – Jakarta Branch

Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak
Sebagai Kreditur Asal

(dalam jutaan rupiah)

No.	Underlying Asset	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya	
		Nilai Aset Yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan	Nilai Aset Yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-
10	Aset Lainnya	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-

- v. Pengungkapan kuantitatif Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2.677.436			2.873.886		
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	5.306.806	2.649.501	274.274	5.468.647	2.728.574	973.104
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	2.524.989	504.998	504.998	904.744	180.949	180.949
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	15.468	11.601	10.068	10.746	8.060	6.552
9	Tagihan Kepada Korporasi	6.661.789	6.661.789	6.523.858	5.681.730	5.681.730	5.283.950
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	131.836	-	74.286	428.587	-	334.950
	Total	17.318.324	9.827.889	7.387.484	15.368.340	8.599.313	6.779.505



Bank of China – Jakarta Branch

Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi
Rekening Administratif

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	35.915	-	-	121.139	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	381.625	190.813	20.632
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4.606.308	1.141.067	1.141.067	6.044.257	1.887.123	1.887.123
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	216	162	162	335	251	251
9	Tagihan Kepada Korporasi	818.169	818.169	735.327	539.982	539.982	483.714
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	Total	5.460.608	1.959.398	1.876.556	7.087.338	2.618.169	2.391.720

Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan
Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	25.671	5.134	5.134	3.746	749	749
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	Total	25.671	5.134	5.134	3.746	749	749



Bank of China – Jakarta Branch

Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Delivery versus payment	-		-	-		-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-		-	-		-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-		-	-		-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-		-	-		-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-		-	-		-
2	Non-delivery versus payment	-	-		-	-	
TOTAL		-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan	-	-	-	-
2	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan	-	-	-	-
3	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan		-		
4	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan	-	-	-	-
5	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan	-	-	-	-
6	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan	-	-	-	-
7	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum		-		-
TOTAL		-	-	-	-

Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan	Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	9.269.174	9.171.974
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	-	-



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

b. Risiko Pasar

i. Pengungkapan Kualitatif

Dalam rangka penerapan manajemen risiko pasar, BOC Jakarta telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen BOC Jakarta terhadap manajemen risiko pasar, struktur organisasi BOC Jakarta juga telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga mencakup Unit Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas sebagai bagian dari Departemen Manajemen Risiko.
- Di tingkat Komite, BOC Jakarta juga telah membentuk *Asset/Liability Management Committee* (ALCO) yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi pengendalian risiko nilai tukar dan risiko suku bunga BOC Jakarta.
- Sementara itu, pengelolaan portofolio *trading book* dan *banking book* dilakukan oleh Departemen Treasuri sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, dimana portofolio *trading book* mencakup seluruh posisi instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif BOC Jakarta, termasuk transaksi derivatif, yang dimiliki baik untuk tujuan diperdagangkan dan dapat dipindahtangankan dengan bebas atau dapat dilindung nilai secara keseluruhan maupun untuk tujuan lindung nilai atas posisi lainnya dalam *trading book*, sedangkan portofolio *banking book* mencakup semua posisi lainnya yang tidak termasuk dalam *trading book*. Posisi *trading book* BOC Jakarta akan divalusi secara harian melalui proses *mark-to-market*.
- Risiko pasar diperhitungkan atas posisi valuta asing BOC Jakarta dalam *trading book* dan *banking book* serta posisi instrumen keuangan BOC Jakarta dalam *trading book*. Untuk perhitungan risiko pasar dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), BOC Jakarta menggunakan Metode Standar.
- Prosedur penerapan manajemen risiko pasar BOC Jakarta, termasuk mekanisme pengukuran risiko pasar (risiko nilai tukar dan risiko suku bunga), juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, sebagai bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko BOC Jakarta.
- Oleh karena BOC Jakarta tidak memiliki posisi instrumen keuangan surat berharga dalam *trading book*, portofolio yang diperhitungkan dalam KPMM

BOC Jakarta hanya mencakup posisi valuta asing BOC Jakarta dalam *trading book* dan *banking book*. Dengan demikian, perhitungan beban modal untuk risiko pasar BOC Jakarta hanya terdiri dari beban modal untuk risiko nilai tukar yang ditetapkan sebesar 8% dari Posisi Devisa Neto (PDN) BOC Jakarta.

- Lebih lanjut, untuk mengantisipasi risiko pasar atas transaksi mata uang asing, BOC Jakarta melakukan *square* posisi dan/atau *swap* serta menghindari pinjaman yang suku bunganya tidak ditentukan terlebih dahulu. Selain itu, BOC Jakarta juga dilarang melakukan transaksi untuk kepentingan sendiri (*proprietary trading*).

ii. Pengungkapan Kuantitatif

Pengungkapan risiko pasar menggunakan metode standar sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	Posisi Tanggal Laporan				Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya			
		Bank		Konsolidasi		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	335	4.185	-	-	518	6.473	-	-
3	Risiko Ekuitas*)			-	-			-	-
4	Risiko Komoditas*)			-	-			-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	335	4.185	-	-	518	6.473	-	-

*) untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

c. Risiko Operasional

i. Pengungkapan Kualitatif

Dalam rangka penerapan manajemen risiko operasional, BOC Jakarta telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen BOC Jakarta terhadap manajemen risiko operasional, struktur organisasi BOC Jakarta juga telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga mencakup Unit Manajemen Risiko Operasional sebagai bagian dari Departemen Manajemen Risiko.



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

- Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko operasional dilakukan BOC Jakarta dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Prosedur penerapan manajemen risiko operasional BOC Jakarta, termasuk mekanisme pengidentifikasian serta pengukuran risiko operasional (kelemahan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan permasalahan eksternal) berdasarkan frekuensi terjadinya dan signifikansi dampaknya, juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, sebagai bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko BOC Jakarta. Prosedur penerapan manajemen risiko operasional BOC Jakarta tersebut telah *mencakup Loss Data Collection (LDC), Risk and Control Assessment (RACA), dan Key Risk Indicator (KRI)*.
- Sementara itu, dalam rangka memitigasi terjadinya risiko operasional, BOC Jakarta telah menyusun beberapa prosedur operasional, menerapkan *dual control*, serta mengikutsertakan karyawan dalam berbagai *training* baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

ii. Pengungkapan Kuantitatif

Pengungkapan kuantitatif mengenai risiko operasional, sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan yang Digunakan	Posisi Tanggal Laporan			Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	304.467	45.670	570.876	205.896	34.400	430.004
	Total	304.467	45.670	570.876	205.896	34.400	430.004

d. Risiko Likuiditas

i. Pengungkapan Kualitatif

Dalam rangka penerapan manajemen risiko likuiditas, BOC Jakarta telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen BOC Jakarta terhadap manajemen risiko likuiditas, struktur organisasi BOC Jakarta juga telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga mencakup Unit Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas sebagai bagian dari Departemen Manajemen Risiko.



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

- Di tingkat Komite, BOC Jakarta juga telah membentuk *Asset/Liability Management Committee* (ALCO) yang bertanggung jawab terhadap perumusan, pengembangan, dan evaluasi strategi pengelolaan aset, kewajiban, dan permodalan BOC Jakarta serta pelaksanaan fungsi pengendalian risiko likuiditas BOC Jakarta.
- BOC Jakarta juga telah memiliki *Liquidity Contingency Plan* yang mengatur indikator peringatan dini permasalahan likuiditas serta prosedur penanganan krisis likuiditas BOC Jakarta.
- Sementara itu, prosedur penerapan manajemen risiko likuiditas BOC Jakarta, termasuk mekanisme pengukuran serta pengendalian risiko likuiditas (struktur pendanaan, *expected cash flow*, akses pasar, dan marketabilitas aset) melalui analisis rasio, laporan profil maturitas, dan proyeksi *cash flow*, juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, sebagai bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko BOC Jakarta.

ii. Pengungkapan Kuantitatif

- Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos-pos	Posisi Tanggal Laporan						Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
		Saldo	Jatuh Tempo					Saldo	Jatuh Tempo				
			≤1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12 bln	>12 bulan		≤1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12 bln	>12 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
I	NERACA												
	A Aset												
	1 Kas	18.026	18.026	-	-	-	-	16.108	16.108	-	-	-	-
	2 Penempatan pada Bank Indonesia	208.345	130.324	-	78.021	-	-	794.446	532.773	-	166.471	95.202	-
	3 Penempatan pada bank lain	35.330	35.330	-	-	-	-	132.424	132.424	-	-	-	-
	4 Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5 Kredit yang diberikan	1.478.759	80.043	212.244	257.076	309.537	619.859	1.104.499	89.648	128.412	180.278	188.923	517.238
	6 Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7 Lain-lain	15.105	7.757	481	66	1.578	5.223	13.049	8.609	232	143	596	3.469
	Total Aset	1.755.565	271.480	212.725	335.163	311.115	625.082	2.060.526	779.562	128.644	346.892	284.721	520.707
	B Kewajiban												
	1 Dana Pihak Ketiga	1.129.229	1.055.983	28.897	22.907	21.442	-	1.572.341	1.489.777	34.714	14.566	33.284	-
	2 Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3 Kewajiban pada bank lain	15	15	-	-	-	-	15	15	-	-	-	-
	4 Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	5 Pinjaman yang Diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

	6 Kewajiban lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	7 Lain-lain	91.529	90.641	216	544	128	-	85.890	85.155	125	328	282	-
	Total Kewajiban	1.220.773	1.146.639	29.113	23.451	21.570	-	1.658.246	1.574.947	34.839	14.894	33.566	-
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	534.792	-875.159	183.612	311.712	289.545	625.082	402.280	-795.385	93.805	331.998	251.155	520.707
II	REKENING ADMINISTRATIF												
A	Tagihan Rekening Administratif												
	1 Komitmen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2 Kontinjensi	1.935.536	315.172	364.334	79.152	627.964	548.914	2.279.909	289.715	206.497	126.447	687.234	970.016
	Total Tagihan Rekening Administratif	1.935.536	315.172	364.334	79.152	627.964	548.914	2.279.909	289.715	206.497	126.447	687.234	970.016
B	Kewajiban Rekening Administratif												
	1 Komitmen	267.857	6.856	107.250	18.020	16.471	119.260	317.284	2.569	155.609	15.769	34.838	108.499
	2 Kontinjensi	1.963.427	308.505	374.233	89.248	639.899	551.542	2.297.124	289.711	206.608	132.254	696.920	971.631
	Total Kewajiban Rekening Administratif	2.231.284	315.361	481.483	107.268	656.370	670.802	2.614.408	292.280	362.217	148.023	731.758	1.080.130
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	-295.748	-189	-117.149	-28.116	-28.406	-121.888	-334.499	-2.565	-155.720	-21.576	-44.524	-110.114
	Selisih [(IA-IB)+((IIA-IIIB))]	239.044	-875.348	66.463	283.596	261.139	503.194	67.781	-797.950	-61.915	310.422	206.631	410.593
	Selisih Kumulatif		-875.348	-808.885	-525.289	-264.150	239.044		-797.950	-859.865	-549.443	-342.812	67.781

- Pengungkapan Profil Maturitas Valas sebagaimana dimaksud pada tabel dibawah ini.

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos-pos	Posisi Tanggal Laporan						Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya					
		Saldo	Jatuh Tempo					Saldo	Jatuh Tempo				
			≤1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12 bln	>12 bulan		≤1 bulan	>1 bln s.d 3 bln	>3 bln s.d 6 bln	>6 bln s.d 12 bln	>12 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
I	NERACA												
A	Aset												
	1 Kas	39.524	39.524	-	-	-	-	79.263	79.263	-	-	-	-
	2 Penempatan pada Bank Indonesia	976.432	976.432	-	-	-	-	808.575	808.575	-	-	-	-
	3 Penempatan pada bank lain	2.488.424	2.288.864	199.560	-	-	-	662.060	662.060	-	-	-	-
	4 Surat Berharga	4.524.320	674.765	998.763	1.425.712	517.693	907.387	3.908.237	143.180	746.824	837.807	1.343.422	837.004
	5 Kredit yang diberikan	7.241.886	48.752	569.958	604.611	485.158	5.533.407	7.361.122	178.595	278.328	543.086	627.364	5.733.749
	6 Tagihan lainnya	209.670	40.974	97.804	70.892	-	-	36.182	24.827	10.953	402	-	-
	7 Lain-lain	23.089	3.260	619	3.617	173	15.420	315.374	297.520	146	341	1.278	16.089
	Total Aset	15.503.345	4.072.571	1.866.704	2.104.832	1.003.024	6.456.214	13.170.813	2.194.020	1.036.251	1.381.636	1.972.064	6.586.842
B	Kewajiban												
	1 Dana Pihak Ketiga	4.007.889	3.667.933	147.468	71.932	120.556	-	3.589.785	3.409.328	46.453	70.501	63.503	-
	2 Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

3	Kewajiban pada bank lain	1.404.458	1.404.458	-	-	-	-	1.630.330	1.569.480	60.850	-	-	-
4	Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pinjaman yang Diterima	1.238.500	-	619.250	619.250	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kewajiban lainnya	208.278	37.811	99.575	70.892	-	-	35.606	24.620	10.953	33	-	-
7	Lain-lain	5.639.348	5.638.084	657	322	285	-	4.892.036	912.750	122	268	-	3.978.896
	Total Kewajiban	12.498.473	10.748.286	866.950	762.396	120.841	-	10.147.757	5.916.178	118.378	70.802	63.503	3.978.896
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	3.004.872	-6.675.715	999.754	1.342.436	882.183	6.456.214	3.023.056	-3.722.158	917.873	1.310.834	1.908.561	2.607.946
II	REKENING ADMINISTRATIF												
A	Tagihan Rekening Administratif												
1	Komitmen	2.260.163	2.010.643	249.520	-	-	-	428.567	428.567	-	-	-	-
2	Kontinjensi	7.277.081	1.569.477	2.465.086	629.282	1.678.168	935.068	9.808.605	1.179.516	1.592.286	958.838	2.344.392	3.733.573
	Total Tagihan Rekening Administratif	9.537.244	3.580.120	2.714.606	629.282	1.678.168	935.068	10.237.172	1.608.083	1.592.286	958.838	2.344.392	3.733.573
B	Kewajiban Rekening Administratif												
1	Komitmen	3.690.928	1.946.005	951.837	45.515	61.925	685.646	2.163.521	513.002	406.794	11.622	144.044	1.088.059
2	Kontinjensi	7.781.202	1.524.981	2.693.762	751.187	1.786.883	1.024.388	10.352.070	1.184.251	1.636.902	1.073.637	2.387.145	4.070.135
	Total Kewajiban Rekening Administratif	11.472.130	3.470.986	3.645.599	796.702	1.848.808	1.710.034	12.515.591	1.697.253	2.043.696	1.085.259	2.531.189	5.158.194
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	-1.934.886	109.134	-930.993	-167.420	-170.640	-774.966	-2.278.419	-89.170	-451.410	-126.421	-186.797	-1.424.621
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIIB)]	1.069.986	-6.566.581	68.761	1.175.016	711.543	5.681.248	744.637	-3.811.328	466.463	1.184.413	1.721.764	1.183.325
	Selisih Kumulatif		-6.566.581	-6.497.820	-5.322.805	-4.611.262	1.069.986		-3.811.328	-3.344.865	-2.160.452	-438.688	744.637

e. Risiko Hukum

Dalam rangka penerapan manajemen risiko hukum, BOC Jakarta telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen BOC Jakarta terhadap manajemen risiko hukum, struktur organisasi BOC Jakarta juga telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga mencakup Unit Legal sebagai bagian dari Departemen Legal dan Kepatuhan serta Unit Legal Admin sebagai bagian dari Departemen Admin Kredit.
- Dalam rangka mengendalikan risiko hukum BOC Jakarta, Unit Legal tersebut bertanggung jawab untuk melakukan kaji ulang secara berkala terhadap kontrak dan/atau perjanjian antara BOC Jakarta dengan pihak lain serta melakukan analisis aspek hukum terhadap produk dan/atau aktivitas baru BOC Jakarta. Sementara itu, Unit Legal Admin bertugas secara khusus untuk



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

melakukan *review* terhadap perjanjian kredit dan/atau pengikatan jaminan antara BOC Jakarta dengan peminjam.

- Prosedur penerapan manajemen risiko hukum BOC Jakarta juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, yang di antaranya merupakan bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko BOC Jakarta.

f. Risiko Strategik

Dalam rangka penerapan manajemen risiko strategik, BOC Jakarta telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen BOC Jakarta terhadap manajemen risiko strategik, struktur organisasi BOC Jakarta juga telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga penerapan manajemen risiko strategik BOC Jakarta menjadi tanggung jawab seluruh unit bisnis dan unit terkait lainnya, khususnya *Corporate Research and Planning*.
- Penyusunan rencana strategik BOC Jakarta ke dalam Rencana Bisnis Bank juga telah diupayakan untuk dapat merespon perubahan lingkungan bisnis BOC Jakarta, baik secara eksternal (kondisi makro-ekonomi dan tingkat persaingan) maupun internal (visi, misi, dan sumber daya).
- Di samping itu, kemajuan realisasi Rencana Bisnis Bank diukur dan dievaluasi secara berkala untuk kemudian dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Prosedur penerapan manajemen risiko strategik BOC Jakarta, termasuk prosedur penyusunan Rencana Bisnis Bank, juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, yang di antaranya merupakan bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko BOC Jakarta.

g. Risiko Kepatuhan

Dalam rangka penerapan manajemen risiko kepatuhan, BOC Jakarta telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen BOC Jakarta terhadap manajemen risiko kepatuhan, struktur organisasi BOC Jakarta juga telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga mencakup Direktur Kepatuhan sebagai bagian dari Manajemen BOC Jakarta serta Unit Kepatuhan sebagai bagian dari Departemen Legal dan Kepatuhan.



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

- Unit Kepatuhan tersebut secara khusus bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan BOC Jakarta terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, termasuk di antaranya peraturan mengenai *Good Corporate Governance* dan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU/PPT), serta menangani permasalahan kepatuhan yang mungkin timbul.
- Dalam rangka memastikan kepatuhan kebijakan dan prosedur BOC Jakarta terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, termasuk peraturan mengenai APU/PPT, Unit Kepatuhan secara aktif melakukan sosialisasi mengenai peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan baru kepada unit terkait serta terlibat aktif dalam kaji ulang draft kebijakan dan prosedur BOC Jakarta.
- Di tingkat Komite, BOC Jakarta juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Kepatuhan yang bertanggung jawab terhadap penerapan, pengembangan, dan pemantauan kepatuhan BOC Jakarta terhadap peraturan perundang-undangan eksternal dan internal yang berlaku, termasuk *Anti Money Laundering* (AML). Sementara itu, di tingkat unit, departemen, dan kantor cabang pembantu, BOC Jakarta juga telah menunjuk 20 *compliance risk officer* paruh waktu yang bertanggung jawab untuk membantu Departemen Legal dan Kepatuhan di dalam memantau risiko kepatuhan di masing-masing unit kerja.
- Lebih lanjut, dalam rangka memantau dan mengendalikan risiko kepatuhan, BOC Jakarta telah menerapkan *Compliance Risk Assessment* secara berkala dan analisis terhadap jenis, jumlah, dan materialitas ketidakpatuhan BOC Jakarta.
- Prosedur penerapan manajemen risiko kepatuhan BOC Jakarta juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, baik yang diterbitkan secara terpisah maupun yang merupakan bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko BOC Jakarta.

h. Risiko Reputasi

Dalam rangka penerapan manajemen risiko reputasi, BOC Jakarta telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Di samping pengawasan aktif dan tanggung jawab Manajemen BOC Jakarta terhadap manajemen risiko reputasi, struktur organisasi BOC Jakarta juga



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga penerapan manajemen risiko reputasi BOC Jakarta menjadi tanggung jawab seluruh unit bisnis dan unit terkait lainnya, khususnya *Corporate Support Group* dan Petugas Penanganan Keluhan Nasabah.

- Prosedur penerapan manajemen risiko reputasi BOC Jakarta, termasuk prosedur penanganan keluhan nasabah, juga telah dituangkan dalam bentuk kebijakan, yang di antaranya merupakan bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko BOC Jakarta.
- Selain itu, BOC Jakarta juga telah menetapkan prosedur penanganan risiko reputasi pada saat krisis.

III. PELAKSANAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

A. PENDAHULUAN

Dengan berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum, Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum dan ketentuan pelaksanaannya dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, Manajemen dan seluruh jajaran Karyawan BOC Jakarta telah berkomitmen tinggi untuk senantiasa mengelola serta menjalankan usaha dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip:

1. Transparansi (*transparency*),
2. Akuntabilitas (*accountability*),
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*),
4. Independensi (*independency*),
5. Kewajaran (*fairness*).

Sebagai upaya dalam menjaga, memperbaiki serta untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan *Good Corporate Governance*, BOC Jakarta secara berkala melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) secara komprehensif terhadap kecukupan pelaksanaan *Good Corporate Governance* yang meliputi 11 (sebelas) Faktor Penilaian dan juga informasi lainnya yang terkait penerapan *Good Corporate Governance* pada BOC Jakarta di luar 11 (sebelas) Faktor Penilaian tersebut, sehingga dapat segera menetapkan rencana tindak (*action plan*) yang meliputi tindakan korektif (*corrective action*) yang diperlukan apabila masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

B. DEWAN KOMISARIS

Dikarenakan BOC Jakarta merupakan Kantor Cabang Bank Asing sehingga tidak terdapat Dewan Komisaris, fungsi Dewan Komisaris sepenuhnya dilakukan oleh Kantor Pusat, yaitu Bank of China.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris (Bank of China)

1. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha BOC Jakarta pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
2. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Manajemen serta memberi nasihat kepada Manajemen;
3. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BOC Jakarta.

Bagi BOC Jakarta, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan langsung oleh Bank of China (tidak terdapat *regional office*) dengan metode *matrix monitoring* manajemen oleh Bank of China melalui semua departemen yang terkait dengan departemen yang ada di BOC Jakarta.

C. KOMITE-KOMITE

BOC Jakarta tidak memiliki Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi, karena merupakan kantor cabang dari Bank of China.

BOC Jakarta memiliki komite-komite lain yang pada dasarnya bertugas melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan bisnis dan operasional BOC Jakarta.

Pada Bank of China, terdapat 5 (lima) komite sebagai berikut:

1. STRATEGIC DEVELOPMENT COMMITTEE	
Komposisi	<u>Ketua:</u>
Keanggotaan:	Mr. TIAN Guoli
	<u>Anggota:</u>
	1. Mr. CHEN Siqing
	2. Ms. SUN Zhijun
	3. Mr. ZHANG Xiangdong
	4. Mr. ZHANG Qi
	5. Mr. WANG Yong
	6. Mr. WANG Wei
	7. Mr. LIU Xianghui



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

	8. Mr. Jackson TAI (<i>Independent Director</i>) 9. Mr. Nout WELLINK
- Sepanjang 2014, komite menyelenggarakan rapat sebanyak 10 kali; - Telah melakukan review atas (antara lain): rencana pengembangan strategis, keputusan atas strategi alokasi modal, anggaran tahunan, koordinasi strategi dan pengembangan secara umum dan desain & formulasi rencana investasi dan pembiayaan utama.	

2. AUDIT COMMITTEE

Komposisi	<u>Ketua:</u>
Keanggotaan:	Mr. LU Zhengfei (<i>Independent Director</i>)
	<u>Anggota:</u>
	1. Ms. SUN Zhijun
	2. Mr. WANG Yong
	3. Mr. CHOW Man Yiu, Paul
	4. Mr. Jackson TAI
	5. Mr. Nout WELLINK
	6. Mr. LEUNG Cheuk Yan
- Sepanjang 2014, komite menyelenggarakan rapat sebanyak 6 kali; - Telah melakukan rekomendasi untuk penggantian/penunjukkan external auditor, review atas laporan keuangan dan rencana distribusi dividen & profit, adopsi kebijakan akuntansi baru, <i>disclosure</i> temuan audit oleh kantor audit nasional, piagam audit, prosedur audit, dll; - Membuat mekanisme <i>internal control self assessment</i>.	

3. RISK POLICY COMMITTEE

Komposisi	<u>Ketua:</u>
Keanggotaan:	Mr. Nout WELLINK (<i>Independent Director</i>)
	<u>Anggota:</u>
	1. Mr. WANG Wei
	2. Mr. LIU Xianghui
	3. Mr. CHOW Man Yiu, Paul



	4. Mr. Jackson TAI
	- Sepanjang 2014, komite menyelenggarakan rapat sebanyak 5 kali; - Telah melakukan review atas kebijakan strategi manajemen risiko, kebijakan utama manajemen risiko, prosedur dan sistem, kegiatan utama bank yang mengandung risiko tinggi dan implementasi strategi kebijakan dan prosedur manajemen risiko.

4. PERSONNEL AND REMUNERATION COMMITTEE

Komposisi	<u>Ketua:</u>
Keanggotaan:	Mr. CHOW Man Yiu, Paul (<i>Independent Director</i>)
	<u>Anggota:</u>
	- Mr. ZHANG Xiangdong - Mr. ZHANG Qi - Mr. LU Zhengfei - Mr. LEUNG Cheuk Yan
	- Sepanjang 2014, komite menyelenggarakan rapat sebanyak 6 kali; - Telah membantu BOD dalam melakukan review atas <i>Human resources</i> dan strategi remunerasi serta penerapannya, melakukan studi dan review atas standar dan prosedur seleksi, nominasi dan penunjukkan direktur, anggota-anggota komite, dan pengawas, dsb-nya.

5. CONNECTED TRANSACTIONS CONTROL COMMITTEE

Komposisi	<u>Ketua :</u>
Keanggotaan:	Mr. LEUNG Cheuk Yan (<i>Independent Director</i>)
	<u>Anggota :</u>
	- Mr. LI Zaohang - Mr. CHOW Man Yiu, Paul - Mr. Jackson TAI - Mr. LU Zhengfei
	- Sepanjang 2014, komite menyelenggarakan rapat sebanyak 3 kali; - Mengadministrasikan secara sistematis transaksi pihak terkait, mendefinisikan Transaksi dengan Pihak Terkait sesuai dengan peraturan



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

yang berlaku, memeriksa dan melaporkan transaksi pihak terkait kepada BOD dan BOC.

- Laporan lengkap terkait pelaksanaan tugas komite-komite tersebut di atas dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2014 Bank of China yang tersedia di situs www.boc.cn.

Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite terkait dengan cabang luar negeri diantaranya BOC Jakarta, dilakukan secara *matrix monitoring management* oleh Bank of China untuk mengatur dan memantau kinerja cabang-cabangnya di luar negeri.

Pada BOC Jakarta, terdapat 7 (tujuh) komite yakni:

1. ASSET AND LIABILITY COMMITTEE (ALCO)	
Komposisi	<u>Ketua:</u>
Keanggotaan:	Country Manager
	<u>Wakil Ketua:</u>
	Deputy Country Manager
	<u>Anggota:</u>
	1. Assistant Country Manager
	2. Head of Corporate Banking Group
	3. Head of Retail Banking Group
	4. Head of Accounting and IT Group
	5. Head of Risk Management Department
	6. Head of Treasury Department (Sekretaris)
	7. Head of Accounting Department
	8. Head of Funding Department
	<u>Anggota Non-voting:</u>
	Direktur Kepatuhan



- ALCO mengadakan rapat secara berkala setiap triwulan dan secara ad-hoc;
- Melakukan pengembangan, kaji ulang dan modifikasi strategi ALMA;
- Melakukan evaluasi terhadap penetapan harga (*pricing*) aktiva dan pasiva untuk memastikan bahwa *pricing* tersebut dapat mengoptimalkan hasil penanaman dana, meminimumkan biaya dana, dan memelihara struktur neraca BOC Jakarta, sesuai dengan strategi ALMA BOC Jakarta;
- Melakukan evaluasi posisi risiko suku bunga BOC Jakarta dan strategi ALMA guna memastikan bahwa hasil *risk taking position* BOC Jakarta telah konsisten dengan tujuan pengelolaan risiko suku bunga;
- Melakukan evaluasi deviasi antara hasil aktual dengan proyeksi anggaran dan rencana bisnis BOC Jakarta; dan
- Menyampaikan informasi kepada Manajemen mengenai setiap perkembangan ketentuan dan peraturan terkait yang mempengaruhi strategi dan kebijakan ALMA.

2. RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL COMMITTEE

Komposisi
Keanggotaan:

Ketua:

Country Manager

Wakil Ketua:

Deputy Country Manager

Anggota:

1. *Assistant Country Manager*
2. *Direktur Kepatuhan*
3. *Head of Corporate Banking Group*
4. *Head of Retail Banking Group*
5. *Head of Accounting and IT Group*
6. *Head of Corporate Support Group*
7. *Head of Internal Audit Department*
8. *Head of Risk Management Department (Sekretaris)*



- *Risk Management And Internal Control Committee* mengadakan rapat secara berkala setiap triwulan dan secara ad-hoc;
- Menyusunan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko dan *contingency plan* apabila kondisi eksternal tidak normal terjadi. Penyusunan dimaksud dilakukan bersama-sama dengan pimpinan satuan kerja operasional dan pimpinan Satuan Kerja Manajemen Risiko;
- Melakukan perbaikan atau penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal BOC Jakarta yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko BOC Jakarta dan hasil evaluasi terhadap efektivitas penerapan tersebut;
- Menetapkan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*), seperti keputusan pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis BOC Jakarta yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

3. CREDIT EVALUATION COMMITTEE

Komposisi Keanggotaan:	<u>Ketua:</u> <i>Deputy Country Manager</i> <u>Anggota:</u> 1. <i>Head of Risk Management Department</i> 2. <i>Head of Retail Banking Group</i> 3. <i>Head of Accounting and IT Group</i> 4. <i>Head of Corporate Planning and Research Department</i> 5. <i>Head of Treasury Department</i> 6. <i>Head of Loan Administration Department</i> <u>Sekretaris (bukan anggota):</u> <i>Head of Credit Review Unit</i>
--------------------------------------	--



- *Credit Evaluation Committee* mengadakan rapat secara ad-hoc;
- Memberikan rekomendasi kepada *Country Manager* untuk pengambilan keputusan pemberian maupun penambahan fasilitas penyediaan dana kepada nasabah yang diajukan oleh Bisnis Unit terkait.

4. CREDIT POLICY COMMITTEE

Komposisi Keanggotaan:	<u>Ketua:</u> <i>Country Manager</i> <u>Wakil Ketua:</u> <i>Deputy Country Manager</i> <u>Anggota:</u> 1. <i>Assistant Country Manager</i> 2. <i>Head of Corporate Banking Group</i> 3. <i>Head of Risk Management Department</i> <u>Anggota Non-voting:</u> 1. <i>Direktur Kepatuhan</i> 2. <i>Head of Internal Audit Department (Sekretaris)</i>
	• <i>Credit Policy Committee</i> mengadakan rapat secara ad-hoc; • Memberikan masukan kepada Manajemen BOC Jakarta dalam rangka penyusunan kebijakan perkreditan, terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan; • Melakukan pengawasan terhadap kebijakan perkreditan BOC Jakarta agar diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan apabila terdapat hambatan/kendala didalam penerapannya; • Melakukan pemantauan dan mengevaluasi:* a. Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan; b. Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit; c. Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan BOC Jakarta dan debitur-debitur besar tertentu;



- d. Kebenaran pelaksanaan ketentuan BMPK;
- e. Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian kredit BOC Jakarta;
- f. Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam kebijakan perkreditan BOC Jakarta;
- g. Upaya BOC Jakarta dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan kredit.
- Menyampaikan laporan tahunan kepada Manajemen dan kepada Bank of China mengenai:
 - a. Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan kebijakan perkreditan BOC Jakarta;
 - b. Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang dimaksud pada poin sebelumnya (*).
- Memberikan saran dan langkah-langkah perbaikan terhadap kebijakan perkreditan BOC Jakarta kepada Manajemen BOC Jakarta dengan tembusan kepada Bank of China.

5. IT STEERING COMMITTEE

Komposisi

Keanggotaan:

Ketua:

Assistant Country Manager

Anggota:

1. *Head of IT and Accounting Group*

2. *Head of Risk Management Department*

3. *Officer of IT Department*

- *IT Steering Committee* mengadakan rapat secara berkala setiap triwulan dan secara ad-hoc;
- Memberikan rekomendasi kepada Manajemen terkait dengan:
 - a. Rencana Strategis Teknologi Informasi (*Information Technology Strategic Plan*) yang searah dengan rencana strategis kegiatan usaha BOC Jakarta;
 - b. Kesesuaian proyek-proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi;
 - c. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek-proyek Teknologi Informasi dengan rencana proyek yang disepakati (*project charter*);



- d. Kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen dan kebutuhan kegiatan usaha BOC Jakarta;
- e. Efektivitas langkah-langkah meminimalkan risiko atas investasi BOC Jakarta pada sektor Teknologi Informasi agar investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis BOC Jakarta;
- f. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatannya;
- g. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara, secara efektif, efisien, dan tepat waktu.

6. BULK PURCHASE COMMITTEE

Komposisi
Keanggotaan:

Ketua:

Country Manager

Wakil Ketua:

Deputy Country Manager

Anggota:

1. *Assistant Country Manager*
2. *Head of Corporate Banking Group*
3. *Head of Retail Banking Group*
4. *Head of Accounting and IT Group*
5. *Head of Corporate Support Group*

- *Bulk Purchase Committee* mengadakan rapat secara ad-hoc;
- Menyetujui pemilihan *Provider* Asuransi Kesehatan dan penggunaan Jasa eskternal *Lawyer*.

7. COMPLIANCE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Komposisi
Keanggotaan:

Ketua:

Deputy Country Manager

Anggota:

1. *Direktur Kepatuhan*
2. *Head of Corporate Banking Group*



	3. <i>Head of Retail Banking Group</i> 4. <i>Head of Operation Department</i> 5. <i>Head of Accounting and IT Group</i> 6. <i>Head of Corporate Support Group</i> 7. <i>Head of Risk Management Department</i> 8. <i>Head of Trade Finance Department</i> 9. <i>Head of Treasury Department</i> 10. <i>Head of Accounting Department</i> 11. <i>Head of Banking Department</i> 12. <i>Head of Card Business Department</i> 13. <i>Compliance Officer (sekretaris)</i> 14. <i>KYC Officer</i>
• <i>Compliance Risk Management Committee</i> mengadakan rapat secara berkala setiap triwulan dan secara ad-hoc; • Menyusunan kebijakan serta sistem terkait dengan <i>Compliance Risk Management</i> termasuk <i>AML/CTF</i>; • Memeriksa dan menyetujui pedoman <i>Compliance Risk Management</i> termasuk pedoman <i>AML/CTF</i> dari seluruh grup bisnis dan departemen; • Melakukan <i>review</i> dan memberikan masukan-masukan/opini terhadap rencana tahunan <i>Compliance Risk Management</i> serta melakukan pemantauan terhadap realisasinya; • Melakukan <i>review</i> terhadap perubahan-perubahan dan pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, hasil temuan pemeriksaan regulator, penerapan sanksi dan langkah-langkah perbaikannya, komunikasi dengan regulator, permasalahan BOC Jakarta terkait dengan risiko kepatuhan yang signifikan dan permasalahan terkait dengan penerapan <i>AML/CTF</i> dengan memberikan opini-opini/rekomendasi tentang permasalahan tersebut kepada Manajemen; • Merekomendasikan mitigasi dan langkah-langkah perbaikan terhadap permasalahan-permasalahan terkait dengan risiko kepatuhan BOC Jakarta kepada Manajemen; • Merekomendasikan kandidat <i>Compliance Risk Officer</i> dari masing-masing bisnis unit dan kantor cabang pembantu kepada Manajemen; • Merekomendasikan pelatihan/pengajaran terkait dengan <i>compliance risk</i>	



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

management untuk seluruh karyawan kepada Manajemen.

D. DIREKSI / PIMPINAN

Pimpinan kantor (Manajemen) BOC Jakarta terdiri dari *Country Manager*, *Deputy Country Manager*, *Assistant Country Manager* dan Direktur Kepatuhan.

1. Susunan Manajemen BOC Jakarta per Desember 2014 adalah sebagai berikut:

No.	Manajemen	Jabatan
1.	Zhang Min	<i>Country Manager</i>
2.	Chong Kim Hoo	<i>Deputy Country Manager</i>
3.	Zhang Yidong	<i>Assistant Country Manager</i>
4.	Du Qiqi	<i>Assistant Country Manager</i>
5.	Olivia Lea Tutuarima	Direktur Kepatuhan

Manajemen BOC Jakarta, telah memenuhi dengan ketentuan Bank Indonesia dalam hal Penilaian Kemampuan dan **Kepatuhan** (*Fit & Proper Test*) oleh Bank Indonesia, larangan perangkapan jabatan, tidak pernah memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Manajemen.

2. Status Independensi Manajemen

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Bank Indonesia, seluruh anggota Manajemen BOC Jakarta tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Manajemen.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen

- Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan BOC Jakarta dan mengelola BOC Jakarta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Bertanggung jawab melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha BOC Jakarta pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
- Senantiasa menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern BOC Jakarta, auditor eksternal, hasil pengawasan



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya;

E. PENERAPAN FUNGSI KEPATUHAN, AUDIT INTERN DAN AUDIT EKSTERN

1. FUNGSI KEPATUHAN

Sepanjang tahun 2014 tingkat kepatuhan BOC Jakarta terhadap seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pemenuhan komitmen dengan otoritas yang berwenang tergolong baik; walaupun terdapat beberapa pelanggaran kecil yang disebabkan oleh *human error* namun tidak bersifat material dan telah diselesaikan.

Direktur Kepatuhan menjalankan tugasnya secara independen dan efektif. Pedoman kerja dan sistem prosedur yang terkini dari seluruh jenjang organisasi telah tersedia, dan terus dilengkapi/ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan BOC Jakarta.

2. FUNGSI AUDIT INTERN

Pelaksanaan fungsi audit interen berjalan cukup efektif dan memenuhi pedoman interen serta sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan dalam SPFAIB, namun masih terdapat beberapa kelemahan minor yang dapat diatasi.

Internal auditor cukup independen dan obyektif dalam melaksanakan tugasnya melakukan pemeriksaan pada aspek-aspek perbankan dan membuat laporan rutin kepada Manajemen, Bank of China, dan Bank Indonesia.

3. FUNGSI AUDIT EKSTERN

Berdasarkan instruksi dari Bank of China, BOC Jakarta menunjuk EY Purwantono, Suherman & Surja sebagai Akuntan Publik yang melaksanakan audit laporan keuangan.

Penugasan tersebut telah memperhatikan aspek-aspek kapasitas KAP yang ditunjuk, legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standard professional serta komunikasi antara Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk telah melaksanakan audit atas laporan keuangan dengan efektif dan menghasilkan laporan yang berkualitas.

F. PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERMASUK SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Pelaksanaan kebijakan manajemen risiko BOC Jakarta, meliputi:

1. Pengawasan aktif Manajemen secara umum cukup efektif. Departemen Manajemen Risiko membuat profil risiko secara kuartalan dan membahasnya dalam komite manajemen risiko.
2. Kebijakan, prosedur dan penetapan limit, pelaporan, sistem informasi manajemen risiko dan monitor atas resiko telah dibuat/dilaksanakan dengan baik dan cukup menunjang pelaksanaan kebijakan manajemen risiko untuk memelihara kondisi internal BOC Jakarta yang sehat.
3. Walaupun terdapat beberapa kelemahan dalam penerapan pengendalian interen, namun segera dilakukan tindakan korektif sehingga tidak mengakibatkan kerugian yang signifikan pada BOC Jakarta.

G. PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT (*RELATED PARTY*) DAN PENYEDIAAN DANA BESAR (*LARGE EXPOSURE*)

No.	Penyediaan Dana	Jumlah	
		Debitur	Nominal (milyar Rp)
1.	Kepada Pihak Terkait	0	0
2.	Kepada Debitur Inti:		
	a. Individu	0	0
	b. Group	10	7.015,37

H. RENCANA STRATEGIS BANK

1. Rencana Jangka Panjang

Rencana jangka panjang telah dibuat dalam Rencana Korporasi untuk 5 tahun mendatang (2015 - 2020), mencakup:

- Strategi pengembangan korporasi, dimana tujuan strategis korporasi kami adalah menjadi bank internasional utama, yang terus bertumbuh dan unggul.
- Strategi pengembangan bisnis BOC Jakarta, dimana BOC Jakarta masih akan fokus pada bisnis Perbankan Korporasi (*corporate banking business*) dan pada saat yang sama juga mengembangkan bisnis ritel (*retail banking*)



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

business) untuk memberikan pelayanan kepada nasabah sesuai dengan kebutuhannya.

- Strategi jangka panjang lainnya, yang antara lain mencakup rencana pengembangan jaringan kantor dan rencana pemindahan *Data Center/Disaster Recovery Center* ke Indonesia sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2. Rencana Jangka Pendek / Menengah

Rencana Bisnis Bank 2015 - 2017 telah disusun berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada bulan November 2014.

I. TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK YANG BELUM DI UNGKAP DALAM LAPORAN LAINNYA

N/A

J. HUBUNGAN KEUANGAN DAN HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAINNYA, DIREKSI LAINNYA DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM PENGENDALI BANK.

N/A

K. PAKET/KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI MANAJEMEN:

1. Paket/kebijakan remunerasi bagi Manajemen:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun	
	Manajemen	
	Orang	Jutaan Rp
1. Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)	5	9,468
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi)	4	3,267



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

kesehatan dan sebagainya) yang:		
a. dapat dimiliki		
b. tidak dapat dimiliki		
Total:	5	12,735

2. Paket remunerasi Manajemen dalam satu tahun yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, sebagai berikut:

(satuan orang)

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *)	Jumlah Manajemen
Di atas Rp 2 miliar	4
Di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar	0
Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar	1
Rp 500 juta ke bawah	0

*) yang diterima secara tunai

L. SHARES OPTION

N/A

M. RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

KETERANGAN	RATIO
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	1 : 25
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	1 : 1.3
Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah	0 (N/A)
Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	1 : 3.5

N. FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS

N/A

O. JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL (INTERNAL FRAUD)

Tidak terdapat penyimpangan internal dalam tahun 2014.

P. PERMASALAHAN HUKUM

Tidak terdapat permasalahan hukum dalam tahun 2014.

Q. TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan dalam tahun 2014.

R. BUY BACK SHARES DAN BUY BACK OBLIGASI BANK

N/A

S. PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN POLITIK SELAMA PERIODE PELAPORAN

1. Kegiatan Sosial

Sebagai perwujudan dari pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) BOC Jakarta turut aktif berkontribusi dalam pemberian dana untuk kegiatan sosial. Dalam periode tahun 2014, kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Kegiatan dan Tujuan Penggunaan	Penerima Dana	Jumlah Nominal
1.	Pembagian Beasiswa kepada Mahasiswa Berprestasi yang kurang mampu - Universitas Bina Nusantara yang dilaksanakan pada 16 Oktober 2014	30 orang Mahasiswa berprestasi yang kurang mampu	Rp. 150.000.000

2. Kegiatan Politik

BOC Jakarta tidak melakukan pemberian dana yang ditujukan untuk kegiatan politik.

T. SELF ASSESSMENT ATAS PELAKSANAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, BOC Jakarta telah melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Penilaian tersebut dilakukan terhadap 11 (sebelas) faktor yaitu:

No.	Faktor Penilaian Pelaksanaan GCG
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
2.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
3.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite
4.	Penanganan benturan kepentingan
5.	Penerapan fungsi kepatuhan
6.	Penerapan fungsi audit intern
7.	Penerapan fungsi audit ekstern
8.	Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;
9.	Penyediaan dana kepada pihak terkait (<i>related party</i>) dan penyediaan dana besar (<i>large exposures</i>)
10.	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal
11.	Rencana strategis bank

Hasil penilaian serta ringkasan perhitungan Nilai Komposit *self assessment Good Corporate Governance* adalah sebagai berikut ini:



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

**LAPORAN HASIL PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT)
PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)**

Nama Bank : Bank of China Limited Cabang Jakarta

Posisi : 31 Desember 2014

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan GCG		
	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	2	Baik
Konsolidasi	N/A	N/A
Analisis		
Faktor positif maupun negative aspek Governance Structure, Governance Process dan Governance Outcome Bank adalah sebagai berikut:		
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris - Menilai dari laporan tahunan 2013 dan laporan interim 2014, disimpulkan bahwa komposisi dan kompetensi Komisaris sangat layak dengan tugas dan tanggung jawab yang baik. - Bank secara berkala menyampaikan laporan-laporan kepada kantor pusat, yakni melalui departemen-departemen terkait, dan feed back dan komunikasi yang semakin baik sebagai bukti adanya pengawasan aktif yang dilaksanakan atas BOC Jakarta. - Pelaksanaan fungsi pengawasan Komisaris kepada BOC Jakarta dilakukan secara tidak langsung melalui departemen-departemen di kantor pusat tersebut. - Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi (pimpinan kantor cabang bank asing): - Komposisi dan kompetensi pimpinan sudah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank; - Pimpinan bertindak dan mengambil keputusan secara independen, walaupun untuk batasan tertentu (seperti pemberian kredit dalam jumlah besar) memerlukan persetujuan Kantor Pusat; - Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pimpinan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG; - Rapat pimpinan terselenggara secara efektif dan efisien; dan - Aspek transparansi baik dan mematuhi semua ketentuan. - Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite - Pada BOC Jakarta tidak terdapat komite-komite terkait pelaksanaan GCG, namun di kantor pusat, terdapat 5 komite yakni: 1. Strategic Development Committee (Komite Pengembangan Strategis), 2. Audit Committee (Komite Audit), 3. Risk Policy Committee (Komite Kebijakan Risiko), 4. Personnel and Remuneration Committee, 5. Connected Transaction Control Committee (Komite Pengontrol Transaksi dengan Pihak Terkait). - Pelaksanaan tugas-tugas komite tersebut telah dijalankan dengan baik, terlihat dari pertemuan-pertemuan berkala dengan tingkat kehadiran yang sangat tinggi dan rekomendasi yang dihasilkan sangat bermanfaat dan digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. - Penanganan benturan kepentingan - Bank mampu menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan melalui kebijakan intern yang komprehensif dengan enforcement yang baik, serta pembentukan Komite Connected Transaction yang mengawasi semua transaksi yang dilakukan oleh/dengan pihak terkait.		



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

5. Penerapan fungsi kepatuhan bank

- Kepatuhan Bank tergolong baik namun masih sering terjadi pelanggaran terhadap ketentuan Bank Indonesia, terutama dalam hal pelaporan. Namun sepanjang ini, semua pelanggaran tersebut disebabkan oleh *human error* dan tidak terdapat unsur kesengajaan.
- Pelaksanaan tugas dan independensi Direktur Kepatuhan dan Departemen Kepatuhan berjalan cukup efektif; Bank secara aktif berkomunikasi dengan OJK/BI terkait dengan kegiatan bisnis dan risiko yang dihadapi.
- Pedoman kerja dan sistem dan prosedur yang terkini pada seluruh jenjang organisasi tersedia secara lengkap dan komprehensif, namun masih memerlukan beberapa perbaikan terkait dengan perubahan peraturan Bank Indonesia dan ketentuan yang berlaku.
- Terkait dengan penerapan KYC/AML, masih terdapat beberapa kelemahan pada kebijakan dan prosedur serta sistem yang masih memerlukan perbaikan secara bertahap.

6. Penerapan fungsi audit intern

- Pelaksanaan fungsi audit Intern Bank telah berjalan cukup efektif dan memenuhi pedoman intern serta sesuai standar minimum yang ditetapkan dalam SPFAIB namun terdapat kelemahan minor yang dapat segera diatasi dengan tindakan rutin.
- Pelaksanaan audit intern dinilai cukup dan bersifat independen. Rencana serta realisasi pemeriksaan audit dalam semester II/2014 adalah sebagai berikut:

No	Department	Schedule	Status
1	Debit Card	Q1 - 2014	Selesai
2	Tamara Branch	Q1 - 2014	Selesai
3	Q1 Follow Up Review	Q1 - 2014	Selesai
4	Loan Admin	Q2 - 2014	Selesai
5	Surabaya	Q2 - 2014	Selesai
6	Bukit Darmo	Q2 - 2014	Selesai
7	Q2 Follow Up Review	Q2 - 2014	Selesai
8	(Additional Review) Jakarta Branches Cash Count and Insurance Coverage	Q2 - 2014	Selesai
9	Treasury	Q3 - 2014	Selesai
10	AML/KYC	Q3 - 2014	Dipindahkan ke 2015, menunggu proses AML/KYC yang baru
11	IT	Q3 - 2014	Selesai
12	Q3 Follow Up Review	Q3 - 2014	Selesai
13	Internet Banking	Q4 - 2014	Selesai
14	Clearing & Settlement	Q4 - 2014	Selesai
15	Medan	Q4 - 2014	Selesai
16	Q4 Follow Up Review	Q4 - 2014	Selesai

7. Penerapan fungsi audit eksteren

- Bank menunjuk Ernst & Young sebagai akuntan publik yang melaksanakan audit laporan keuangan tahun 2014, sesuai dengan instruksi dari Kantor Pusat untuk menyeragamkan pemakaian KAP bagi Bank of China.
- Penugasan tersebut telah memperhatikan aspek-aspek kapasitas KAP yang ditunjuk, legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standard profesional serta komunikasi antara OJK dengan KAP tersebut.
- KAP yang ditunjuk telah melaksanakan audit atas laporan keuangan dengan efektif dan menghasilkan laporan yang berkualitas.



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

8. Penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian intern
 - Penerapan manajemen risiko dinilai cukup dan efektif mengidentifikasi dan mengendalikan seluruh risiko sesuai dengan kompleksitas usaha bank dan risiko yang dihadapinya
 - Secara umum pengawasan aktif manajemen, kebijakan dan penetapan limit, prosedur, laporan, sistem informasi manajemen, pemantauan risiko efektif untuk memelihara kondisi internal Bank yang sehat.
 - Penerapan pengendalian intern menunjukkan adanya kelemahan yang tidak material, yang apabila tidak segera dilakukan tindakan korektif dapat menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap kondisi bank.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (related party) dan debitur besar (large exposure)
 - Penyediaan dana kepada pihak terkait dan atau penyediaan dana besar sesuai dengan ketentuan BI; selain itu penyediaan dana juga memperhatikan penyebaran/diversifikasi portofolio penyediaan dana yang diberikan.
 - Pengurus Bank independen terhadap potensi intervensi dari pihak terkait.
 - Belajar dari kesalahan yang dilakukan pada tahun 2009, Bank telah meningkatkan internal control dan menyempurnakan aturan dan kebijakan intern terkait dengan transaksi dengan pihak terkait yang melibatkan beberapa departemen terkait.
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank, laporan pelaksanaan GCG dan laporan internal
 - Bank telah membuat laporan tahunan dengan menyertakan laporan keuangan yang telah diaudit; dan telah disampaikan kepada BI dan lembaga2 lainnya yang ditentukan oleh PBI, serta diunggah ke dalam situs Bank yakni www.bankofchina.co.id sehingga dapat diakses oleh pemangku kepentingan setiap saat.
 - Bank telah menerapkan transparansi informasi produk Bank sesuai ketentuan BI.
 - Laporan GCG telah dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan Bank Indonesia; dan disampaikan kepada pihak-pihak yang ditentukan dalam peraturan tersebut.
 - Sistem informasi manajemen cukup memadai, sumber daya manusia kompeten dan pelaporan internal cukup lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu.
11. Rencana strategis bank
 - Rencana Bisnis Bank tahun 2015 - 2017 telah dibuat sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - Realisasi atas Rencana Bisnis belum sepenuhnya tercapai antara lain: terkendalanya penerapan produk baru oleh ketentuan DC/DRC yang sudah harus ditempatkan di Indonesia dan tidak tercapainya target Dana Pihak Ketiga dikarenakan penurunan yang terjadi sejak tahun lalu yang diakibatkan oleh penggantian strategi manajemen untuk mengurangi dana berbiaya besar (bunga tinggi).

Chong Kim Hoo
Deputy Country Manager



中國銀行

Bank of China – Jakarta Branch

LAPORAN KEUANGAN 2014

Bank of China Limited - Jakarta Branch

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen tanggal
31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
***Financial statements with independent auditors' report as of
December 31, 2014 and for the year then ended***

**BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Rekening Kantor Pusat.....	4	<i>Statement of Changes in Head Office Account</i>
Laporan Arus Kas.....	5 - 6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	7 - 77	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-7336/PSS/2015

Manajemen Bank of China Limited - Cabang Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan Bank of China Limited - Cabang Jakarta ("Cabang"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-7336/PSS/2015

Management of Bank of China Limited - Jakarta Branch

We have audited the accompanying financial statements of Bank of China Limited - Jakarta Branch (the "Branch"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-7336/PSS/2015 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank of China Limited - Cabang Jakarta tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-7336/PSS/2015 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

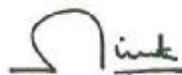
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Bank of China Limited - Jakarta Branch as of December 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

13 April 2015/April 13, 2015

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
Kas	57.550.165	3,34	93.636.422	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.075.465.758	4,34	929.370.251	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.081.691.311	5,26,34	554.450.449	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	501.167.005	6,26,34	914.879.881	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek- Dimiliki hingga jatuh tempo	1.228.661.384	7,34	1.499.160.962	Marketable securities - Held to maturity
Wesel ekspor	3.373.679.383	8,34	2.800.421.223	Bills receivable
Kredit yang diberikan	8.617.189.623	9,34	8.399.072.933	Loans
Tagihan derivatif	3.022.029		563.852	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	206.647.650	12,34	35.619.032	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	50.556.146	34	47.578.686	Accrued interest income
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp51.693.771 dan Rp44.257.709 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	12.231.284	10	17.602.606	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp51,693,771 and Rp44,257,709 as of December 31, 2014 and 2013
Aset pajak tangguhan	1.987.912	16c	8.666.252	Deferred tax assets
Beban dibayar di muka dan aset lain-lain	10.029.113	11,26	9.996.020	Prepayments and other assets
TOTAL ASET	17.219.878.763		15.311.018.569	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN REKENING KANTOR PUSAT				LIABILITIES AND HEAD OFFICE ACCOUNT
LIABILITAS				LIABILITIES
Simpanan nasabah	5.165.038.938	13,34	5.167.956.344	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.404.472.830	14,34	1.752.040.607	Deposits from other banks
Utang pajak	46.863.859	16a	55.207.315	Taxes payable
Simpanan dari Kantor Pusat	8.624.803.517	20,26,34	7.816.317.352	Deposits from Head Office
Pinjaman diterima dari bank lain	1.238.500.000	15	-	Borrowing from other bank
Liabilitas derivatif	1.631.415	34	362.290	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	206.647.650	12,34	35.619.032	Acceptance payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	26.158.195	34	9.128.287	Accrued interest expense
Liabilitas lain-lain	48.130.829	19,26,34	72.909.189	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS	16.762.247.233		14.909.540.416	TOTAL LIABILITIES
REKENING KANTOR PUSAT				HEAD OFFICE ACCOUNT
Laba yang belum ditransfer	457.631.530		401.478.153	Unremitted earnings
TOTAL LIABILITAS DAN REKENING KANTOR PUSAT	17.219.878.763		15.311.018.569	TOTAL LIABILITIES AND HEAD OFFICE ACCOUNT

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	587.406.903	21,26	467.933.204	Interest income
Beban bunga	(184.801.618)	22	(183.964.153)	Interest expense
Pendapatan bunga neto	402.605.285		283.969.051	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	124.076.079		72.271.144	Fee and commission income
Keuntungan selisih kurs - neto	6.144.692		21.139.983	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	187.546		80.561	Others - net
Total Pendapatan Operasional Lainnya	533.013.602		377.460.739	Total Other Operating Income
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi	(11.448.227)		(5.199.501)	Fees and commission expenses
Gaji dan imbalan kerja	(92.344.562)	23	(73.245.830)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	(51.259.264)	24,26	(49.638.654)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(50.205.302)	9c	-	Provision for impairment losses on financial assets
Beban operasional lainnya - Neto	(205.257.355)		(128.083.985)	Other Operating Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	327.756.247		249.376.754	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(106.433.444)		(84.207.327)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	221.322.803		165.169.427	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-		-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	221.322.803		165.169.427	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
LAPORAN PERUBAHAN
REKENING KANTOR PUSAT
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
STATEMENT OF CHANGES IN
HEAD OFFICE ACCOUNT
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Thousand Rupiah
Unless Otherwise Stated)

	Laba yang belum ditransfer/ Unremitted earnings	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2013	236.308.726	236.308.726	Balance as of January 1, 2013
Total laba komprehensif tahun berjalan 2013	165.169.427	165.169.427	Total comprehensive income for the year 2013
Saldo 31 Desember 2013	401.478.153	401.478.153	Balance as of December 31, 2013
Transfer laba ke Kantor Pusat	(165.169.426)	(165.169.426)	Transfer of earnings to Head Office
Total laba komprehensif tahun berjalan 2014	221.322.803	221.322.803	Total comprehensive income for the year 2014
Saldo 31 Desember 2014	457.631.530	457.631.530	Balance as of December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2014	Catatan/ Notes	2013	
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Laba sebelum beban pajak penghasilan	327.756.247		249.376.754	Income before income tax expense
Penyesuaian laba sebelum beban pajak penghasilan ke kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi:				Adjustments to reconcile income before income tax expense to net cash provided by (used in) operating activities:
Perubahan cadangan				Movement in allowances for possible losses on:
Penurunan nilai atas:				Loans
Kredit yang diberikan	50.205.302	9c	-	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset tetap	8.225.409	10	10.388.198	Employee benefit expense
Biaya imbalan kerja	9.001.973	17	7.785.507	Loss (Gain) from sale of fixed assets
Kerugian (Keuntungan) penjualan aset tetap	(216.110)	10	147.500	
Arus kas operasi sebelum perubahan aset dan kewajiban operasi	394.972.821		267.697.959	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penambahan aset dan kewajiban operasi:				Changes in operating assets and liabilities
Penempatan pada bank lain	(199.562.000)		-	Placement with other banks
Efek-efek	270.499.578		(1.151.073.257)	Marketable securities
Wesel ekspor	(573.258.160)		(969.620.330)	Bills receivable
Kredit yang diberikan	(268.321.993)		(1.232.068.654)	Loans
Beban dibayar di muka dan aset lain-lain	(33.093)		3.378.657	Prepayments and other assets
Tagihan derivatif	(2.458.177)		(389.278)	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	(171.028.618)		(24.787.597)	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	(2.977.460)		(11.571.202)	Accrued interest income
Simpanan nasabah	(2.917.406)		(2.006.896.976)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(347.567.777)		607.714.522	Deposits from other banks
Hutang pajak	1.557.497		1.128.767	Taxes payable
Pinjaman dari bank lain	1.238.500.000		-	Borrowings from other banks
Liabilitas derivatif	1.269.125		149.408	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	171.028.618		24.787.597	Acceptance payables
Biaya bunga yang masih harus dibayar	17.029.908		(10.685.425)	Accrued interest expenses
Kewajiban lain-lain	(33.780.332)		(84.903.332)	Other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan	(109.656.057)		(70.688.744)	Payment of income tax
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasi	383.296.474		(4.657.827.885)	Net cash flows provided by (used in) operating activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2014	Catatan/ Notes	2013
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Pembelian aset tetap	(2.854.087)	10	(8.278.115)
Penjualan aset tetap	216.110	10	117.500
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(2.637.977)		Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Transfer ke Kantor Pusat	(165.169.426)		-
Penambahan simpanan dari Kantor Pusat	808.486.165		2.684.295.064
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	643.316.739		Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	1.023.975.236		NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2.492.337.003		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3.516.312.239		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:
Kas	57.550.165		93.636.422
Giro pada Bank Indonesia	1.075.465.758		929.370.251
Giro pada bank lain	2.081.691.311		554.450.449
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan	301.605.005	6a	914.879.881
3.516.312.239			2.492.337.003

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

Bank of China Limited - Cabang Jakarta ("Cabang") kembali beroperasi melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 5/11/KEP.GBI/2003 tanggal 13 Januari 2003 tentang pengaktifan kembali kantor cabang Bank of China Limited di Jakarta. Cabang memulai kegiatan komersialnya secara penuh pada tanggal 15 April 2003.

Sebelum pengaktifan kembali, Cabang beroperasi secara komersial pada tahun 1938 dan secara resmi diberikan izin usaha sebagai bank yang berkedudukan di Jakarta pada tanggal 11 November 1955. Namun Cabang efektif menghentikan operasinya pada tahun 1964.

Perubahan nama dari Bank of China - Cabang Jakarta menjadi Bank of China Limited - Cabang Jakarta telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 6/77/KEP.GBI/2004 tanggal 14 Oktober 2004.

Cabang berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, total kantor cabang dan cabang pembantu adalah 9 (sembilan) (tidak diaudit).

Kegiatan utama Cabang adalah melakukan kegiatan perbankan, khususnya pemberian kredit, *cash management* dan *trade finance*.

Anggota manajemen Cabang terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Country Manager	Zhang Min
Deputy Country Manager	Chong Kim Hoo
Assistant Country Manager	Zhang Yi Dong
Assistant Country Manager	Du QiQi

Jumlah karyawan Cabang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah 198 dan 199 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL

Bank of China Limited - Jakarta Branch (the "Branch") was reactivated through a decree issued by the Governor of Bank Indonesia No. 5/11/KEP.GBI/2003 dated January 13, 2003 regarding the reactivation of the branch of Bank of China Limited in Jakarta. The Branch restarted its full commercial operations on April 15, 2003.

Prior to this reactivation, the Branch commercially operated in 1938 and was given the license to operate in Jakarta as a bank on November 11, 1955. However, the Branch effectively ceased its operations in 1964.

The change of name from Bank of China - Jakarta Branch into Bank of China Limited - Jakarta Branch was approved by Bank Indonesia through a letter issued by the Governor of Bank Indonesia No. 6/771KEP.GBI/2004 dated October 14, 2004.

The Branch is domiciled in Jakarta, Indonesia.

As at December 31, 2014 and 2013, the total of branches and sub-branches are 9 (nine) (unaudited).

The Branch's main activity is to engage in banking activities, specifically in loan granting, cash management and trade finance.

The Branch's management comprised of the following members.

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Zhang Min	Country Manager
	Chong Kim Hoo	Deputy Country Manager
	Zhang Yi Dong	Assistant Country Manager
	Du QiQi	Assistant Country Manager

The Branch has 198 and 199 employees (unaudited) as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada manajemen kunci Cabang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Manajemen Kunci		
Imbalan kerja jangka pendek		
- Gaji dan tunjangan	14.819.657	9.472.683
- Bonus	2.636.209	2.064.825
	<u>17.455.866</u>	<u>11.537.508</u>
Persentase terhadap jumlah beban gaji dan imbalan kerja	<u>18,90%</u>	<u>15,75%</u>

1. GENERAL (continued)

Salaries and other compensation benefits incurred for the Branch's key management are as follows:

Key Management
Short-term employee benefits
Salaries and allowance-
Bonus-

Percentage to total salaries and employee benefit expense

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Cabang:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Cabang adalah cabang yang didirikan di Indonesia oleh Bank of China Limited, bank yang berbadan hukum di Republik Rakyat China, dan bukan merupakan badan hukum. Laporan keuangan disusun berdasarkan data dari Cabang dan hanya merefleksikan transaksi-transaksi di Indonesia.

Laporan keuangan telah disiapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk kontrak derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar.

2. ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Branch:

a. Basis of preparation of the financial statements

The Jakarta Branch is a branch established in Indonesia by Bank of China Limited, a bank incorporated in the People's Republic of China, and is not an incorporated legal entity. The accompanying financial statements are prepared from the records of the Jakarta Branch and reflects only transactions incurred in Indonesia.

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (FAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical cost concept, except for derivative contracts which are measured at fair value.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan.
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat, kecuali jika dinyatakan secara khusus.

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Cabang melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan.

c. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia setelah perolehan awal diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i.

Giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affect:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements.
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Amounts in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Transactions with Related Parties

In the normal course of its business, the Branch enters into transactions with related parties which are defined under SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the Notes to the financial statements.

c. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Subsequent to initial recognition, current accounts with other banks and Bank Indonesia are measured at their amortized cost using the EIR method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2i.

Current accounts with Bank Indonesia are stated at their outstanding balance.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Cabang menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Aset Keuangan

- a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan manajemen untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The Branch determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost and financial liabilities at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case of financial assets or liabilities that are not designated at fair value through profit or loss, the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or liabilities.

The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Financial Assets

- a) Financial assets designated at fair value through profit or loss

Financial assets designated at fair value through profit or loss comprises of financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by management as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (short term profit taking), atau merupakan derivatif (kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Keuntungan yang telah direalisasi dan belum direalisasi atas efek-efek yang dijual dan perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan - neto".

- b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya (sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto").

- c) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Cabang mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

- a) *Financial assets designated at fair value through profit or loss (continued)*

Financial assets are classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking, or derivatives (unless they are designated and effective as hedging instruments).

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value, the unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statement of comprehensive income as "Realized and unrealized gain on securities sold and from changes in fair value of trading securities - net".

- b) *Available-for-sale financial assets*

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial instruments are subsequently measured at fair value. Unrealized gains and losses are recognized as other comprehensive income (as "Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities - net").

- c) *Held-to-maturity financial assets*

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Branch has positive intention and ability to hold the financial assets to maturity.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- c) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada awal akuisisi dan fee/biaya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi dan kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

- d) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasikan pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Cabang mempunyai intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat dan pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur Cabang pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat awal pengakuan;
- Aset dimana Cabang pada awal pengakuan dimaksudkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Cabang mungkin tidak akan mendapat pemulihan secara substansial atas investasi awal Cabang, selain karena penurunan kualitas pinjaman aset keuangan.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dengan memperhitungkan diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta fee dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

- c) Held-to-maturity financial assets (continued)

After initial measurement, held-to-maturity financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees/costs that are an integral part of the EIR. The amortization and the losses arising from impairment of such investments are recognized in the statement of comprehensive income.

- d) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than:

- Those that the Branch intends to sell immediately or in the near term and loans and receivables that the Branch upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- Those that the Branch, upon initial recognition, designated as available-for-sale; or
- Those for which the Branch may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the EIR method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization and losses arising from impairment is included in the statement of comprehensive income.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Cabang untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur dari nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat melalui laporan laba rugi komprehensif sebagai "Keuntungan / kerugian transaksi mata uang asing".

- b) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Cabang mengukur seluruh liabilitas keuangan berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Liabilities

- a) Financial liabilities designated at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss consist of two sub-categories; financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Branch as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effectively as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading and designated at fair value through profit or loss are recorded in the statement of comprehensive income as "Gain / loss from foreign currency transactions".

- b) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss.

After initial recognition, the Branch measures all financial liabilities at amortized cost using EIR method.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- b) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Cabang berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments</u>
<u>Aset keuangan:</u>		<u>Financial assets:</u>
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo / <i>Held-to-maturity financial assets</i>	Marketable Securities-Held to Maturity
Tagihan derivatif	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Loans
Tagihan akseptasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Acceptance receivables
Bunga yang masih akan diterima	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Accrued income interest receivable
Aset lain-lain - jaminan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Other assets - security deposits
<u>Liabilitas keuangan:</u>		<u>Financial liabilities:</u>
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Deposits from customers

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Liabilities (continued)

- b) Financial liabilities measured at amortized cost (continued)

The following table presents financial instruments classification of the Branch based on their characteristics:

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Cabang berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut: (lanjutan)

The following table presents financial instruments classification of the Branch based on their characteristics: (continued)

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments</u>
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	<i>Derivative payables</i>
Pinjaman diterima dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Borrowing from other bank</i>
Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Acceptance payables</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Accrued interest expense</i>
Liabilitas lain-lain - setoran jaminan	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	<i>Other liabilities - guarantee deposits</i>

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Cabang menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Cabang mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Cabang telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Cabang tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

The Branch derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or the Branch has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Branch has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Branch has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas diselesaikan atau dibatalkan atau berakhir.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum yang masih berlaku untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Pendapatan dan beban disajikan secara bersih hanya jika diperbolehkan oleh standar akuntansi.

Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif, yaitu jika harga yang dikuotasi tersedia setiap waktu dan dapat diperoleh secara rutin dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, maka Cabang menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan bilamana tersedia, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, dan model penetapan harga opsi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Cabang tidak melakukan reklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount are reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Fair Value

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (*arm's length transaction*).

Fair value of a financial asset or liability can be measured by using the quotation in an active market, that is if the quoted price is available anytime and can be obtained routinely and the price reflects the actual and routine market transaction in a fair transaction.

In case there is no active market for a financial asset or liability, the Branch determines the fair value by using the appropriate valuation techniques. Valuation techniques include the usage of a recent market transaction performed fairly by those who are willing to and understand, and if available, the usage of discounted cash flow analysis and the usage of the recent fair value of other instrument which is substantially similar, and option pricing models.

Reclassification of Financial Instruments

The Branch shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss while it is held or issued.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Cabang tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Cabang sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Cabang mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- a) Dilakukan dalam situasi yang langka,
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak diisyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Cabang memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Cabang tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Cabang mereklasifikasi aset keuangan yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Cabang memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

The Branch does not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Branch as at fair value through profit or loss.

The Branch reclassifies a financial asset out of fair value through profit or loss if the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset has been acquired or intended principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

Requirements for the reclassification are:

- a) Occurs in a rare circumstances,
- b) Qualifies as loans and receivables (if the financial asset is not designated as at held for trading upon initial recognition) and the Branch has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Branch does not reclassify any financial instrument into fair value through profit or loss after initial recognition.

The Branch reclassifies a financial asset as loans and receivable (if the financial asset is not designated as available-for-sale) from available-for-sale if the Branch has the intention and ability to hold the financial asset for the future that can be forecasted or to maturity.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Cabang tidak mereklasifikasi aset keuangan yang dikategorikan dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Cabang tidak akan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, sehingga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut.
- b) Ketika Cabang telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Cabang telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Cabang, tidak terulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Cabang.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

The Branch does not reclassify any financial asset categorized as held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Branch shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

The certain specific circumstances are as follows:

- a) Performed if financial assets are so close to maturity or call date, that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on their fair value.
- b) When the Branch have collected substantially all of the financial assets original principal through scheduled payment or prepayment; or
- c) Attributable to an isolated event that is beyond the Branch's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Branch.

Reclassification of fair value through profit or loss financial asset to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Unrealized gain or loss that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan EIR.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi komprehensif.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Reclassification of available-for-sale financial asset to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Any previous gain or loss which has been recognized directly in equity shall be accounted for as follows:

- a) In the case of a financial asset with a fixed maturity, the gain or loss shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR.
- b) In the case of a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, when it shall be recognized in statement of comprehensive income.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and at the time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the statement of comprehensive income.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involve a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dana dalam bentuk *call money*, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan.

Penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi tambahan langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i.

f. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan sebagai berikut:

Dimiliki hingga jatuh tempo yang dinyatakan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto.

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan obligasi pemerintah Indonesia yang diperdagangkan di pasar uang dengan jangka waktu kurang dari satu tahun dan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

g. Wesel ekspor

Wesel ekspor dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, Bank Indonesia Deposit Facilities, time deposits and others.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, if any, and subsequently measured at their amortized cost using EIR. Allowances for impairment losses is assessed if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2i.

f. Marketable securities

Securities are classified as follows:

Held-to-maturity securities are stated at cost after amortization of premiums or discounts.

Marketable securities include Certificate of Bank Indonesia (SBI) and government bonds traded in money market with terms less than a year and are classified as held-to-maturity.

g. Bills receivable

Bills receivable are stated at nominal value less any allowance for impairment losses.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan memperhitungkan diskonto atau premi yang timbul pada saat akuisisi serta biaya/fee transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Cabang dengan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi, dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke dalam cadangan kerugian penurunan nilai kredit di laporan posisi keuangan.

Kredit sindikasi dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Cabang.

i. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Cabang mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang diestimasi secara andal.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Loans

Loans are measured at amortized cost using EIR method less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and cost/fee that are an integral part of the EIR. The amortization is recognized in the statement of comprehensive income. The allowance for impairment losses are assessed if there is an objective evidence of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2i.

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when the normal relationship between the Branch and the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans previously written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position.

Syndicated loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Branch.

i. Impairment losses on financial assets and non-financial assets

Impairment on Financial Assets

The Branch assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Jika Cabang menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Cabang memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki risiko kredit yang serupa di Cabang. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment losses on financial assets and non-financial assets (continued)

Impairment on Financial Assets (continued)

Evidence of impairment include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate. The calculation of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

If the Branch determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Branch includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The future cash flows of group of financial assets that are collectively assessed are estimated based on historical loss experience of assets with similar credit risk characteristics at the Branch. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probability of default di masa lalu, waktu pengembalian, dan jumlah kerugian yang terjadi (loss given default) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini. Cabang menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* dan *roll rate analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Aset keuangan dan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Cabang. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang cadangan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi komprehensif.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah pada akhir tahun, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Cabang akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment losses on financial assets and non-financial assets (continued)

Impairment on Financial Assets (continued)

The allowance for impairment losses which collectively assessed is calculated using statistical method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, and the amount of loss incurred (loss given default), which further is adjusted by management's judgment of current economic and credit conditions. The Branch uses statistical model analysis method, i.e. migration analysis method and roll rate analysis method to collectively assess financial assets impairment.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Branch. Recovery of financial assets previously written-off is recorded as a reduction of allowance for impairment loss in the statement of comprehensive income.

Impairment on Non-Financial Assets

Assets are considered as impaired when the carrying value of assets exceeded the recoverable amount. The carrying amount of non-financial assets, except for deferred tax assets' are reviewed at the end of each year to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists the assets's recoverable amount is estimated.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Aset non-keuangan adalah aset Cabang selain aset keuangan yang memiliki potensi kerugian, dan antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

Sejak 20 Januari 2006, sesuai dengan Peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, bank-bank juga wajib melakukan pembentukan cadangan kerugian khusus terhadap aset non-keuangan seperti agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor, dan *suspense account*.

Dalam peraturan tersebut, klasifikasi agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

Klasifikasi	Batas waktu/Period	Classification
Lancar	Sampai dengan 1 tahun/Up to 1 year	Current
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ More than 1 year up to 3 years	Sub-standard
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 3 years up to 5 years	Doubtful
Macet	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Loss

Klasifikasi untuk rekening antar kantor dan *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

Klasifikasi	Batas waktu/Period	Classification
Lancar	Sampai dengan 180 hari/Up to 180 days	Current
Macet	Lebih dari 180 hari/More than 180 days	Loss

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No.3/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, Cabang tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian atas aset non-keuangan dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi. Namun, Cabang tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku. Cabang telah melakukan beberapa penyesuaian dengan menjurnal balik cadangan kerugian untuk aset non-keuangan dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dan membebankan ke laporan laba rugi komprehensif tahun-tahun sebelumnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment losses on financial assets and non-financial assets (continued)

Impairment on Non-Financial Assets (continued)

Non-financial assets are Branch's assets other than financial assets with potential loss and among others in the form of foreclosed assets, abandoned properties, inter-office accounts and *suspense accounts*.

Starting January 20, 2006, in accordance with BI Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005, banks are also required to make a special allowance for losses on non-financial assets, such as foreclosed assets, abandoned properties, inter-branch accounts, and *suspense accounts*.

This regulation classifies foreclosed assets and abandoned properties into the following classification:

The classification for inter-branch accounts and *suspense accounts* are as follows:

Based on the letter of Bank Indonesia No.13/658/DPNP/IDPnP dated December 23, 2011, the Branch is no longer required to provide the provision for possible losses on non-financial assets and estimated losses on commitments and contingencies. However, the Branch still needs to calculate the allowance for impairment losses in accordance with applicable accounting standards. The Branch has made certain adjustments by reversing the provision for possible losses on non-earning assets and estimated losses on commitments and contingencies and charged to the previous years' statements of comprehensive income.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan Derivatif

Seluruh instrumen derivatif dicatat dalam laporan posisi keuangan berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar, kurs Reuters pada tanggal pelaporan laporan posisi keuangan, diskonto arus kas, model penentu harga atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) atas instrumen lain yang memiliki karakteristik atau model penentuan harga serupa.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama non-derivatif dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Risiko dan karakteristik ekonomi dari derivatif melekat tidak secara erat berhubungan dengan karakteristik dan risiko kontrak utama;
2. Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat memenuhi definisi dari derivatif; dan
3. Instrumen hibrid (kombinasi) tidak diukur pada harga wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif (yaitu derivatif melekat dalam aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak dipisahkan).

k. Aset tetap

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years
Prasarana kantor	4
Perabotan dan peralatan kantor	4
Kendaraan bermotor	4

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Derivative Financial Instruments

All derivative instruments are recognized in the statement of financial position at fair value. The fair value is based on market rate, Reuters exchange rate at statement of financial position date, discounted cash flows, price valuation or broker quoted price on other instruments with similar characteristics or price model.

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current year statement of comprehensive income.

Embedded derivative instruments are separated from their host non-derivative contract and accounted for as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

1. The economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to those of the host contract;
2. A separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and
3. The hybrid (combined) instrument is not measured at fair value with changes in fair value recognized in the statement of comprehensive income (i.e., a derivative that is embedded in a financial asset or financial liability at fair value through profit or loss is not separated).

k. Fixed assets

Depreciation of fixed assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Leasehold improvements
Furniture and office equipment
Motor vehicles

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yaitu nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba komprehensif.

l. Beban dibayar di muka dan aset lain-lain

Beban dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban dibayar di muka dan Aset Lain-lain".

m. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Cabang berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban terhadap pemegang giro dan pemilik tabungan.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik di dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah kewajiban terhadap bank lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance costs are charged as an expense when incurred. Expenditures which extend the future life of assets are capitalised and depreciated.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

When assets are retired or disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income.

l. Prepayments and other assets

Prepaid expenses are charged to operations over the period benefited and presented as part of "Prepayments and Other Assets" account.

m. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are funds trusted by customers (excluding banks) to the Branch in accordance with fund deposit agreements. Included in this account are current and saving accounts, time deposits and other forms which are similar in nature.

Current and savings accounts are stated at the amount payable to the current account and savings account holder.

Time deposits are stated at their nominal value.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, inter-bank call money and time deposits.

Deposits from other banks are stated at the amount due to other banks.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pendapatan dan beban bunga

Semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunganya diakui dengan menggunakan EIR, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat, sebagai nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan tersebut. Perhitungan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual instrumen keuangan termasuk *fee*/biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan instrumen tersebut yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR.

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Cabang merevisi estimasi pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahan nilai tercatat dibukukan pada laporan laba rugi komprehensif. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada tahun berikutnya Cabang meningkatkan estimasi pemulihan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

Pada saat nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan akibat kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga tetap diakui pada tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa mendatang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan aset keuangan lainnya (tidak termasuk efek-efek) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan atau macet. Sedangkan efek-efek diklasifikasikan sebagai *non-performing*, jika penerbit efek mengalami wanprestasi dalam memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok atau memiliki peringkat paling kurang 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Interest Income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, financial assets and liabilities classified as available-for-sale, its interest income and expenses are recognized using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and included any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the EIR.

The carrying amount of the financial asset or liability is adjusted if the Branch revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated using the original EIR and the change in carrying amount is recorded in the statement of comprehensive income. However, for a reclassified financial asset for which the Branch subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the EIR from the date of the change in estimate.

Once the recorded value of a financial asset or a group of similar financial assets has been reduced due to an impairment loss, interest income continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Loans and other financial assets (excluding securities) are considered as non-performing when they are classified as substandard, doubtful, or loss. While securities are categorized as non-performing when the issuer of securities defaults on its interest and/or principal payments or, if they are rated at least 1 (one) level below investment grade.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya material yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian asset atau liabilitas keuangan diakui sebagai bagian/(pengurang) atau penambah dari biaya perolehan asset atau liabilitas keuangan yang bersangkutan dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban dengan cara diamortisasi berdasarkan EIR sepanjang perkiraan umur aset atau liabilitas keuangan.

Saldo beban yang ditangguhkan dan pendapatan komisi atas pinjaman yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan dalam penyelesaian.

p. Perpajakan

Beban pajak periode berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa datang seperti rugi menurut pajak yang belum digunakan (bila ada), diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaatnya masih dapat direalisasikan di masa yang akan datang dapat diakui.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan pada nilai buku dari aset dan liabilitas pajak tangguhan dikarenakan adanya perubahan dalam tarif pajak dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang terkait dengan transaksi yang sebelumnya telah dibebankan ataupun dikreditkan ke ekuitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fees and Commissions Income and Expense

Fees and commissions that have material amount directly related with the acquisition of financial assets or liabilities are recognized as part/(deduction) or addition of acquisition cost of the related financial assets or liabilities and will be recognized as income or expense and amortized using the EIR during the expected life of the financial assets or liabilities.

The outstanding balances of deferred fees and commission income on loans receivable terminated or settled prior to maturity are recognized as income on settlement.

p. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses (if any), are recognized to the extent that realization of such benefits in the future is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rate that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Change in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Perubahan liabilitas pajak dicatat pada saat penetapan pajak diterima atau dicatat pada saat keberatan/banding diterima, apabila Cabang mengajukan keberatan atau melakukan banding.

q. Penjabaran mata uang asing

Cabang menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi. Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs spot Reuters pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dan transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (dalam nilai penuh):

	2014	2013	
Dolar Amerika Serikat	12.385	12.170	United States Dollar
Euro Eropa	15.053	16.759	European Euro
Yen Jepang	104	116	Japanese Yen
Yuan China	1.996	2.010	Chinese Yuan
Dolar Australia	10.148	10.856	Australian Dollar
Dolar Hongkong	1.597	1.570	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	9.376	9.622	Singapore Dollar
Pound Sterling	19.288	20.111	British Pound Sterling

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Amendment to tax obligations is recorded when an assessment is received or, if objected or appealed against by the Branch, when the result of the objection or appeal is determined.

q. Foreign currency translation

The Branch's accounting records are maintained in Rupiah. Transactions in foreign currencies are converted into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are converted into Rupiah at the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesia Time prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of comprehensive income.

Below are the major exchange rates used for translation as of December 31, 2014 and 2013 (in full amount):

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Cabang melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang digunakan adalah sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak hubungan istimewa telah diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan.

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Cabang mencatat estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan tanpa pendanaan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang") dan diakui sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja Karyawan".

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi perubahan imbalan terhutang atas program imbalan yang ada, akan diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak pekerja (vested).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Transactions with related parties

The Branch enters into transactions with parties which are defined as related parties in accordance to SFAS No. 7 regarding "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the relevant Notes to the financial statements.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are payable to the employees.

Long-term and post employment benefits

The Branch recognizes unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13 year 2003 dated March 25, 2003 ("the Law") as accounted for under SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".

Under SFAS No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the Projected Unit Credit method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif. Jika pembayaran menurut program pensiun tersebut tergantung pada karyawan yang tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*), biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

t. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain dengan pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefit (continued)

Long-term and post employment benefit (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using an interest rate of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions when exceeding 10% of defined benefit obligations or 10% of the fair value or the program's assets are charged or credited to the income or expense over the average remaining life of service of the relevant employees.

Past service costs are recognized immediately in the statement of comprehensive income. If the plan is conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the *vesting period*), the past service costs are amortized on a straight-line basis over the *vesting period*.

t. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks with payment obligation based on borrowings agreements.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i.

v. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Jika tidak demikian, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Sebagai sewa operasi, pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif selama masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

w. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Cabang, manajemen telah melakukan pertimbangan dan estimasi profesional dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi profesional yang signifikan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Cabang telah melakukan penilaian atas kemampuan Cabang untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Cabang memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Cabang untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Acceptance Receivables and Payables

Acceptance receivables are measured at amortized cost using the EIR, less allowance for impairment losses. Acceptance payables are measured at amortized cost by using the EIR.

The allowance for impairment lossess are assessed if there is an objective evidence of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2i.

v. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Otherwise, leases are classified as operating leases. Under operating lease, lease payments are recognized as an expense in the statement of comprehensive income on a straight-line method over the lease term.

w. Judgments and Significant Accounting Estimates

In the process of applying the Branch's accounting policies, management has exercised professional judgment and made estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant uses of the professional judgment and estimates are as follows:

Going concern

The Branch's management has made an assessment of the Branch's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Branch has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Branch's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia, namun bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, digunakan pertimbangan manajemen untuk menentukan nilai wajar.

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Cabang menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: diperoleh dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: teknik valuasi untuk seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang diakui dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: teknik valuasi yang menggunakan seluruh input yang memiliki dampak signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, management judgment is required to establish fair values.

Management judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

The Branch presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- Level 2: valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable either directly or indirectly; and
- Level 3: valuation techniques which use inputs that have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

w. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Penurunan nilai kredit yang diberikan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Cabang menelaah kredit yang diberikan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Cabang melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, sehingga mengakibatkan perubahan penyisihan di masa mendatang.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan perkiraan waktu dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Cabang menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2010) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Cabang seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Cabang bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Cabang dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

w. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

Impairment losses on loans

The Branch reviews its loans at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Branch makes judgment about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ in future changes to the allowance.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary differences. Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Branch determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2010). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Branch's accounting policies disclosed in Note 2d.

Employee benefits

The determination of the Branch's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Branch's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

w. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak penghasilan

Cabang mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (continued)

w. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be 4 years.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income tax

The Branch recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

3. KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Rupiah	18.026.573
Dolar Amerika Serikat	24.208.216
Yuan China	14.433.843
Dollar Hongkong	881.533
Total kas	57.550.165

Kas dalam Rupiah termasuk kas kecil sejumlah Rp33.900 dan Rp31.900 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

3. CASH

This account consists of:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	14.373.205	Rupiah
	52.544.096	United States Dollar
	25.552.953	Chinese Yuan
	1.166.168	Hongkong Dollar
Total cash	93.636.422	

Cash in Rupiah includes petty cash amounting to Rp33,900 and Rp31,900 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Rupiah	99.033.906
Dolar Amerika Serikat	976.431.852
Total giro pada Bank Indonesia	1.075.465.758

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 pada tanggal 24 Desember 2013, efektif per tanggal 31 Desember 2013, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) primer dalam Rupiah sebesar 8% dari DPK Rupiah, GWM primer dalam valuta asing sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing dan GWM sekunder dalam Rupiah sebesar 4% dari DPK Rupiah.

Sebelumnya, berdasarkan PBI No.15/7/PBI/2013 pada tanggal 26 September 2013 perihal "Perubahan Kedua Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/19/PBI/2010 Tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum Pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", Bank wajib memenuhi GWM sekunder yang telah disesuaikan dari 2,5% menjadi 3% dari dana pihak ketiga mulai tanggal 1 Oktober 2013, 3,5% mulai tanggal 1 November 2013 dan 4% mulai tanggal 2 Desember 2013.

Efektif mulai tanggal 2 Desember 2013 pemenuhan kewajiban GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR) disesuaikan dengan menurunkan batas atas GWM LDR dari 100% menjadi kisaran 78% - 92%.

Sertifikat Deposito BI (SDBI) diperhitungkan sebagai komponen GWM Sekunder.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dihitung berdasarkan PBI tersebut di atas.

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Cabang harus memenuhi persyaratan GWM utama dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 8%. Cabang juga harus memenuhi persyaratan GWM sekunder masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar 4% dalam rupiah.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Rupiah	120.796.972	Rupiah
United States Dollar	808.573.279	United States Dollar
Total current accounts with Bank Indonesia	929.370.251	

Based on the Bank Indonesia's regulation (PBI) No.15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013, starting on December 31, 2013, Bank is required to comply with minimum primary reserves in Rupiah and in United States Dollar of 8% and secondary reserves in Rupiah of 4%.

Previously, based on the PBI No.15/7/PBI/2013 dated September 26, 2013 regarding "The Secondary Amendment of Bank Indonesia Regulation No. 12/19/PBI/2010 regarding Minimum Statutory Reserves of Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies", the Bank is required to comply with secondary reserve requirements from 2.5% becoming 3% of third party funds, starting on October 1, 2013, at 3.5% starting on November 1, 2013 and at 4% starting on December 2, 2013.

Effective on December 2, 2013, liability fulfillment of the *Loan to Deposit Ratio* (LDR) was adjusted by lowering the upper limit of the LDR from 100% to 78% - 92% in range.

Deposit certificate of Bank Indonesia (SDBI) is appraised as GWM secondary component.

The statutory reserves ratio as of December 31, 2014 and 2013 is calculated based on above mentioned PBI.

Based on the above Bank Indonesia regulations, the Branch is required to maintain minimum primary reserves in Rupiah and in United States Dollar of 8%, each. The Branch is also required to maintain secondary reserves in Rupiah of 4% as of December 31, 2014 and 2013.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Giro Wajib Minimum Cabang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>
Giro Wajib Minimum Utama		
Rupiah	8,02%	8,00%
Dolar Amerika Serikat	8,03%	8,02%
Giro Wajib Minimum Sekunder		
Rupiah	14,33%	34,58%

Giro Wajib Minimum Cabang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The Branch's Minimum Reserve Requirement is as follows:

Primary Minimum Reserve Requirement	Rupiah
	United States Dollar
Secondary Minimum Reserve Requirement	Rupiah

The Branch's Minimum Reserve Requirement as of December 31, 2014 and 2013 met Bank Indonesia's regulations.

5. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 26.

a. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>
Rupiah	329.698	2.423.453
Dolar Amerika Serikat	2.058.247.326	424.544.651
Yuan China	20.187.407	59.834.628
Euro Eropa	1.702.881	1.080.453
Dolar Hongkong	601.837	61.880.516
Pound Sterling Inggris	30.811	44.934
Yen Jepang	18.953	32.290
Lainnya	572.398	4.609.524
Total giro pada bank lain	2.081.691.311	554.450.449

b. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh giro pada bank lain digolongkan lancar pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Suku bunga rata-rata tahunan untuk giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</u>	
	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah	1,39%	1,77%
Mata Uang Asing	0,44%	0,29%

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with related party banks are disclosed in Note 26.

a. By currency

Rupiah
United States Dollar
Chinese Yuan
European Euro
Hongkong Dollar
Great Britain Pound Sterling
Japanese Yen
Others

Total current accounts with other banks

b. By collectibility

All current accounts with other banks are classified as current as of December 31, 2014 and 2013.

The annual average interest rate for current accounts with other banks are as follows:

Rupiah
Foreign Currencies

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa tidak dibutuhkan cadangan kerugian penurunan nilai oleh karena semua giro pada bank lain dapat tertagih.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

c. Allowance for impairment losses

Management believes that no allowance for impairment losses is required as all current accounts with other banks are collectible.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 26.

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 28 dan 30.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with related party banks are disclosed in Note 26.

Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 28 and 30.

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Penempatan pada Bank Indonesia			Placement with Bank Indonesia
Rupiah	31.290.005	282.309.881	Rupiah
Penempatan pada Bank lain			Placement with other banks
Rupiah	35.000.000	130.000.000	Rupiah
Mata Uang Asing			Foreign Currency
Dolar Amerika Serikat	235.315.000	-	United States Dollar
Yuan China	199.562.000	502.570.000	Chinese Yuan
	469.877.000	632.570.000	
Total penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	501.167.005	914.879.881	Total placement with Bank Indonesia and other Banks

b. Berdasarkan jenis

b. By type

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Penempatan pada Bank Indonesia			Placement with Bank Indonesia
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	31.300.000	282.400.000	Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)
Penempatan pada Bank lain			Placement with Other bank
Call money	469.877.000	632.570.000	Call money
	501.177.000	914.970.000	
Dikurangi:			Less:
Bunga yang belum diamortisasi	(9.995)	(90.119)	Unamortized interest
Total penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	501.167.005	914.879.881	Total placement with Bank Indonesia and other Banks

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Suku bunga rata-rata tahunan untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2014	2013
Rupiah	5,01%	4,45%
Mata Uang Asing	0,32%	0,03%

c. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh penempatan pada bank lain digolongkan lancar pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa tidak dibutuhkan cadangan kerugian penurunan nilai oleh karena semua penempatan pada bank lain dapat tertagih.

7. EFEK-EFEK YANG DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO

Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo			
Sertifikat Bank Indonesia	78.020.627	-	78.020.627
Obligasi Pemerintah (CEMA)	-	1.150.640.757	1.150.640.757
Total efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	78.020.627	1.150.640.757	1.228.661.384

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. By type (continued)

The annual average interest rate for placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

c. By collectibility

All placements with other banks are classified as current as of December 31, 2014 and 2013.

d. Allowance for impairment losses

Management believes that no allowance for impairment losses is required as all placement with other banks are collectible.

7. MARKETABLE SECURITIES - HELD TO MATURITY

Marketable securities - held to maturity consist of:

Marketable Securities Held to Maturity
 Certificates of Bank Indonesia
 Government Bonds (CEMA)

Total marketable securities held to maturities

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

7. EFEK-EFEK YANG DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO (lanjutan)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total
Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo			
Sertifikat Bank Indonesia	253.662.459	-	253.662.459
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	137.676.632	-	137.676.632
Obligasi Pemerintah (CEMA)	-	1.107.821.871	1.107.821.871
Total efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	391.339.091	1.107.821.871	1.499.160.962

Marketable Securities Held to Maturity
Certificates of Bank Indonesia
Deposit Certificate Bank Indonesia
Government Bonds (CEMA)

Total marketable securities held to maturity

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.14/26/PBI/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang "Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank" dan berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/6/DPNP tanggal 8 Maret 2013 perihal "Kegiatan Usaha Bank Umum Berdasarkan Modal Inti". Pada tanggal 9 Desember 2013, Cabang telah menyampaikan laporan realisasi *Capital Equivalency Maintained Asset (CEMA)* kepada Bank Indonesia sebesar Rp1.092.613.316, dalam bentuk surat berharga per posisi 05 Desember 2013. Cabang telah memenuhi persyaratan CEMA. Pada tanggal 31 Desember 2014, realisasi CEMA adalah sebesar Rp1.150.640.757 (2013 : Rp1.107.821.871).

In accordance with Bank Indonesia's Regulation No.14/26/PBI/2012 dated December 27, 2012 regarding "Operations and Office Networks Based on Bank's Core Capital" and Bank Indonesia Circular Letter dated March 8, 2013 No.15/6/DPNP regarding "Operations of Commercial Banks Based on core capital". On December 9, 2013, the Branch submitted a realization report of *Capital Equivalency Maintained Asset (CEMA)* to Bank Indonesia amounting to Rp1,092,613,316, in form of marketable securities as of December 5, 2013. As of December 31, 2014, the realization of CEMA amounted to Rp1,150,640,756 (2013 : Rp1,107,821,871).

8. WESEL EKSPOR

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 28 dan 30.

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Dolar Amerika Serikat	2.843.375.858	2.563.292.539
Yuan China	530.303.525	237.128.684
Total	3.373.679.383	2.800.421.223

United States Dollar
Chinese Yuan

Total

b. Berdasarkan kolektibilitas

Semua wesel ekspor digolongkan lancar pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2014 dan 2013 tidak diperlukan.

8. BILLS RECEIVABLE

Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 28 and 30.

a. By currency

All bills receivable are classified as current as of December 31, 2014 and 2013.

Management believes that allowance for impairment losses in 2014 and 2013 is not required.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 28 dan 30.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pembiayaan	
Dolar Amerika Serikat	7.194.386.316
Rupiah	1.453.932.804
Yuan China	-
Total	8.648.319.120
Konsumsi	
Rupiah	19.075.805
Total kredit yang diberikan	19.075.805
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.205.302)
Kredit yang diberikan - Neto	8.617.189.623

Selama tahun 2014 dan 2013, Cabang memberikan kredit kepemilikan mobil, rumah dan konsumsi lainnya untuk karyawan. Seluruh kredit ini memiliki bunga yang telah ditentukan dengan jangka waktu berkisar antara 3 tahun untuk konsumsi lainnya, 3 sampai dengan 5 tahun untuk kredit kepemilikan mobil dan 10 sampai 20 tahun untuk kredit kepemilikan rumah. Kredit ini dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

Pada tanggal 31 Desember 2014 terdapat 1 (satu) kredit bermasalah dan pada tanggal 31 Desember 2013 tidak terdapat kredit bermasalah.

Kredit yang diberikan dijamin dengan *corporate guarantee*, akun piutang perusahaan, deposito berjangka dan jaminan lain yang diterima.

Kredit yang dijamin dengan jaminan tunai (giro dan deposito) pada 31 Desember 2014 sebesar Rp139.974.621 (2013: Rp242.334.176).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Cabang telah memenuhi Peraturan Bank Indonesia tentang Batas Minimum Pembelian Kredit (BMPK).

9. LOANS

Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 28 and 30.

a. By type and currency

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Financing		
United States Dollar	7.298.515.183	
Rupiah	1.084.389.899	
China Yuan	2.010.280	
Total	8.384.915.362	
Consumer		
Rupiah	14.157.571	
Total loans	14.157.571	
Allowance for impairment losses	-	
Loans - Net	8.399.072.933	

In 2014 and 2013, the Branch granted soft loan, car and housing loans to employees. These loans have a specified interest rate with terms of 3 years for soft loan, 3 to 5 years for car loans and 10 to 20 years for housing loans. These loans are collectible through monthly salary deductions.

As of December 31, 2014, there is 1 (one) non-performing loan and as of December 31, 2013, there is no non-performing loan.

Loans are generally collateralized by corporate guarantees, companies' accounts trade receivables, time deposits and other acceptable collateral.

Loans secured by cash collateral (current account and time deposit) as of December 31, 2014 amounted to Rp139,974,621 (2013: Rp242,334,176).

On December 31, 2014 and 2013, the Branch complied with Bank Indonesia's regulation regarding Legal Lending Limit (LLL).

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Listrik dan gas	4.701.614.249	4.741.153.890
Perindustrian	1.502.139.499	898.635.020
Perusahaan pembiayaan	777.681.580	659.306.752
Perdagangan	451.214.826	481.982.848
Pemerintah	337.746.007	159.955.301
Transportasi	327.711.535	674.007.401
Pertambangan	226.170.484	605.146.459
Perkebunan	218.748.411	162.567.227
Rekreasi & Hiburan	25.859.503	-
Lainnya	48.303.529	16.318.035
Total	8.617.189.623	8.399.072.933

Suku bunga kontraktual rata-rata tahunan untuk kredit adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Rupiah	11,53%	10,02%
Mata Uang Asing	2,94%	3,07%

c. Berdasarkan kolektibilitas

Kredit yang diberikan digolongkan berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Lancar	8.501.934.911	8.399.072.933
Dalam perhatian khusus	-	-
Kurang lancar	-	-
Diragukan	-	-
Macet	165.460.014	-
Total kredit yang diberikan	8.667.394.925	8.399.072.933
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.205.302)	-
Kredit yang diberikan - Neto	8.617.189.623	8.399.072.933

d. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

9. LOANS (continued)

b. By economic sector

Gas and Electricity
Industry
Financing companies
Trading
Government
Transportation
Mining
Agriculture
Recreation & Entertainment
Others
Total

The average contractual annual interest rate for loans are as follows:

Rupiah
Foreign Currencies

c. By collectibility

Loans classified by collectibility as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss
Total loans
Allowance for impairment losses
Loans - Net

d. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndicated loan agreements with the other banks.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Kredit sindikasi (lanjutan)

Keikutsertaan Cabang dalam kredit sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp6.919.524.995 (2013: Rp6.825.600.005). Partisipasi Cabang dalam kredit sindikasi tersebut berkisar antara 1% hingga 76,23% pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

e. Kredit yang di restrukturisasi

Pada tanggal 31 Desember 2014, total kredit yang di restrukturisasi sebesar Rp165.460.014, dengan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp50.205.302. Bentuk restrukturisasi kredit terdiri dari perpanjangan jatuh tempo dan perubahan suku bunga. Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak terdapat kredit yang di restrukturisasi

f. Rasio kredit bermasalah

Rasio kredit bermasalah - neto pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 1,33% dan 0%. Rasio kredit bermasalah - kotor pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 1,90% dan 0%.

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	50.205.302
Saldo akhir	50.205.302

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

9. LOANS (continued)

d. Syndicated loans (continued)

The Branch's participation in syndicated loans with other banks as of December 31, 2014 amounted to Rp6,919,524,995 (2013: Rp6,825,600,005). The Branch's participation in syndicated loans ranged from 1% to 76.23% as of December 31, 2014 and 2013.

e. Restructured loans

As of December 31, 2014, total restructured loans amounted to Rp165,460,014, with allowance for impairment losses amounting to Rp50,205,302. The restructuring of loans include extension of maturity dates and changes in interest rates. There are no restructured loans in 2013.

f. Non-performing loan ratio

Net non-performing loans (NPL) ratio as of December 31, 2014 and 2013 are 1.33% and 0%, respectively. Gross non-performing loans ratio as of December 31, 2014 and 2013 are 1.90% and 0%, respectively.

g. Allowance for impairment losses

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
	-
<i>Increase in allowance for impairment losses during the year</i>	
Ending balance	-

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Desember 2014/ December 31, 2014				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				Cost
Prasarana kantor	26.553.583	158.702	(12.000)	26.700.285
Perabotan dan peralatan kantor	28.599.282	2.104.685	(273.847)	30.430.120
Kendaraan bermotor	6.707.450	590.700	(503.500)	6.794.650
	61.860.315	2.854.087	(789.347)	63.925.055
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Prasarana kantor	(18.939.722)	(3.484.279)	12.000	(22.412.001)
Perabotan dan peralatan kantor	(20.666.990)	(3.586.664)	273.847	(23.979.807)
Kendaraan bermotor	(4.650.997)	(1.154.466)	503.500	(5.301.963)
	(44.257.709)	(8.225.409)	789.347	(51.693.771)
Nilai buku bersih	17.602.606			Net book value

31 Desember 2013/ December 31, 2013				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				Cost
Prasarana kantor	23.264.067	3.289.516	-	26.553.583
Perabotan dan peralatan kantor	24.603.131	4.701.349	(705.198)	28.599.282
Kendaraan bermotor	6.685.200	287.250	(265.000)	6.707.450
	54.552.398	8.278.115	(970.198)	61.860.315
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Prasarana kantor	(14.117.453)	(4.822.269)	-	(18.939.722)
Perabotan dan peralatan kantor	(17.096.125)	(4.276.063)	705.198	(20.666.990)
Kendaraan bermotor	(3.361.131)	(1.289.866)	-	(4.650.997)
	(34.574.709)	(10.388.198)	705.198	(44.257.709)
Nilai buku bersih	19.977.689			Net book value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets.

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp40.847.596 (2013: Rp43.894.560). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2014, fixed assets are insured against risk of fire and theft with sum insured of Rp40,847,596 (2013: Rp43,894,560). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Hasil penjualan aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp216.110 dan Rp117.500 untuk tahun 2014 dan 2013. Keuntungan neto atas penjualan aset tetap Rp216.110 dan kerugian Rp147.500 untuk tahun 2013 dibukukan sebagai pendapatan (kerugian) non-operasional selama tahun berjalan.

Proceeds from sale of fixed assets amounted to Rp216,110 and Rp117,500 in 2014 and 2013, respectively. The related net gain on sale of fixed assets of Rp216,110 in 2014 and loss of Rp147,500 in 2013, are presented as part of non-operating income (loss) during the year.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Beban dibayar di muka	5.713.892	5.717.877
Uang jaminan	3.473.014	2.910.572
Lain-lain	842.207	1.367.571
Total	10.029.113	9.996.020

Prepayments
Guarantee deposits
Others
Total

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan akseptasi wesel impor atas dasar *letters of credit* berjangka yang berasal dari nasabah pihak ketiga dengan rincian berdasarkan:

1. Berdasarkan mata uang

a. Tagihan Akseptasi

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Dolar Amerika Serikat	206.647.650	15.205.595
Dolar Singapura	-	20.413.437
Neto	206.647.650	35.619.032

United States Dollar
Singapore Dollar

Net

Manajemen Cabang berpendapat bahwa tidak dibutuhkan cadangan kerugian penurunan nilai oleh karena semua tagihan dapat tertagih.

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Acceptance receivables and payables represent acceptances arising from import bills, supported by letters of credit, which are received from third party customers, with details as follows:

1. Based on type of currency

a. Acceptance Receivables

b. Acceptance Payables

The Branch's management believes that the allowance for impairment losses is not required as all acceptance receivables are collectible.

b. Liabilitas Akseptasi

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Dolar Amerika Serikat	206.647.650	15.205.595
Dolar Singapura	-	20.413.437
Neto	206.647.650	35.619.032

United States Dollar
Singapore Dollar

Net

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

13. SIMPANAN NASABAH

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 28 dan 30.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2014	2013
Rupiah		
Giro	677.156.172	1.145.554.614
Deposito berjangka	384.019.343	323.039.091
Tabungan	68.053.832	103.747.251
	1.129.229.347	1.572.340.956
Mata uang asing		
Giro	2.863.765.679	2.690.453.698
Deposito berjangka	964.651.867	706.633.777
Tabungan	207.392.045	198.527.913
	4.035.809.591	3.595.615.388
Total	5.165.038.938	5.167.956.344

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terutama terdiri dari simpanan dalam dolar Amerika Serikat.

Suku bunga rata-rata tahunan untuk simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Rupiah	2,20%	2,51%
Mata Uang Asing	0,45%	0,92%

b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan, letter of credit dan bank garansi

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Dolar Amerika Serikat	159.708.241	149.132.447
Rupiah	146.722.613	91.191.859
Yuan China	-	2.010.280
Euro	1.024.125	-
Total	307.454.979	242.334.586

13. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 28 and 30.

a. By type and currency

Rupiah
 Current accounts
 Time deposits
 Saving accounts

Foreign currencies
 Current accounts
 Time deposits
 Saving accounts

Deposits from customers in foreign currencies primarily represent United States dollar denominated deposits.

The average annual interest rate for deposits from customers are as follows:

Rupiah
Foreign Currencies

b. Amounts blocked and pledged as loans, letters of credit and bank guarantee collateral

United States Dollar
Rupiah
Chinese Yuan
Euro

Total

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Yuan China	1.070.623.924	659.594.883
Dolar Amerika Serikat	332.236.605	1.073.595.869
Dolar Hongkong	1.596.980	18.834.480
Rupiah	15.321	15.375
Total	1.404.472.830	1.752.040.607

Chinese Yuan
United States Dollar
Hongkong Dollar
Rupiah

Total

b. Berdasarkan jenis

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Giro	1.397.488.160	1.380.276.127
Call money	6.984.670	371.764.480
Total	1.404.472.830	1.752.040.607

Current accounts
Call money

Total

Jangka waktu simpanan dari bank lain dalam *call money* adalah satu sampai dengan tiga bulan.

The terms of deposits from other banks in *call money* are from one-month to three-month period.

15. PINJAMAN DARI BANK LAIN

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Standard Chartered Bank, Jakarta	1.238.500.000	-

Standard Chartered Bank, Jakarta

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. JKT/LAD/4122 tanggal 26 Maret 2014, Standard Chartered Bank setuju memberikan Fasilitas Pinjaman dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) tanpa jaminan. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah satu tahun sejak pencairan fasilitas kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 1,95% per tahun.

Based on Credit Agreement No. JKT/LAD/4122 dated March 26, 2014, Standard Chartered Bank agreed to provide Loan Facility with maximum available fund of USD 50,000,000 (full amount) with clean collateral. The maturity date of this loan facility is one year from the date of credit drawdown. The loan bears interest rate at 1.95% per annum.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. JKT/LAD/4175 tanggal 23 June 2014, Standard Chartered Bank setuju memberikan Fasilitas Pinjaman dengan jumlah maksimum dana yang disediakan sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) tanpa jaminan. Tanggal jatuh tempo fasilitas ini adalah satu tahun sejak pencairan fasilitas kredit. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 2,05% per tahun.

Based on Credit Agreement No. JKT/LAD/4175 dated March 26, 2014, Standard Chartered Bank agreed to provide Loan Facility with maximum available fund of USD 50,000,000 (full amount) with clean collateral. The maturity date of this loan facility is one year from the date of credit drawdown. The loan bears interest rate at 2.05% per annum.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pajak penghasilan badan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 23 dan 26	30.514.951	26.280.386
Pasal 29	8.914.106	21.646.908
Pasal 25	4.989.048	5.177.007
Pasal 21	1.470.944	1.028.907
Pasal 4 (2)	796.072	884.860
Pajak Pertambahan Nilai	178.738	189.247
Total	46.863.859	55.207.315

Corporate income taxes
Income taxes:
Articles 23 and 26
Articles 29
Article 25
Article 21
Article 4 (2)
Value Added Tax

Total

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2014	2013
Kini	76.734.696	66.668.666
Tangguhan	6.678.341	(2.461.939)
Total	83.413.037	64.206.727

Current
Deferred

Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the statement of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	327.756.247	249.376.754	Income before income tax expense
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Kenikmatan natura	6.988.495	7.450.157	Benefit in kind
Perbedaan waktu:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	1.009.531	3.226.723	Differences between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan bonus	(1.001.075)	(847.139)	Provision for bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.342.458)	-	Allowance for impairment losses
Penyisihan imbalan kerja	8.996.315	7.711.140	Provision for employee benefits
Kerugian penjualan aset tetap	(77.658)	(41.406)	Loss on fixed asset disposal
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi derivatif	(1.390.615)	(201.562)	Unrealized gain on derivative transactions
	(27.805.960)	9.847.756	
Penghasilan kena pajak	306.938.782	266.674.667	Taxable income

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Beban pajak penghasilan	76.734.696	66.668.666	Income tax expense
Pajak penghasilan dibayar di muka	(67.820.590)	(45.021.758)	Prepaid income tax
Hutang pajak penghasilan	8.914.106	21.646.908	Corporate income tax payable
Pajak atas laba cabang	23.020.409	20.000.600	Branch profit tax
Jumlah hutang pajak penghasilan	31.934.515	41.647.508	Total income tax payable

Pajak atas laba Cabang dalam tahun berjalan adalah sebesar 10% dari penghasilan kena pajak setelah dikurangi beban pajak penghasilan badan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Cabang menyampaikan SPT tahunannya ke Kantor Pajak.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 sesuai dengan SPT Cabang yang disampaikan ke Kantor Pajak.

16. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the statement of comprehensive income and estimated taxable income is as follow (continued):

The Branch profit tax for the year is calculated at 10% of taxable income after deducting corporate income tax expense.

The above corporate tax calculation for the year ended December 31, 2014 is a preliminary estimate made for accounting purpose and is subject to revision when the Branch submits its annual tax return to the Tax Office.

The calculation of income tax for the year ended December 31, 2013 conformed with Branch's annual tax return filed to the Tax Office.

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

	31 Desember 2014/ December 31, 2014			
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to statements of income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	2.793.803	423.753	3.217.556	Difference between commercial and fiscal depreciation
Keuntungan dari penjualan aset tetap	(11.283)	(19.415)	(30.698)	Gain on sale of fixed asset
Penyisihan bonus	1.990.845	(250.381)	1.740.464	Provision for bonus
Penyisihan gaji ke 13 & 14	52.867	101.891	154.758	Provision for 13 th & 14 th month salary
Penyisihan imbalan kerja	3.919.417	2.249.079	6.168.496	Provision for employee benefits
Cadangan kerugian kredit yang diberikan	-	(8.835.614)	(8.835.614)	Allowance for impairment losses on loan
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi derivative	(79.396)	(347.654)	(427.050)	Unrealised gain on derivative
	8.666.253	(6.678.341)	1.987.912	

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax assets (continued)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013			
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to statements of income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	1.987.122	806.681	2.793.803	Difference between commercial and fiscal depreciation
Keuntungan dari penjualan aset tetap	(932)	(10.351)	(11.283)	Gain on sale of fixed asset
Penyisihan bonus	2.255.497	(264.652)	1.990.845	Provision for bonus
Penyisihan gaji ke 13 & 14	-	52.867	52.867	Provision for 13 th & 14 th month salary
Penyisihan imbalan kerja	1.991.629	1.927.788	3.919.417	Provision for employee benefits
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi derivative	(29.005)	(50.391)	(79.396)	Unrealised gain on derivative
	6.204.311	2.461.942	8.666.253	

d. Administrasi

d. Administration

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Cabang menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan ini berlaku untuk tahun pajak sebelum tahun 2008. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws in Indonesia, the Branch submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. This rule is applicable to fiscal year prior to 2008. There are new rules applicable for fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

17. IMBALAN KERJA

17. EMPLOYEE BENEFITS

Cabang mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 oleh PT Rileos Pratama, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Berikut ini adalah hal-hal utama yang diungkapkan dalam laporan aktuarial dalam menghitung estimasi kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The Branch recognized employee benefits liabilities as of December 31, 2014 and 2013 based on actuarial computations by PT Rileos Pratama, an independent actuary, on its report December 31, 2014, and December 31, 2013, respectively, using the "Projected Unit Credit" method. Outlined below are the key matters disclosed in the actuarial reports to estimate the employee benefits liabilities as of December 31, 2014 and 2013.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja

Rekonsiliasi kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan Cabang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	20.086.507
Nilai yang belum diakui:	
Biaya jasa lalu	(9.304)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	4.596.771
Kewajiban imbalan kerja	24.673.974

Biaya imbalan kerja

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2014	2013
Biaya jasa kini	3.882.030	4.850.524
Beban bunga	854.430	1.530.133
Beban bunga masa lalu	3.999.862	1.333.420
Amortisasi biaya jasa masa lalu yang belum diakui	767	767
Amortisasi keuntungan aktuarial	264.884	70.664
Jumlah biaya	9.001.973	7.785.508

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen dalam perhitungan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Tingkat diskonto tahunan	8,53%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	10,57%
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia (TM III)/ Indonesia Mortality Table (TM III)
Tingkat cacat	5% dari TM III/ 5% of TMI III
Tingkat pengunduran dari peserta	5% of TMI III
	peserta berusia 40 tahun dan menurun sampai 0% pada usia 55 tahun/ 5% per annum at age 40 Decreasing at 0% per annum at age 55
Usia pensiun normal	55 tahun/years old

17. EMPLOYEE BENEFIT (continued)

Employee benefits liabilities

The reconciliation of employee benefits liabilities recognized in the statements of financial position of the Branch as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Present value of defined benefit obligation	24.528.730	
Unrecognized amounts of:		
Past service cost	(10.072)	
Actuarial gain (losses)	(8.840.999)	
Employee benefit liabilities	15.677.659	

Employee benefits expense

Employee benefit expense recognized in the statements of comprehensive income:

	2014	2013	
Current service cost	3.882.030	4.850.524	
Interest cost	854.430	1.530.133	
Past interest cost	3.999.862	1.333.420	
Amortization of unrecognized past service cost	767	767	
Amortization of actuarial gain	264.884	70.664	
Total expense	9.001.973	7.785.508	

The principal actuarial assumptions used by the independent actuary in the calculation as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Annual discount rate	9,1%	
Annual salary grown rate	13,9%	
Mortality rate	Tabel Mortalitas Indonesia (TM III)/ Indonesia Mortality Table (TM III)	
Disability rate	5% dari TM III/ 5% of TMI III	
Withdrawal rate	5% of TMI III	
	peserta berusia 40 tahun dan menurun sampai 0% pada usia 55 tahun/ 5% per annum at age 40 decreasing at 0% per annum at age 55	
Normal retirement age	55 tahun/years old	

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Biaya imbalan kerja (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan kerja Cabang selama tahun berjalan:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Saldo, 1 Januari	15.677.659
Penambahan tahun berjalan	9.001.973
Pembayaran Manfaat	(5.658)
Saldo 31 Desember	24.673.974

17. EMPLOYEE BENEFIT (continued)

Employee benefit expense (continued)

Movements of the employee benefit liability of the Branch during the years:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	7.966.519	Balance, January 1
	7.785.508	Provision during the year
	(74.368)	Payments of benefits
Saldo 31 Desember	15.677.659	Balance, December 31

18. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian atas komitmen dan kontinjensi secara historis sehingga tidak diperlukan estimasi atas kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

18. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Management believes that there is no historical losses on commitments and contingencies therefore, allowance for impairment losses is not required as of December 31, 2014 and 2013.

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

Kewajiban lain-lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 26.

19. OTHER LIABILITIES

Other liabilities to related parties are disclosed in Note 26.

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Kewajiban imbalan kerja (Catatan 17)	24.673.974	15.677.659	Employee benefits liabilities (Note 17)
Komisi diterima di muka	10.747.027	8.284.985	Unearned commission
Bonus yang masih harus dibayar	7.216.910	8.217.985	Accrued bonus
Jasa teknologi informasi	1.093.954	1.569.915	Information technology costs
Kiriman uang yang belum terselesaikan	771.131	36.937.422	Inward remittance
Lain-lain	3.627.833	2.221.223	Others
Total	48.130.829	72.909.189	Total

20. SIMPANAN DARI KANTOR PUSAT DAN INVESTASI KANTOR PUSAT

Simpanan dari Kantor Pusat pada tanggal 31 Desember 2014 terdiri dari *declared* dana usaha sebesar Rp3.096.250.000 atau setara dengan US\$250.000.000 (nilai penuh) dan simpanan lainnya sebesar Rp5.528.553.517.

Simpanan dari Kantor Pusat pada tanggal 31 Desember 2013 terdiri dari *declared* dana usaha sebesar Rp3.042.500.000 atau setara dengan US\$250.000.000 (nilai penuh) dan simpanan lainnya sebesar Rp4.773.817.352.

20. DEPOSITS FROM HEAD OFFICE AND STATUTORY INVESTMENT

Deposits from Head Office as of December 31, 2014 consisted of declared operating fund amounting to Rp3,096,250,000 or equivalent to USD250,000,000 (full amount) and other deposits amounting to Rp5,528,553,517.

Deposits from Head Office as of December 31, 2013 consisted of declared operating fund amounting to Rp3,042,500,000 or equivalent to USD250,000,000 (full amount) and other deposits amounting to Rp4,773,817,352.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

20. SIMPANAN DARI KANTOR PUSAT DAN INVESTASI KANTOR PUSAT (lanjutan)

Declared dana usaha diakui sebagai kewajiban dan dipergunakan dalam perhitungan rasio kecukupan modal (KPM) (KPM)

Declared dana usaha yang dinyatakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 telah diakui sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/1/PBI/2005 tanggal 10 Januari 2005 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010.

20. DEPOSITS FROM HEAD OFFICE AND STATUTORY INVESTMENT (continued)

Declared operating fund is recognized as liabilities and used in the calculation of the Branch's capital adequacy ratio (CAR).

The declared operating fund for the years ended December 31, 2014 and 2013 is recognized in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/1/PBI/2005 dated January 10, 2005 and Circular Letter of Bank Indonesia No. 12/11/DPNP dated March 31, 2010.

21. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 26.

21. INTEREST INCOME

Interest income from related parties is disclosed in Note 26.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Kredit yang diberikan	399.354.016	323.407.554	Loans
Wesel ekspor	138.986.533	64.964.084	Bills receivable
Giro pada bank lain	20.054.220	9.572.978	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	12.671.166	32.510.116	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	7.275.747	17.189.327	Placements with other banks
Obligasi Pemerintah	3.942.371	2.315.289	Government Bonds
Antar kantor aktiva luar negeri	5.122.850	17.973.856	Interbranch account
Total	587.406.903	467.933.204	Total

22. BEBAN BUNGA

Beban bunga pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 26.

22. INTEREST EXPENSE

Interest expense to related parties is disclosed in Note 26.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Simpanan dari Kantor Pusat	94.677.651	82.591.526	Deposits from Head Office
Simpanan nasabah	48.011.521	78.140.805	Deposits from customers
Premi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	12.700.966	14.646.884	Premium for Indonesia Deposit Insurance Corporation
Simpanan dari bank lain	29.411.480	8.584.938	Deposits from other banks
Total	184.801.618	183.964.153	Total

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

23. GAJI DAN IMBALAN KERJA

23. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Gaji dan tunjangan	78.701.158	61.957.287	Salaries and allowances
Bonus	7.014.489	5.719.291	Bonus
Pelatihan	4.549.715	3.509.073	Training
Lain-lain	2.079.200	2.060.179	Others
Total	92.344.562	73.245.830	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Beban umum dan administrasi pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 26.

General and administrative expenses with related parties is disclosed in Note 26.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2014	2013	
Sewa	14.014.238	10.962.339	Rental
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	8.225.409	10.653.197	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Komunikasi	6.688.903	6.409.192	Communication
Iuran OJK	4.060.154	-	OJK Fees
Jasa teknologi informasi	2.936.627	4.134.678	Information technology costs
Listrik dan air	1.473.251	1.483.974	Electricity and water
Jasa profesional	1.048.565	959.969	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	1.045.954	1.068.341	Repairs and maintenance
Perjalanan	993.406	1.656.408	Travelling
Promosi	900.940	2.240.713	Promotion
Persediaan kantor	695.046	758.031	Office supplies
Biaya cetak	433.675	778.247	Printing expenses
Perizinan	373.901	238.451	Licenses
Lain-lain	8.369.195	8.295.114	Others
Total	51.259.264	49.638.654	Total

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.707.440.388	2.003.757.492	Unused loan facilities
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	88.594.251	73.602.740	Outstanding irrevocable letter of credit
Liabilitas komitmen - neto	1.796.034.639	2.077.360.232	Commitment liabilities - net
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Garansi yang diterima	9.212.616.294	12.088.514.035	Guarantees received
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Garansi yang diberikan	9.744.628.614	12.649.187.668	Guarantees issued
Tagihan (liabilitas) kontinjensi - bersih	532.012.320	560.673.633	Contingent receivables (liabilities) - net

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Garansi yang diberikan termasuk *performance bonds, bid bonds dan custom bonds*.

Selain dari komitmen yang telah diungkapkan di atas, pada tanggal 31 Desember 2014 Cabang mempunyai komitmen *operating lease* di Jakarta dan Surabaya sehubungan dengan sewa kantor masing-masing sejumlah USD1.131.247 dan Rp4.836.780 (2013: USD318.007 dan Rp3.673.040).

25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Guarantees issued include performance bonds, bid bonds and custom bonds.

In addition to the items disclosed above, as of December 31, 2014 the Branch has operating lease commitments in Jakarta and Surabaya relating to office space rental amounting to USD1,131,247 and Rp4,836,780, respectively (2013: USD318,007 and Rp3,673,040).

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Berikut ini pengungkapan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa atas giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, simpanan ke/dari Kantor Pusat dan cabang lainnya termasuk pendapatan bunga, simpanan dari bank lain, beban bunga, dan beban lainnya atas transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Cabang seperti yang diungkapkan di bawah ini adalah terutama Kantor Pusat, cabang-cabang dan anak perusahaan Bank of China Limited.

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The following are the balances with related parties for current accounts with other banks, placements with other banks, deposits to/from Head Office and other branches including interest income, deposits from the banks, interest expense, and other expenses from transactions with related parties.

The Branch's related party accounts as disclosed below are mainly accounts with Head Office, and other branches and affiliates of Bank of China Limited.

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
ASET			ASSETS
Giro pada bank lain:			Current accounts with other banks:
Bank of China Limited, Hong Kong	21.754.580	122.104.266	Bank of China Limited, Hong Kong
Bank of China Limited, Cabang New York	12.129.958	12.933.674	Bank of China Limited, New York Branch
Bank of China Limited, Beijing (Kantor Pusat)	11.726.421	2.407.594	Bank of China Limited, Beijing (Head Office)
Bank of China Limited, Cabang Frankfurt	1.702.881	1.080.453	Bank of China Limited, Frankfurt Branch
Bank of China Limited, Cabang Shanghai	1.632.513	566.225	Bank of China Limited, Shanghai Branch
Bank of China Limited, Cabang Singapore	374.489	4.542.542	Bank of China Limited, Singapore Branch
Bank of China Limited, Cabang Sydney	197.909	66.684	Bank of China Limited, Sydney Branch
Bank of China Limited, Cabang London	30.811	44.934	Bank of China Limited, London Branch
Bank of China Limited, Cabang Tokyo	18.953	32.290	Bank of China Limited, Tokyo Branch
Total	49.568.515	143.778.662	Total
Penempatan pada bank lain:			Placements with other banks:
Bank of China Limited, Hong Kong	199.562.000	241.233.600	Bank of China Limited, Hong Kong
Bank of China Limited, Korea	-	201.028.000	Bank of China Limited, Korea
Bank of China Limited, Shanghai	-	60.308.400	Bank of China Limited, Shanghai
Total	199.562.000	502.570.000	Total

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pendapatan bunga yang masih akan diterima:		
Bank of China Limited, Hong Kong	758.335	227.664
Bank of China Limited, Korea	-	212.196
Bank of China Limited, Shanghai	-	117.451
Total	758.335	557.311
Jumlah aset dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa	249.888.850	646.905.973
Persentase terhadap jumlah aset	1,45%	4,2%

Accrued Interest income:
Bank of China Limited, Hong Kong
Bank of China Limited, Korea
Bank of China Limited, Shanghai

Total

Total assets with related parties

Percentage to total assets

KEWAJIBAN

LIABILITIES

**Simpanan dari Kantor Pusat/
Investasi Kantor Pusat:**

**Deposits from Head Office/Head Office
statutory investment:**

Bank of China Limited, Cabang New York	2.908.754.467	1.762.959.352
Bank of China Limited, Cabang Macau	2.619.799.050	2.098.108.000
Bank of China Limited, Beijing (Kantor Pusat)	2.477.000.000	2.434.000.000
Bank of China Limited, Cabang Sydney	-	912.750.000
Total	8.005.553.517	7.207.817.352

Bank of China Limited,
New York Branch
Bank of China Limited,
Macau Branch
Bank of China Limited,
Beijing (Head Office)
Bank of China Limited,
Sydney Branch

Total

Simpanan dari bank lain/

Deposits from other bank

Bank of China Limited, Cabang Hongkong	1.596.980	18.834.480
---	-----------	------------

Bank of China Limited,
Hongkong Branch

Kewajiban lain-lain:

Other liabilities:

Jasa teknologi informasi: Bank of China Limited, Hong Kong	1.093.954	1.569.915
---	-----------	-----------

Information technology costs:
Bank of China Limited, Hong Kong

Liabilitas bunga yang masih harus dibayar

Accrued interest expense

Bank of China Limited, Cabang New York	18.619.666	2.007.530
Bank of China Limited, Cabang Macau	2.217.847	2.021.609
Bank of China Limited, Cabang Hongkong	80	13.603
Bank of China Limited, Cabang Sydney	-	50.201
Total	20.837.593	4.092.943

Bank of China Limited,
New York Branch
Bank of China Limited,
Macau Branch
Bank of China Limited,
Hongkong Branch
Bank of China Limited,
Sydney Branch

Total

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Komisi diterima di muka:		
Bank of China Limited, Cabang Shenzhen	987.162	386.138
Bank of China Limited, Cabang Shanghai	274.715	143.861
Bank of China Limited, Cabang Tian Jin	107.747	-
Bank of China Limited, Cabang Hubei	670	-
Bank of China Limited, Cabang NanJing	-	210
Total	1.370.294	530.209
Jumlah kewajiban dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8.030.452.338	7.232.844.899
Persentase terhadap jumlah kewajiban	47,91%	48,51%

Unearned Commission:
Bank of China Limited, Shenzhen Branch
Bank of China Limited, Shanghai Branch
Bank of China Limited, Tian Jin Branch
Bank of China Limited, Hubei Branch
Bank of China Limited, NanJing Branch

Total

Total liabilities with related parties

Percentage to total liabilities

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Year Ended December 31,

	2014	2013
PENDAPATAN BUNGA		
Bank of China Limited, Cabang Shanghai	4.996.461	232.705
Bank of China Limited, Hong Kong	1.256.847	6.109.869
Bank of China Limited, Korea	126.389	212.196
Bank of China Limited, Cabang New York	12.798	21.766
Bank of China Limited, Manila	-	51.837
Bank of China Limited, Beijing	-	14.198
(Kantor Pusat)	-	130
Bank of China Limited, Cabang Sydney	-	130
Total	6.392.495	6.642.701
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	1,09%	1,42%

INTEREST INCOME
Bank of China Limited, Shanghai Branch
Bank of China Limited, Hong Kong
Bank of China Limited, Korea
Bank of China Limited, New York Branch
Bank of China Limited, Manila
Bank of China Limited, Beijing
(Head Office)
Bank of China Limited, Sydney Branch

Total

Percentage to total interest income

BEBAN BUNGA		
Bank of China Limited, New York	49.743.627	34.380.576
Bank of China Limited, Macau	44.210.216	40.828.715
Bank of China Limited, Sydney	652.976	1.908.647
Bank of China Limited, Hong Kong	98.502	645.989
Bank of China Limited, London	52.744	48.393
Bank of China Limited, Beijing	-	-
(Kantor Pusat)	30.886	5.424.506
Bank of China Limited, Manila	-	667
Bank of China Limited, Frankfurt	-	22
Total	94.788.951	83.237.515

INTEREST EXPENSE
Bank of China Limited, New York
Bank of China Limited, Macau
Bank of China Limited, Sydney
Bank of China Limited, Hong Kong
Bank of China Limited, London
Bank of China Limited, Beijing
(Head Office)
Bank of China Limited, Manila
Bank of China Limited, Frankfurt

Total

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Year Ended December 31,

	2014	2013
Persentase terhadap jumlah beban bunga	51,29%	45,25%
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		
Bank of China Limited, Hong Kong	1.507.545	2.354.764
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	2,94%	4,74%

Percentage to total interest expense

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Bank of China Limited, Hong Kong

Percentage to total general and administrative expenses

Beban umum dan administrasi yang dibebankan oleh Bank of China Limited, Hong Kong terutama terdiri dari beban jasa teknologi informasi.

General and administrative expenses charged by Bank of China Limited, Hong Kong mainly represent information technology costs.

27. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

27. GOVERNMENT GUARANTEE ON PAYMENT OF COMMERCIAL BANK'S OBLIGATIONS

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin liabilitas bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka, deposito on-call, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, letters of credit, akseptasi, swap mata uang dan liabilitas kontingen lainnya seperti bank garansi, standby letters of credit, performance bonds, dan liabilitas sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan liabilitas kepada direktur, komisaris dan pihak terkait dengan Bank.

Since 1998, the Government guarantees the obligations of commercial banks including demand deposits, savings deposits, time deposits, on-call deposits, bonds, marketable securities, interbank borrowings, loans received, letters of credit, acceptances, currency swap and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby letters of credit, performance bonds, and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated loans, liabilities to directors, commissioners and related parties of the Bank.

Berdasarkan Surat Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) No. S235/UP3/III/2005 pada tanggal 17 Maret 2005 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 18 April 2005, kewajiban pembayaran bank yang dijamin hanya meliputi simpanan dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank. Selanjutnya program penjaminan pemerintah tersebut akan berakhir pada tanggal 22 September 2005. Ketentuan mengenai pengurangan dan pengakhiran program penjaminan ini merupakan penegasan dari ketentuan dalam Keputusan Presiden Nomor 95 Tahun 2004.

In accordance with Letter No. S235/UP3/III/2005 of the Government Guarantee Implementing Unit (UP3) dated March 17, 2005, starting April 18, 2005, the liabilities covered under the guarantee program only includes deposits and borrowings from other banks in the form of money market transactions. Such government guarantee program ended on September 22, 2005. The regulations with respect to the reduction and termination of the government guarantee program is based on Presidential Decree No. 95 Year 2004.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

27. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah:

- a. 100%, sejak tanggal 22 September 2005 sampai dengan 21 Maret 2006;
- b. maksimal sebesar Rp5.000.000, sejak tanggal 22 Maret 2006 sampai dengan 21 September 2006;
- c. maksimal sebesar Rp1.000.000, sejak tanggal 22 September 2006 sampai dengan 21 Maret 2007;
- d. maksimal sebesar Rp100.000, sejak tanggal 22 Maret 2007 sampai dengan 12 Oktober 2008.
- e. maksimal sebesar Rp2.000.000, sejak tanggal 13 Oktober 2008.

Beban premi penjaminan yang dibayar selama tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp12.700.966 dan Rp14.646.884.

28. RISIKO TINGKAT BUNGA

Risiko tingkat bunga timbul dari berbagai macam layanan perbankan bagi nasabah termasuk deposito dan kredit yang diberikan, fasilitas giro dan rekening administratif.

Komite aset dan liabilitas Cabang (ALCO) yang terdiri dari manajemen tingkat atas bertanggung jawab atas penerapan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko tingkat bunga sesuai dengan batasan dan panduan yang dirancang khusus.

Tujuan utama manajemen risiko tingkat bunga adalah untuk membatasi dampak buruk dan pergerakan tingkat bunga terhadap laba dan untuk meningkatkan pendapatan di dalam batasan tertentu.

27. GOVERNMENT GUARANTEE ON PAYMENT OF COMMERCIAL BANK'S OBLIGATIONS (continued)

Based on The Indonesia Deposit Insurance Corporation Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, since September 22, 2005, The Indonesia Deposit Insurance will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks. Guaranteed bank balances of each customer are as follows:

- a. 100%, from September 22, 2005 until March 21, 2006;
- b. maximum of Rp5,000,000, from March 22, 2006 until September 21, 2006;
- c. maximum of Rp1,000,000, from September 22, 2006 until March 21, 2007;
- d. maximum of Rp100,000, from March 22, 2007 until October 12, 2008.
- e. maximum of Rp2,000,000, from October 13, 2008, onward.

Guarantee premium paid in 2014 and 2013 amounted to Rp 12,700,966 and Rp14,646,884, respectively.

28. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from various banking services to customers including deposit taking and lending, current account facilities and off-balance sheet transactions.

The Branch's Asset and Liability Committee (ALCO), comprises of executive management responsible for implementing and monitoring interest rate risk management policies within specifically defined policy guidelines and limits.

The main objective of management of interest rate risk is to limit the adverse effect of interest rate movements on profits and to enhance earnings within defined parameters.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

28. RISIKO TINGKAT BUNGA (lanjutan)

Sebagian besar deposito nasabah dan kredit yang diberikan dengan tingkat bunga mengambang, yang berkaitan langsung dengan tingkat bunga pasar atau tingkat bunga yang diumumkan disesuaikan secara periodik guna mencerminkan pergerakan pasar.

Suku bunga yang cukup rendah diberikan untuk produk giro sebagai penahan penggantian biaya dari pencairan dana yang mendadak.

Tabel dibawah ini merangkum tingkat suku bunga rata-rata efektif dalam kurs utama untuk instrumen keuangan moneter (tidak diaudit):

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar
ASET		
Penempatan pada bank lain	7,59%	0,44%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Indonesia	5,75% 6,90%	- -
Wesel ekspor	-	3,12%
Kredit yang diberikan	11,53%	2,94%
CEMA	-	1,73%
KEWAJIBAN		
Simpanan nasabah	2,20%	0,45%
Simpanan dari bank lain:		
Giro	-	0,74%
Call loan	6,11%	1,37%

Analisis atas sensitivitas Bank, berupa perubahan pendapatan bunga neto atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil adalah sebagai berikut:

Analisa sensitivitas suku bunga (tidak di audit)

	Desember 2014/ December 2014	Desember 2013/ December 2013
NII Sensitivity 100 bps, NII 12 Month (% terhadap target NII)		
Rupiah	4,97%	10,69%
Dolar Amerika Serikat	13,24%	13,61%
EVE Sensitivity (100bps / Modal)		
Rupiah	4.600.000	4.110.000
Dolar Amerika Serikat	US\$808.300	US\$591.900

28. INTEREST RATE RISK (continued)

A substantial proportion of customer deposits and lending is at variable interest rates, either directly linked to market rates or based upon published rates which are periodically adjusted to reflect market movements.

Current account products are priced low enough to buffer the replacement cost of sudden withdrawals.

The table below summarizes the average interest rates by major currencies for monetary financial instruments (unaudited):

	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	
ASSETS			ASSETS
Placements with other banks	5,22%	0,28%	Placements with other banks
Placements with Bank Indonesia and Certificate of Bank Indonesia	4,82% 5,33%	0,15% -	Placements with Bank Indonesia and Certificate of Bank Indonesia
Bills receivable	-	3,46%	Bills receivable
Loans	10,02%	3,07%	Loans
CEMA	-	2,19%	CEMA
LIABILITIES			LIABILITIES
Deposits from customers	2,51%	0,92%	Deposits from customers
Deposits from other banks:			Deposits from other banks:
Current accounts	0,00%	0,75%	Current accounts
Deposits	5,85%	0,43%	Deposits

An analysis of the Bank's sensitivity, in terms of net interest income changes as an impact of the increase or decrease in market interest rates, by assuming no asymmetrical movement in curves are as follows:

Sensitivity analysis of interest rate (unaudited)

NII Sensitivity 100 bps, NII 12 Month (% in target NII)	
Rupiah	
United States Dollar	
EVE Sensitivity (100bps / Modal)	
Rupiah	
United States Dollar	

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

29. RISIKO KREDIT

Cabang secara terus-menerus memonitor risiko kredit untuk memastikan kemungkinan kerugian dan tidak dibayarnya kredit yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Struktur kredit yang telah dibakukan menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian kredit secara hati-hati oleh Cabang. Kebijakan pemberian kredit tertentu telah dilakukan untuk mencerminkan pengalaman dan kredit manajemen, yang bekerja dalam batas tertentu untuk memastikan semua keputusan pemberian kredit disetujui dan diketahui pada tingkatan tanggung jawab yang sesuai di Cabang.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi aset keuangan dan rekening administratif, dengan memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

29. CREDIT RISK

The Branch continuously monitors credit risk to ensure that the potential loss from default on financial and contractual agreements is minimized, at individual borrowers and at portfolio level.

A formalized credit structure ensures prudent lending policies and practices are adopted throughout the Branch. Specific lending discretion have been granted to reflect the experience of lending management, who operates within a defined framework which ensures all lending decisions are approved and noted at the appropriate level of responsibility within the Branch.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of on financial assets and off-statement of financial position accounts, by taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Aset keuangan			Financial assets
Giro pada Bank Indonesia	1.075.465.758	929.370.251	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.081.691.311	554.450.449	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	501.167.005	914.879.881	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek-			Marketable securities-
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.228.661.384	1.499.160.962	Held to maturity
Wesel ekspor	3.373.679.383	2.800.421.223	Export bills
Kredit yang diberikan	8.617.189.623	8.399.072.933	Loans
Tagihan derivatif	3.022.029	563.852	Derivatives receivable
Tagihan akseptasi	206.647.650	35.619.032	Acceptances receivable
Pendapatan bunga masih akan diterima	50.556.146	47.578.686	Accrued interest receivable
Aset lain-lain	10.029.113	9.996.020	Others
	<u>17.148.109.402</u>	<u>15.191.113.289</u>	
Rekening administratif			Off statements
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	1.645.515.388	1.945.276.991	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	88.594.251	73.602.740	Outstanding irrevocable LCs
Garansi yang diberikan: Bank garansi	9.744.628.614	12.649.187.668	Guarantees issued in the form of: Bank guarantees
	<u>11.478.738.253</u>	<u>14.668.067.399</u>	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah Unless Otherwise Stated)

29. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Risiko Kredit Konsentrasi

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

29. CREDIT RISK (continued)

Concentration Credit Risk

The disclosure on the concentration of maximum credit risk concentration by industry sector are as follows:

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Pemerintah/ Government	Bank/Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Financial Institution non- banks	Perusahaan lainnya/ Other company	Perorangan/ Individual	Total/Total	
LAPORAN POSISI KEUANGAN							STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Giro pada Bank Indonesia	1.075.465.758	-	-	-	-	1.075.465.758	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2.081.691.311	-	-	-	2.081.691.311	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	31.290.005	469.877.000	-	-	-	501.167.005	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek- dimiliki hingga jatuh tempo	1.228.661.384	-	-	-	-	1.228.661.384	Marketable securities- held to maturity
Wesel ekspor	-	-	-	3.373.679.383	-	3.373.679.383	Export bills
Tagihan derivatif	-	3.022.029	-	-	-	3.022.029	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan	337.746.007	-	777.681.579	7.536.541.957	15.425.382	8.667.394.925	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	-	206.647.650	-	206.647.650	Acceptances receivable
Pendapatan bunga masih akan diterima	27.068.736	767.831	3.778.927	18.898.539	42.113	50.556.146	Accrued interest receivable
Aset lain-lain	-	-	-	10.029.113	-	10.029.113	Other assets
	2.700.231.890	2.555.358.171	781.460.506	11.145.796.642	15.467.495	17.198.314.704	
Cadangan kerugian penurunan nilai						(50.205.302)	Allowance for impairment lossess
						17.148.109.402	
Rekening administratif							Off statements
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik L/C irrevocable yang masih berjalan	71.831.013	-	18.764.786	1.553.842.444	1.077.145	1.645.515.388	Unused loan commitments granted to customers
Garansi yang diberikan: Bank Garansi	-	-	-	88.594.251	-	88.594.251	Outstanding irrevocable L/Cs Gurantees issued in the form of: Bank Guarantees
	-	9.212.616.294	-	532.012.320	-	9.744.628.614	
	71.831.013	9.212.616.294	18.764.786	2.174.449.015	1.077.145	11.478.738.253	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah Unless Otherwise Stated)

29. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Risiko Kredit Konsentrasi (lanjutan)

29. CREDIT RISK (continued)

Concentration Credit Risk (continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Pemerintah/ Government	Bank/Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ Financial Institution non- banks	Perusahaan lainnya/ Other company	Perorangan/ Individual	Total/Total	
LAPORAN POSISI KEUANGAN							STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Giro pada Bank Indonesia	929.370.251	-	-	-	-	929.370.251	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	554.450.449	-	-	-	554.450.449	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	282.309.881	632.570.000	-	-	-	914.879.881	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo	1.499.160.962	-	-	-	-	1.499.160.962	Marketable securities- held to maturity
Wesel ekspor	-	-	-	2.800.421.223	-	2.800.421.223	Export bills
Tagihan derivatif	-	563.852	-	-	-	563.852	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan	159.955.301	-	659.342.373	7.569.059.519	10.715.740	8.399.072.933	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	-	35.619.032	-	35.619.032	Acceptances receivable
Pendapatan bunga masih akan diterima	23.780.729	965.972	3.112.162	19.690.013	29.810	47.578.686	Accrued interest receivable
Aset lain-lain	-	-	-	9.996.020	-	9.996.020	Other assets
	2.894.577.124	1.188.550.273	662.454.535	10.434.785.807	10.745.550	15.191.113.289	
Cadangan kerugian penurunan nilai						-	Allowance for impairment lossess
						15.191.113.289	
Rekening administratif							Off statements
Fasilitas pinjaman kepada nasabah yang belum ditarik	242.276.838	-	96.161.688	1.605.162.396	1.676.069	1.945.276.991	Unused loan commitments granted to customers
L/C irrevocable yang masih berjalan	-	-	-	73.602.740	-	73.602.740	Outstanding irrevocable L/Cs
Garansi yang diberikan: Bank Garansi	-	12.088.514.035	-	560.673.633	-	12.649.187.668	Guarantees issued in the form of: Bank Guarantees
	242.276.838	12.088.514.035	96.161.688	2.239.438.769	1.676.069	14.668.067.399	

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

29. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Penilaian penurunan nilai

Pertimbangan utama untuk penilaian penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk pembayaran-pembayaran pokok atau bunga yang menunggak lebih dari 90 hari atau ada kesulitan atau pelanggaran yang diketahui dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak. Bank melakukan penilaian penurunan nilai dalam dua area: penilaian cadangan penurunan nilai individual dan cadangan penurunan nilai kolektif.

Penilaian cadangan penurunan nilai individual

Bank menentukan cadangan secara individual untuk masing-masing aset keuangan kredit yang diberikan pada individu yang signifikan. Beberapa hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah cadangan antara lain mencakup kelangsungan rencana bisnis debitur, kemampuan untuk memperbaiki kinerja setelah adanya kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan pembayaran apabila terjadi kebangkrutan, kemungkinan adanya sumber pembayaran lainnya, jumlah yang dapat direalisasikan atas jaminan dan ekspektasi waktu atas arus kas. Cadangan penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali bila terdapat beberapa kondisi yang mengharuskan adanya pemantauan yang lebih berhati-hati.

Evaluasi penurunan nilai

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

Giro pada bank lain

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Tidak Mengalami penurunan nilai/ non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ impaired	Total/ Total
Rupiah	329.698	-	329.698
Mata uang asing	2.081.361.613	-	2.081.361.613
Total	2.081.691.311	-	2.081.691.311

29. CREDIT RISK (continued)

Impairment assessment

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or infringement of the original term of contract. The Bank addresses the impairment assessment in two areas: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

Individually assessed allowances

The Bank determines the allowances appropriate individually for each credit financial assets on significant individuals. Items considered when determining allowance amounts include the sustainability of the debtor's business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, and projections of receipts and payment in the event of bankruptcy ensue, the availability of other financial support, the realizable value of collateral and expectations of future cashflows. Impairment allowances are evaluated at each reporting date, unless some condition requires more cautious monitoring.

Impairment assessment

Below are credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2014 and 2013:

Current account with other banks

	31 Desember 2013/ December 31, 2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ non-impaired	Mengalami penurunan nilai/Rupiah impaired	Total/ Total	
Rupiah	2.423.453	-	2.423.453	Rupiah
Foreign currency	552.026.996	-	552.026.996	Foreign currency
Total	554.450.449	-	554.450.449	Total

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

29. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Tidak Mengalami penurunan nilai/ non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ impaired	Total/ Total
Rupiah			
Fasilitas Simpanan			
Bank Indonesia	31.290.005	-	31.290.005
Interbank call money	35.000.000	-	35.000.000
Sub-Total	66.290.005	-	66.290.005
Mata uang asing			
Term deposit	-	-	-
Bank Indonesia	-	-	-
Interbank call money	434.877.000	-	434.877.000
Sub-total	434.877.000	-	434.877.000
Total	501.167.005	-	501.167.005

29. CREDIT RISK (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks

	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ non-impaired	Mengalami penurunan nilai/Rupiah impaired	Total/ Total
Rupiah			
Placement with			
Bank Indonesia	282.309.881	-	282.309.881
Interbank call money	130.000.000	-	130.000.000
Sub-total	412.309.881	-	412.309.881
Foreign currencies			
Term deposit of			
Bank Indonesia	-	-	-
Interbank call money	502.570.000	-	502.570.000
Sub-total	502.570.000	-	502.570.000
Total	914.879.881	-	914.879.881

Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Tidak Mengalami penurunan nilai/ non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ impaired	Total/ Total
Mata uang asing	1.228.661.384	-	1.228.661.384

Marketable securities - Held to maturity

	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ non-impaired	Mengalami penurunan nilai/Rupiah impaired	Total/ Total
Foreign currencies	1.499.160.962	-	1.499.160.962

Wesel ekspor

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Tidak Mengalami penurunan nilai/ non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ impaired	Total/ Total
Mata uang asing	3.373.679.383	-	3.373.679.383

Export bills

	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ non-impaired	Mengalami penurunan nilai/Rupiah impaired	Total/ Total
Foreign currencies	2.800.421.223	-	2.800.421.223

Tagihan derivatif

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Tidak Mengalami penurunan nilai/ non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ impaired	Total/ Total
Mata uang asing	3.022.029	-	3.022.029

Derivative receivables

	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ non-impaired	Mengalami penurunan nilai/Rupiah impaired	Total/ Total
Foreign currencies	563.852	-	563.852

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

29. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Kredit yang diberikan

	31 Desember 2014/ December 31, 2014			31 Desember 2013/ December 31, 2013			
	Tidak Mengalami penurunan nilai/ non- impaired	Mengalami penurunan nilai/ impaired	Total/ Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ non- impaired	Mengalami penurunan nilai/Rupiah impaired	Total/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pembiayaan	1.453.932.804	-	1.453.932.804	1.084.389.899	-	1.084.389.899	Financing
Konsumsi	19.075.805	-	19.075.805	14.157.571	-	14.157.571	Consumer
Sub-total	1.473.008.609	-	1.473.008.609	1.098.547.470	-	1.098.547.470	Sub-total
Mata uang asing							Foreign currencies
Pembiayaan	7.028.926.302	165.460.014	7.194.386.316	7.300.525.463	-	7.300.525.463	Financing
Sub-total	8.501.934.911	165.460.014	8.667.394.925	8.399.072.933	-	8.399.072.933	Sub-total
Total						Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(50.205.302)	(50.205.302)	-	-	-	Allowance for impairment losses
	8.501.934.911	115.254.712	8.617.189.623	8.399.072.933	-	8.399.072.933	

Tagihan akseptasi

	31 Desember 2014/ December 31, 2014			31 Desember 2013/ December 31, 2013			
	Tidak Mengalami penurunan nilai/ non- impaired	Mengalami penurunan nilai/ impaired	Total/ Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ non- impaired	Mengalami penurunan nilai/Rupiah impaired	Total/ Total	
Mata uang asing	206.647.650	-	206.647.650	35.619.032	-	35.619.032	Foreign currency

30. RISIKO LIKUIDITAS

Kebijakan kelancaran likuiditas Cabang berdasarkan kebutuhan dana, baik untuk mengganti deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi permintaan akan kredit tambahan.

Sumber dan jatuh tempo deposito diatur untuk menghindari berlebihan konsentrasi dana dan penahanan aset yang lancar di tingkat tertentu untuk menjamin tingkat likuiditas secara terus menerus.

30. LIQUIDITY RISK

The Branch's liquidity policy is based on the funding requirements, both to replace existing deposits as they mature and to satisfy the demands for additional lending.

The source and maturity of deposits are managed to avoid undue concentrations of funding and appropriate levels of liquid assets are held to ensure a prudent level of liquidity is maintained at all times.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

30. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa aset dan kewajiban Cabang menjadi kelompok-kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak.

30. LIQUIDITY RISK (continued)

The table below analyses the assets and liabilities of the Branch into relevant maturity groupings at the statement of financial position date based on the remaining period to the contractual maturity date.

		31 Desember 2014/ December 31, 2014							
		Saldo/ Balance	Tidak mempunyai jatuh tempo/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
Aset									Assets
Kas	57.550.165	57.550.165	-	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.075.465.758	1.075.465.758	-	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bruto	2.081.691.311	2.081.691.311	-	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia	31.290.005	31.290.005	-	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank lain - bruto	469.877.000	-	270.315.000	199.562.000	-	-	-	-	Placements with other banks - gross
Efek-efek - Sertifikat Bank Indonesia setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi	78.020.627	-	-	-	78.020.627	-	-	-	Marketable securities - certificate of Bank Indonesia net of unamortized interest
Obligasi pemerintah	1.150.640.757	-	-	-	243.257.552	-	907.383.205	-	Government bonds
Wesel ekspor - bruto	3.373.679.383	-	674.770.483	998.761.508	1.182.455.265	517.692.127	-	-	Bills receivable - gross
Kredit yang diberikan - bruto	8.667.394.925	-	128.789.915	782.201.700	861.686.930	794.694.605	6.100.021.775	-	Loans - gross
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(50.205.302)	(50.205.302)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses - loans
Aset tetap - bersih	12.231.284	12.231.284	-	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	1.987.912	-	-	-	-	1.987.912	-	-	Deferred tax asset
Beban dibayar di muka dan aset lain-lain	10.029.113	-	10.029.113	-	-	-	-	-	Prepayment and other assets
Tagihan derivatif	3.022.029	-	3.022.029	-	-	-	-	-	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	206.647.650	-	37.956.208	97.800.664	70.890.778	-	-	-	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	50.556.146	-	50.556.146	-	-	-	-	-	Accrued interest income
	17.219.878.763	3.208.023.221	1.175.438.894	2.078.325.872	2.436.311.152	1.314.374.644	7.007.404.980		
Kewajiban									Liabilities
Simpanan nasabah	5.165.038.938	-	4.751.837.073	176.365.195	94.839.080	141.997.590	-	-	Deposits from customers
Pinjaman Bank lain	1.238.500.000	-	-	619.250.000	619.250.000	-	-	-	Loan from other banks
Simpanan dari Kantor Pusat dan Cabang lainnya - bersih	8.624.803.517	-	-	-	-	-	8.624.803.517	-	Deposits from Head Office and other branches - net
Simpanan dari bank lain	1.404.472.830	1.404.472.830	-	-	-	-	-	-	Deposits from other bank
Utang pajak	46.863.859	-	46.863.859	-	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas derivatif	1.631.415	-	1.631.415	-	-	-	-	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	206.647.650	-	37.956.208	97.800.664	70.890.778	-	-	-	Acceptance payables
Bunga yang masih harus dibayar	26.158.195	-	19.903.355	1.185.333	2.770.929	2.298.578	-	-	Accrued interest expense
Liabilitas lain-lain	48.130.829	-	48.130.829	-	-	-	-	-	Other liabilities
	16.762.247.233	1.404.472.830	4.906.322.739	894.601.192	787.750.787	144.296.168	8.624.803.517		
Perbedaan jatuh tempo	457.631.530	1.803.550.391	(3.730.883.845)	1.183.724.680	1.648.560.365	1.170.078.476	(1.617.398.537)		Maturity gap

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

30. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

30. LIQUIDITY RISK (continued)

		31 Desember 2013/ December 31, 2013							
	Saldo/ Balance	Tidak mempunyai jatuh tempo/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months		
Aset								Assets	
Kas	93.636.422	93.636.422	-	-	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	929.370.251	929.370.251	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain - bruto	554.450.449	554.450.449	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross	
Penempatan pada Bank Indonesia	282.309.881	-	282.309.881	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia	
Penempatan pada Bank lain - bruto	632.570.000	-	632.570.000	-	-	-	-	Placements with other banks - gross	
Efek-efek - Sertifikat Bank Indonesia setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi	391.339.091	-	129.666.051	-	166.471.068	95.201.972	-	Marketable securities - certificate of Bank Indonesia net of unamortized interest	
Obligasi pemerintah	1.107.821.871	-	-	270.813.962	-	-	837.007.909	Government bonds	
Wesel ekspor - bruto	2.800.421.223	-	143.170.328	476.019.719	837.805.586	1.343.425.590	-	Bills receivable - gross	
Kredit yang diberikan - bruto	8.399.072.933	-	87.251.254	209.424.154	228.566.793	739.897.149	7.133.933.583	Loans - gross	
Aset tetap - bersih	17.602.606	17.602.606	-	-	-	-	-	Fixed assets - net	
Aset pajak tangguhan	8.666.252	-	-	-	-	8.666.252	-	Deferred tax asset	
Beban dibayar di muka dan aset lain-lain	9.996.020	-	9.996.020	-	-	-	-	Prepayment and other assets	
Tagihan derivatif	563.852	-	563.852	-	-	-	-	Derivative receivables	
Tagihan akseptasi	35.619.032	-	1.966.997	11.334.994	884.038	1.878.239	19.554.764	Acceptance receivables	
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	47.578.686	-	47.578.686	-	-	-	-	Accrued interest income	
	15.311.018.569	1.595.059.728	1.335.073.069	967.592.829	1.233.727.485	2.189.069.202	7.990.496.256		
Kewajiban								Liabilities	
Simpanan nasabah	5.167.956.344	4.144.116.826	760.815.819	81.168.617	85.067.454	96.787.628	-	Deposits from customers	
Simpanan dari Kantor Pusat dan Cabang lainnya - bersih	7.816.317.352	-	912.750.982	-	-	-	6.903.566.370	Deposits from Head Office and other branches - net	
Simpanan dari bank lain	1.752.040.607	1.380.276.127	310.914.480	60.850.000	-	-	-	Deposits from other bank	
Utang pajak	55.207.315	-	55.207.315	-	-	-	-	Taxes payable	
Liabilitas derivatif	362.290	-	362.290	-	-	-	-	Derivative payables	
Liabilitas akseptasi	35.619.032	-	35.619.032	-	-	-	-	Acceptance payables	
Bunga yang masih harus dibayar	9.128.287	-	7.924.183	243.392	594.816	365.896	-	Accrued interest expense	
Liabilitas lain-lain	72.909.189	-	72.909.189	-	-	-	-	Other liabilities	
	14.909.540.416	5.524.392.953	2.156.503.290	142.262.009	85.662.270	97.153.524	6.903.566.370		
Perbedaan jatuh tempo	401.478.153	(3.929.333.225)	(821.430.221)	825.330.820	1.148.065.215	2.091.915.678	1.086.929.886	Maturity gap	

31. RISIKO VALUTA ASING

31. CURRENCY RISK

Risiko valuta asing Cabang pada umumnya timbul dari produk-produk nilai tukar mata uang asing terhadap klien perusahaan dan komersial, dan dari deposito dalam mata uang asing.

The Branch's currency risk arises primarily from the provision of foreign currency exchange rate products to corporate and commercial clients, and from foreign currency denominated deposits.

Risiko valuta asing dimonitor dan dilaporkan setiap hari untuk memastikan bahwa pergerakan nilai tukar mata uang asing yang berbahaya tetap terkendali dalam batas-batas yang telah ditentukan.

Currency risk is monitored and reported daily to ensure that exposure to adverse foreign currency exchange rate movements is maintained within predefined limits.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

31. RISIKO VALUTA ASING (lanjutan)

Berikut ini adalah Posisi Devisa Neto Cabang dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sesuai dengan pelaporan ke Bank Indonesia (tidak diaudit).

31. CURRENCY RISK (continued)

Below is the Branch's Net Open Position in absolute amounts as at December 31, 2014 and 2013 in accordance with reporting to Bank Indonesia (unaudited).

31 Desember 2014/
December 31, 2014

	Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh)/ Foreign Currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities		
<u>Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</u>						<u>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</u>
Dolar Amerika Serikat	1.232.501.375	1.232.512.307	15.264.529.530	15.264.664.922	135.392	United States Dollar
Dolar Singapura	39.940	26.338	374.489	246.949	127.540	Singapore Dollar
Dolar Australia	19.502	184	197.909	1.863	196.046	Australian Dollar
Euro Eropa	153.123	152.126	2.305.015	2.290.004	15.011	European Euro
Yen Jepang	183.012	-	18.953	-	18.953	Japanese Yen
Yuan	1.144.722.510	1.142.954.336	2.284.431.135	2.280.902.532	3.528.603	China Yuan
Dolar Hong Kong	928.860	1.010.533	1.483.370	1.613.801	130.431	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	1.597	(18)	30.811	(347)	31.158	Great Britain Pound Sterling
Total			17.553.371.212	17.549.719.724	4.183.134	Total
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>						<u>Statement of Financial Position</u>
Dolar Amerika Serikat	1.172.721.375	1.109.413.755	14.524.154.230	13.740.089.355	784.064.875	United States Dollar
Dolar Singapura	39.940	26.338	374.489	246.949	127.540	Singapore Dollar
Dolar Australia	19.502	184	197.909	1.863	196.046	Australian Dollar
Euro Eropa	113.123	152.126	1.702.881	2.290.004	(587.123)	European Euro
Yen Jepang	183.012	-	18.953	-	18.953	Japanese Yen
Yuan	383.462.337	823.166.764	765.245.110	1.642.728.057	(877.482.947)	China Yuan
Dolar Hong Kong	928.860	1.010.533	1.483.370	1.613.802	(130.432)	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	1.597	(18)	30.811	(347)	31.158	Great Britain Pound Sterling
Total			15.293.207.753	15.386.969.683	(93.761.930)	Total
Rasio PDN atas modal Desember 2014 (Laporan Posisi Keuangan)					2,80%	Percentage of NOP to December 2014 capital (Statement of Financial Position)
Rasio PDN atas modal Desember 2014 (Keseluruhan)					0,13%	Percentage of NOP to December 2014 capital (Aggregate)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

31. RISIKO VALUTA ASING (lanjutan)

31. CURRENCY RISK (continued)

31 Desember 2013/ December 31, 2013						
Mata Uang Asing (dalam jumlah penuh)/ Foreign Currencies (in full amount)			Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities			
<u>Keseluruhan (laporan posisi keuangan dan rekening administratif)</u>					<u>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</u>	
Dolar Amerika Serikat	1.015.510.095	988.022.779	12.358.757.854	12.355.869.718	2.888.136	United States Dollar
Dolar Singapura	472.096	451.370	4.542.546	4.343.122	199.424	Singapore Dollar
Dolar Australia	6.143	4.628	66.684	50.236	16.448	Australian Dollar
Euro Eropa	64.469	50.952	1.080.453	853.915	226.538	European Euro
Yen Jepang	278.966	(1.500)	32.290	(174)	32.464	Japanese Yen
Yuan	563.392.736	562.536.067	1.132.577.149	1.130.855.005	1.722.144	China Yuan
Dolar Hong Kong	42.107.418	42.962.028	66.089.276	67.430.622	1.341.346	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	2.234	(83)	44.934	(1.661)	46.595	Great Britain Pound Sterling
Total			13.563.191.186	13.559.400.783	6.473.095	Total
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>					<u>Statement of Financial Position</u>	
Dolar Amerika Serikat	1.005.610.095	988.022.779	12.238.274.854	12.024.237.218	214.037.636	United States Dollar
Dolar Singapura	472.096	451.370	4.542.546	4.343.122	199.424	Singapore Dollar
Dolar Australia	6.143	4.628	66.684	50.236	16.448	Australian Dollar
Euro Eropa	64.469	50.952	1.080.453	853.915	226.538	European Euro
Yen Jepang	278.966	(1.500)	32.290	(174)	32.464	Japanese Yen
Yuan	411.653.736	551.021.657	827.539.272	1.107.707.818	(280.168.546)	China Yuan
Dolar Hong Kong	40.168.893	11.950.828	63.046.684	18.757.303	44.289.381	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	2.234	(83)	44.934	(1.663)	46.597	Great Britain Pound Sterling
Total			13.134.627.717	13.155.947.775	(21.320.058)	Total
Rasio PDN atas modal Desember 2013 (Laporan Posisi Keuangan)					0,68%	Percentage of NOP to December 2013 capital (Statement of Financial Position)
Rasio PDN atas modal Desember 2013 (Keseluruhan)					0,21%	Percentage of NOP to December 2013 capital (Aggregate)

Berdasarkan peraturan BI mengenai PDN sebagaimana telah direvisi melalui Peraturan BI No. 6/20/PBI/2004 pada tanggal 15 Juli 2004, yang diperbaharui dengan Peraturan BI No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005, PDN bank setinggi-tingginya adalah 20% dari modal. PDN merupakan jumlah absolut dari selisih antara aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing, baik yang terdapat di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif.

Pada tanggal 31 Desember 2014, persentase Posisi Devisa Neto Cabang terhadap modal adalah 0,13% (2013: 0,21%).

In accordance with BI regulation concerning NOP as amended by BI Regulation No. 6/20/PBI/2004 on July 15, 2004 and as further amended by BI Regulation No. 7/37/PBI/2005 dated September 30, 2005, the maximum NOP of a bank should be 20% of capital. NOP represents an absolute amount arising from the differences between assets and liabilities in foreign currencies in the statement of financial position and administrative accounts.

As of December 31, 2014, the Branch's Net Open Position as a percentage to capital is 0.13% (2013: 0.21%).

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

31. RISIKO VALUTA ASING (lanjutan)

Tabel dibawah menggambarkan analisa posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas per tanggal 31 Desember 2013. Analisa ini menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing terhadap Rupiah, sebagai berikut:

Mata Uang	Kenaikan/ (penurunan) dalam basis point/ Increase (decrease) in basis point	Sensitivitas dalam posisi mata uang/ Sensitivity of open position			
		2014		2013	
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	1.526.452.952	1.526.466.492	1.235.875.785	1.235.586.972
Pound Sterling	10/(10)	3.116	-	4.664	4
Dolar Singapura	10/(10)	37.505	24.751	454.255	434.312
Dolar Hongkong	10/(10)	148.371	161.414	6.618.106	6.752.240
Yen Jepang	10/(10)	1.895	-	3.229	-
Dolar Australia	10/(10)	19.791	186	6.668	5.024
Euro	10/(10)	230.501	229.000	108.836	86.182
Yuan China	10/(10)	228.443.114	228.090.253	113.257.715	113.085.500

Currency
United State Dollar
British Pound Sterling
Singapore Dollar
Hongkong Dollar
Japanese Yen
Australian Dollar
Euro
Chinese Yuan

31. CURRENCY RISK (continued)

The tabel below shows analysis of the foreign currencies position of asset and liabilities as of December 31, 2013. The analysis calculates the effect of reasonable possible movement of the currencies rate againsts the Indonesia Rupiah, as follows:

32. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko kerugian karena sistem dan pengendalian yang tidak memadai, kesalahan manusia atau kegagalan manajemen. Termasuk di dalamnya adalah bencana alam, kegagalan sistem, risiko asuransi, risiko manajemen dana, risiko operasi kustodial, penyelewengan dan ketidak-patuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

Suatu kerangka kerja diterapkan untuk memastikan risiko operasional dapat diidentifikasi dan dikendalikan. Termasuk di dalamnya adalah bermacam-macam pengendalian kebijakan yang telah diformalisasi, prosedur yang didokumentasikan, praktik usaha dan pengawasan kepatuhan. Kendali-kendali tersebut akan ditinjau kembali dan disempurnakan secara berkala.

32. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk of losses as a result of inadequate systems and controls' human error or management failure. It includes the threat of natural disasters, systems failure, insurance risk, funds management risk, custodial operations risk, fraud and non-compliance with legislation and regulations.

A framework is in place to ensure operational risk is identified and controlled. This encompasses a variety of controls including formal policies, documented procedures, business practices and compliance monitoring. These controls are subject to frequent review and improvement.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

33. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Cabang yang dihitung berdasarkan PBI No. 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008 dan SE NO. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Modal inti		
Declared Dana Usaha - netto	3.068.436.065	2.759.277.000
Cadangan tambahan modal		
Agio saham		
Laba bersih tahun berjalan	110.661.402	82.584.713
Cadangan umum		
Saldo laba tahun-tahun yang lalu	234.320.814	227.642.475
Selisih kurang antara PPA produktif dan cadangan kerugian nilai aset keuangan atas aset produktif	(183.269.966)	(205.465.075)
Total modal inti	3.230.148.315	2.864.039.113
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	115.864.673	114.649.675
Total modal pelengkap	115.864.673	114.649.675
Total modal	3.346.012.988	2.978.688.788

33. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

As of December 31, 2014 and 2013 the Branch's Capital Adequacy Ratio (CAR) is computed in accordance with BI Regulation No. 10/15/PBI/2008 dated September 24, 2008 and SE NO. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 as follows:

Core capital
Operating fund-net
Additional capital
Additional paid-in capital
Current year income
General reserves
Prior years' income
Under difference between productive asset provision and reserve of financial asset losses over productive asset
Total core capital
General reserves on allowance for possible losses on earning assets (maximum of 1.25% of RWA)
Total supplementary capital
Total capital

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit	9.269.173.829	9.171.974.000
Aset Tertimbang Menurut Risiko Pasar	4.184.997	6.473.000
Aset Tertimbang Menurut Risiko Operasional	570.876.453	430.004.000
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit	36,10	32,48
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar	36,08	32,45
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	33,99	31,00
Rasio KPMM yang diwajibkan	14	14

a. Capital Adequacy Ratio

Credit Risk Weighted Assets
Market Risk Weighted Assets
Operational Risk Weighted Assets
Capital Adequacy Ratio for Credit Risk
Capital Adequacy Ratio for Credit Risk and Market Risk
Capital Adequacy Ratio for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk
Required Capital Adequacy Ratio

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Di bawah ini disajikan perbandingan antara nilai tercatat, seperti dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, dan nilai wajar semua aset keuangan dan liabilitas keuangan.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Presented below is the comparison between the carrying values, as reported in the statement of financial position, and the fair values of all financial assets and liabilities.

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			Financial assets designated at fair value through profit or loss
Tagihan derivatif	3.022.029	3.022.029	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas	57.550.165	57.550.165	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.075.465.758	1.075.465.758	Currents accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.081.691.311	2.081.691.311	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	501.167.005	501.167.005	Placement with Bank Indonesia and other banks
Wesel ekspor	3.373.679.383	3.373.679.383	Bills receivables
Kredit yang diberikan - neto	8.617.189.623	8.617.189.623	Loans - net
Uang jaminan	3.473.014	3.473.014	Guarantee deposits
Tagihan akseptasi	206.647.650	206.647.650	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	50.556.146	50.556.146	Accrued interest income
Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity financial assets
Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo	1.228.661.384	1.228.661.384	Marketable securities- held-to-maturity
Total	17.199.103.468	17.199.103.468	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			Financial liabilities designated at fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	1.631.415	1.631.415	Derivative payables
Liabilitas Lain-lain			Other Liabilities
Simpanan nasabah	5.165.038.938	5.165.038.938	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.404.472.830	1.404.472.830	Deposits from other banks
Simpanan dari Kantor Pusat	5.528.553.517	5.528.553.517	Deposits from Head Office
Liabilitas akseptasi	206.647.650	206.647.650	Acceptance payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	26.158.195	26.158.195	Accrued interest expense
Liabilitas lain-lain	22.811.834	22.811.834	Other liabilities
Total	12.355.314.379	12.355.314.379	Total

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Financial assets designated at fair value through profit or loss

Tagihan derivatif 563.852 563.852

Derivative receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Kas 93.636.422 93.636.422

Cash

Giro pada Bank Indonesia 929.370.251 929.370.251

Currents accounts with

Bank Indonesia

Giro pada bank lain 554.450.449 554.450.449

Current accounts with other banks

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain 914.879.881 914.879.881

Placement with Bank Indonesia and other banks

Wesel ekspor 2.800.421.223 2.800.421.223

Bills receivables

Kredit yang diberikan - neto 8.399.072.933 8.399.072.933

Loans - net

Uang jaminan 2.910.572 2.910.572

Guarantee deposits

Tagihan akseptasi 35.619.032 35.619.032

Acceptance receivables

Pendapatan bunga yang masih akan diterima 47.578.686 47.578.686

Accrued interest income

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Held-to-maturity financial assets

Efek-efek- dimiliki hingga jatuh tempo 1.499.160.962 1.499.160.962

Marketable securities- held-to-maturity

Total 15.277.664.263 15.277.664.263

Total

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Financial liabilities designated at fair value through profit or loss

Liabilitas derivatif 362.290 362.290

Derivative payables

Liabilitas Lain-lain

Other Liabilities

Simpanan nasabah 5.167.956.344 5.167.956.344

Deposits from customers

Simpanan dari bank lain 1.752.040.607 1.752.040.607

Deposits from other banks

Simpanan dari Kantor Pusat 4.773.817.352 4.773.817.352

Deposits from Head Office

Liabilitas akseptasi 35.619.032 35.619.032

Acceptance payables

Beban bunga yang masih harus dibayar 9.128.287 9.128.287

Accrued interest expense

Liabilitas lain-lain 57.231.529 57.231.529

Other liabilities

Total 11.796.155.441 11.796.155.441

Total

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang, kecuali untuk tagihan dan liabilitas derivatif yang nilai wajarnya berdasarkan teknik penilaian dan investasi keuangan yang nilai wajarnya berdasarkan harga yang dapat diperoleh atau dapat diobservasi.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The fair value of financial assets and liabilities approximate their carrying values because financial assets and liabilities in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed, except for derivative receivables and payables whose fair value are based on valuation technique and financial investment whose fair value is based on quoted or observable prices.

31 Desember 2014/ December 31, 2014				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Aset Keuangan				
Tagihan derivatif	-	3.022.029	-	3.022.029
Total aset keuangan	-	3.022.029	-	3.022.029
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas derivatif	-	1.631.415	-	1.631.415
Total Liabilitas Keuangan	-	1.631.415	-	1.631.415

Financial Assets
Derivative receivables
Total financial assets

Financial Liabilities
Derivative payables
Total Financial Liabilities

31 Desember 2013/ December 31, 2013				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Aset Keuangan				
Tagihan derivatif	-	563.852	-	563.852
Total aset keuangan	-	563.852	-	563.852
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas derivatif	-	362.290	-	362.290
Total Liabilitas Keuangan	-	362.290	-	362.290

Financial Assets
Derivative receivables
Total financial assets

Financial Liabilities
Derivative payables
Total Financial Liabilities

35. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU

Standar akuntansi yang berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

- PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

35. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS

Accounting standards which are effective on or after January 1, 2015 are as follows:

- SFAS 1 (2013): Presentation of Financial Statements

This SFAS changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- SFAS 24 (2013): Employee Benefits

This SFAS, among others, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)

BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)

35. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU (lanjutan)

- PSAK 46 (2014): Pajak Penghasilan

PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari property investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.
- PSAK 48 (2014): Penurunan Nilai Aset

PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.
- PSAK 50 (2014): Instrumen Keuangan: Penyajian

PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.
- PSAK 55 (2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.
- PSAK 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Cabang masih mengevaluasi dampak dari standar tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

35. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- SFAS 46 (2014): Income Taxes

This SFAS now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model.
- SFAS 48 (2014): Impairment of Assets

This SFAS provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.
- SFAS 50 (2014): Financial Instruments: Presentation

This SFAS provides deeper criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.
- SFAS 55 (2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement

This SFAS, among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.
- SFAS 60 (2014): Financial Instruments: Disclosures

This SFAS, among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.
- SFAS 68: Fair Value Measurement

This SFAS provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Branch is still evaluating and has not yet determined the effects of these standards on its financial statements.

**BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah
Kecuali Dinyatakan Lain)**

36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Cabang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Cabang pada tanggal April 13, 2015.

**BANK OF CHINA LIMITED - JAKARTA BRANCH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year then Ended
(Expressed in Thousands Rupiah
Unless Otherwise Stated)**

36. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Branch's management is responsible for the preparation of accompanying financial statement which were completed and authorized for issuance by the Branch's management on April 13, 2015.